



**Framing Berita Penistaan Agama Pada Kasus
Ceramah Muhammad Kace Di Media Detik.com
(Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan
M.Gerald Kosicki)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :
Aniqotul Mualifah
NIM B91218098

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
2022

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Aniqotul Muallifah

NIM : B91218098

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Framing Berita Penistaan Agama pada Kasus Muhammad Kece di media online detik.com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan M. Gerald Kosicki)" merupakan hasil tulisan dan penelitian saya sendiri, namun pada beberapa narasi tertentu merujuk pada sumber kepustakaan.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya 22, Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Aniqotul Muallifah
B91218098

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Proposal Skripsi Oleh,

Nama : Aniqotul Muallifah

NIM : B91218098

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam


Judul : Framing Berita Penistaan Agama pada Kasus Muhammad Kece di media online detik.com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan M. Gerald Kosicki

Skripsi ini telah disetujui dan siap untuk diuji.

Surabaya, 21 Januari 2022

Menyetujui

Dosen Pembimbing


Lukman Hakim, S.Ag., M.Si, MA

NIP. 197308212005011004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Framing Berita Penistaan Agama Pada Kasus Ceramah
Muhammad Kace Di Media Detik.com (Analisis Framing
Model Zhongdang Pan dan M.Gerald Kosicki)

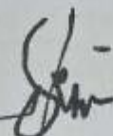
SKRIPSI

Aniqotul Muallifah
B91218098


Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
pada tanggal 11 April 2022

Tim Penguji

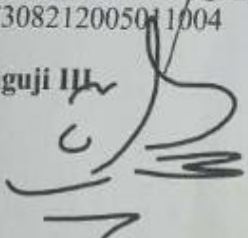
Penguji I


Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
197308212005011004

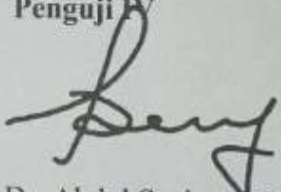
Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag
195706091983031003

Penguji III


Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
196512171997031002

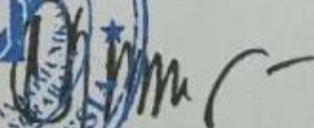
Penguji IV


Dr. Abdul Syakur, M.Ag
196607042003021001

Surabaya, 20 April 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi




Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
196307251991031003



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aniqotul Muallifah

NIM : B91218098

Fakultas/Jurusan. : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi
dan Penyiaran Islam

E-mail address. : b91218098@uin-sby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Framing Berita Penistaan Agama Pada Kasus Muhammad Kace Di
Media Detik.com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan
M.Gerald Kosicki)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Agustus 2022

Penulis


(Aniqotul Muallifah)

ABSTRAK

Aniqotul Muallifah, B91218098, 2022. Framing Berita Penistaan Agama Pada Kasus Ceramah Muhammad Kace Di Media Detik.com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan M.Gerald Kosicki). Dalam skripsi ini akan mengkaji bagaimana framing media detik.com dalam pemberitaan penistaan agama yang dilakukan oleh Muhammad Kace.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan M.Gerald Kosicki. Dimana dalam model analisis tersebut terdapat empat struktur, yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Penelitian ini memberikan hasil sekaligus kesimpulan bahwa media Detik.com melihat kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Muhammad Kace ini dari beberapa hal seperti dari segi hukum dan agama dengan menampilkan seorang narasumber yang pas dan melakukan riset yang sesuai dengan angle yang diambil disetiap berita. Narasumber yang diambil pada penulisan berita kali ini banyak dari pakar agama dan pakar hukum. Detik.com mengkonstruksi kasus ini dari segi ahukum dan agama yang mana pelakunya harus diproses secara hukum. Skripsi ini direkomendasikan agar bisa dikaji ulang dengan menggunakan metode analisis lainnya. Agar bisa mem-framing berita dari sebuah media dari perspektif yang berbeda.

Kata Kunci : Framing, Berita, Penistaan Agama, Analisis Framing, Detik.com, Zhongdang Pan dan M.Gerald Kosicki.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Aniqotul Mualifah, B91218098, 2022. Framing News of Blasphemy in the Muhammad Kace Lecture Case at Media Detik.com (Framing Analysis of the Zhongdang Pan and M.Gerald Kosicki Models).

In this thesis, we will examine how the media detik.com is framing in reporting blasphemy by Muhammad Kace. The type of research used in the thesis is descriptive qualitative with the Zhongdang Pan and M.Gerald Kosicki framing analysis approach. Where in the analysis model there are four structures, namely syntax, script, thematic and rhetorical. This study uses data collection techniques in the form of documentation and observation.

This research provides the results as well as the conclusion that the Detik.com media views the case of religious blasphemy committed by Muhammad Kace from several aspects such as from a legal and religious perspective by presenting an appropriate source and conducting research according to the angle taken in each news story. Many of the sources taken in writing the news this time were religious and legal experts. Detik.com constructs this case from an legal and religious perspective where the perpetrators must be prosecuted.

It is recommended that this thesis be reviewed using other analytical methods. In order to be able to framing news from a media from a different perspective.

Keywords : Framing, News, Blasphemy, Framing Analysis, Detik.com, Zhongdang Pan and M.Gerald Kosicki.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B91218098 ، 2022. تأطير أخبار الكفر الديني في
Media Detik.com حالة محاضرة محمد كايس على
(تحليل تأطير لنماذج Zhongdang Pan و M.Gerald
(Kosicki) .

في هذه الأطروحة ، سوف ندرس كيفية تأطير
وسائل الإعلام detik.com في الإبلاغ عن التجديف
لمحمد قيس. نوع البحث المستخدم في هذه
الأطروحة نوعي وصفي مع نهج تحليل تأطير
لنماذج Zhongdang Pan و M.Gerald Kosicki. حيث

يوجد في نموذج التحليل أربعة تراكيب ، وهي
النحو ، والنص ، والموضوع ، والخطاب. تستخدم
هذه الدراسة تقنيات جمع البيانات في شكل
توثيق وملاحظة.

تقدم هذه الدراسة نتائج بالإضافة إلى استنتاج
مفاده أن وسائل الإعلام Detik.com رأت حالة
التجديف لمحمد قيس من عدة وجهات نظر ، من
منظور قانوني وديني مثلاً من خلال تقديم مصدر
مناسب وإجراء بحث حسب الزاوية المأخوذة. في
كل خبر. العديد من المصادر المأخوذة في
كتابة هذا الخبر هي من خبراء دينيين وخبراء
قانونيين. يبني موقع Detik.com هذه القضية من
منظور قانوني وديني ، حيث يجب معالجة الجناة
بشكل قانوني.

يوصى بمراجعة هذه الأطروحة باستخدام طرق تحليلية أخرى. من أجل التمكن من تأطير الأخبار من إحدى وسائل الإعلام من منظور مختلف.

الكلمات الرئيسية: التأطير ، الأخبار ،
التجديف ، تحليل الإطار ، Zhongdang ، Detik.com ،
M.Gerald KosickI و Pan



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBINGI	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. <i>Latar Belakang Masalah</i>	20
B. <i>Rumusan Masalah</i>	27
C. <i>Tujuan Penelitian</i>	27
D. <i>Manfaat Penelitian</i>	27
E. <i>Definisi Ide</i>	28
F. <i>Sistematika Pembahasan</i>	30
BAB II	31
KAJIAN TEORETIK	32

A. <i>Kerangka Teoritik</i>	32
1. <i>Dakwah dimedia Massa</i>	32
2. <i>Hate Speech (ujaran kebencian)</i>	40
3. <i>Framing Berita</i>	61
a) <i>Analisis Framing</i>	61
B. <i>Kerangka Pikir Penelitian</i>	77
C. <i>Penelitian Terdahulu yang Relevan</i>	78
BAB III	82
METODE PENELITIAN	82
A. <i>Pendekatan dan Jenis Penelitian</i>	82
B. <i>Jenis dan Sumber Data</i>	84
C. <i>Teknik Analisis Data</i>	85
D. <i>Analisis Data</i>	86
BAB IV	90
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	90
A. <i>Gambaran Umum Subjek Penelitian</i>	90
B. <i>Penyajian Data</i>	104
C. <i>Analisis berita 1</i>	111
D. <i>Interpretasi Teoritik</i>	175
BAB V	181
PENUTUP	181
A. <i>Kesimpulan Frame</i>	181
B. <i>Saran dan Rekomendasi</i>	183

C. Batasan Penelitian 183

DAFTAR PUSTAKA..... 185

LAMPIRAN-LAMPIRAN 190

BIOGRAFI PENELITI..... 191



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	76
Perangkat Framing Pan dan Kosicki	76
Tabel 2.1	79
Penelitian terdahulu	79
Tabel 2.1Detik.com	84
Tabel 3.1	113
Analisis Berita 1	113
Tabel 3.2	125
Analisis Berita 2	125
Tabel 3.3	137
Analisis berita 3	137
Tabel 3.4	150
Analisis berita 4	150
Tabel 3.5	168
Analisis Berita 5	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 (Kerangka Teoretik Oleh Peneliti)	77
Gambar 1.1	98
Bagan Struktur Redaksi Detik.com	98
Gambar 1.2	101
Logo Detik.com	101
Gambar 1.3	102
Contoh tampilan detik finance	102
Gambar 1.4	102
Contoh tampilan detikfood	102
Gambar 1.5	103
Contoh tampilan situs detik.com	103
Gambar 1.6	103
Contoh tampilan detik.food	103
Gmabar 2.1	105
Berita 1 detik.com	105

Gambar 2.2	107
Berita 2 detik.com	107
Gambar 2.3	108
Berita 3 detik.com	108
Gambar 2.4	109
Berita 4 detik.com	109
Gambar 2.5	110
Berita 5 detik.com	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baru-baru ini media digemparkan oleh adanya Muhammad Kece ia adalah orang yang melakukan kasus penistaan agama. Youtuber asal Jawa Barat mengungkapkan hal-hal yang dianggap kontroversi, ia mengungkapkan hinaan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan ungkapan bahwa Nabi SAW sebagai pengikut jin yang ditayangkan dalam Youtube pribadinya Muhammad Kace berjudul “Kitab Kuning Membingungkan” diUpload pada 19 Agustus 2021, selain itu, ungkapan untuk tidak mengikuti ajaran Nabi pun keluar dari mulutnya, menganggap bahwa tidak ada penjelasan Rasulullah dekat dengan Allah.¹

Muhammad Kace dilaporkan oleh para ulama’ dan kyai pada 21 April lalu yang dilaporkan di SKPT Polda Jawa Timur atas dugaan penistaan agama. Setelah itu ia kembali, Bareskrim Polri mendapatkan laporan dari Gus Rofi’I selaku ketua umum Barisan Ksatria Nusantara (BKN) dengan laporan polisi LP/B/500/VIII/2021/SPKT/BARESKRIMPOLRI.

Muhammad Kace di sangkakan pada pasal 45 A 2 I *juncto* Pasal 28 ayat 2 UU No 19 Tahun 2016, UU No 11 Tahun 2008, dan Pasal KUHP/156a KUHP.²

¹ <https://nasional.sindonews.com/read/521736/diduga-lakukan-penistaan-agama-di-akun-youtobe-milikinya-muhammad-kece-ditangkap-selengkapnyadi-inewa-room-1629886130> diakses sabtu 15 januari 2022

² <https://news.detik.com/berita/d-5731619/kasus-muhammad-kace-yang-bikin-dia-ditahan-di-rutan-bareskrim/2> diakses Rabu 22 September 2021 pukul 15.19

Video yang dianggap menistakan agama ini telah tersebar di berbagai media sosial termasuk di kanal-kanal berita online, Youtube dan Instagram. Dalam video yang menjadi sorotan public Muhammad Kace tampak santai membawakan ceramahnya dengan posisi duduk dikursi kerja dan senyum-senyum. Berikut kutipan ucapannya:

“ Karena memang Muhammad bin Abdullah ini pengikut jin,” ungkapnya dalam Youtube pribadinya. Selain itu dalam tayangan youtubanya juga yang berjudul ‘Sumber Segala Dusta’ ia kembali membawa Muhammad dan dikaitkan dengan jin. “Muhammad ini dekat dengan jin, Muhammad ini dikerumuni jin, Muhammad ini tidak ada ayatnya dekat dengan Allah.”bukan hanya itu, kalimat salam dalam islam juga dirubah menjadi “ Assalamualaikum, warahmatuyesus wabarakatu. Alhamduyesus hirabbilalamin, segala puji dinaikkan ke hadirat Tuhan Yesus, Bapa di surga yang layak dipuji dan disembah,” ucapnya.

Penangkapan Muhammad Kace dilakukan diwilayah Bali setelah penyidik melakukan pencarian terhadapnya, ditangkap langsung oleh penyidik Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) polri dalam statusnya sebagai tersangka.³

Kasus Muhammad Kece, sudah banyak disorot oleh berbagai media, terutama media online sebagai bahan berita maupun *hot issue*, tentunya media massa memiliki variasi dan kreativitas tersendiri dalam memberitakan dan menggunakan *angel* untuk di unggah.

Berita tersebut bukanlah sekedar peristiwa, namun sebuah peristiwa yang bisa diceritakan kembali, tidak

³ <http://www.cnnindonesia.com/Muhammad-ksce-ditangkap-di-bali-sudah-berstatus-tersangka/> diakses 22 September 2021 pukul 15:54

selalu peristiwa namun juga merupakan kiat agar dapat merekonstruksi garis besar adanya kasus tersebut.⁴

Semua media selalu berkaitan dengan beberapa aspek seperti *ideology, politic, economy, socio-cultural dan religion*. *Ideology* tidak bisa dibentuk hanya dari ruang hampa. Produksi berita berasal dari *ideology* tertentu bisa bermakna sebagai *signifier* dan *signified* sekaligus pemaknaan dari berita tersebut.⁵

Karena kecanggihan media online video ceramah Muhammad Kace memiliki tingkat kelajuan yang cukup tinggi termasuk juga dalam framing berita oleh media. Terhitung sudah puluhan berita yang diunggah sejak adanya kasus penistaan yang dilakukan Muhammad Kace.

Didalam surat Al- Hujurat ayat 6 memerintahkan agar kita bijak dalam menerima berita.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا
قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ۗ

Yang artinya: “Hai orang-orang beriman, jika datang kepada kamu seorang fasik membawa suatu berita, maka bersungguh-sungguhlah mencari kejelasan agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa pengetahuan yang menyebabkan kamu atas perbuatan kamu menjadi orang-orang yang menyesal.”

Sebelum Penelitian ini dilakukan ada satu Penelitian yang peneliti jadikan sebagai acuan untuk meneliti

⁴ Alex Sobur, Analisis Teks Media (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), v.

⁵ Eva Ainun Fajrin “Analisis Framing Pemberitaan PKI Di Media Online (Studi Pada Viva.Co.Id)” Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto, 2018, 2.

skripsi ini yaitu pada analisis tentang pembingkaihan berita yang dilakukan Detik.com dan Republika.co.id tentang kasus penistaan agama pada pidato Sukmawati Sukarnoputri, dapat ditarik kesimpulan bahwa : 1. Framing pemberitaan dalam media Detik.com dan Republika.co.id dilakukan dengan beberapa cara yakni: pemilihan sumber berita, kutipan dari sumber berita, pemilihan lead dan penempatan gambar yang mendukung framing pemberitaan tersebut. 2. Framing yang dimunculkan oleh Detik.com lebih cenderung melalui tiga perspektif diantaranya hukum yang nampak pada judul berita ke satu, tiga dan empat. Politik, yang nampak pada berita ke dua, dan tiga dan agama pada berita ke dua. Tak hanya itu dalam berita Detik.com juga mewawancarai pelaku, Sukmawati Sukarnoputri dan berusaha membangun citra religius dari sosok Sukmawati. Namun disisi lain Detik berusaha menjaga objektivitas berita dan mempertahankan posisi media sebagai pihak yang netral dalam menyampaikan berita yang terlihat dari headline yang diberi tanda tanya.

Karena mudahnya mengakses berita dengan menggunakan media sosial tak heran jika media online menjadi pegangan semua umat. Kapanpun, dan dimanapun kita bisa mengaksesnya. Lebih dari 10 media di Indonesia yang sudah mengubah cara kerja penyebaran beritanya melalui digital daripada mencetaknya menjadi selebaran kertas dan koran. Apalagi di masa pandemic yang seperti sekarang ini, banyak media-media portal yang menampilkan berita-berita dilayar hp.

Berita online memiliki ciri-ciri yang tak jauh beda dengan media biasanya yaitu sebagai jasa pemberi

informasi yang actual seperti permasalahan sosial, budaya, ekonomi hingga criminal.⁶

Salah satu media yang sudah adalah media detik.com. ia memiliki portal berita dan dianggap mengedepankan aktualitas informasi sehingga situs berita di detik.com cukup populer dikalangan pengguna medsos.

Penerbitan suatu berita dalam kajian dakwah juga termasuk dalam lingkup penyebaran dakwah, perkembangan aktivitas dakwah masyarakat juga berubah seiring dengan perubahan zaman dan kecanggihan teknologi. Dakwah tidak terbatas didalam masjid, pengajian, pondok dll akan tetapi setiap kegiatan yang mengajak kebaikan bisa diartikan sebagai dakwah.⁷

Hal tersebut berlaku pada pemberitaan sebuah berita dimedia massa. Dakwah bisa berupa kajian-kajian keislaman, dengan tetap mengajak masyarakat lebih bijak dalam berteman, mengikuti ajaran dan mentaati perintah-Nya. Kekuatan media dalam kontruksi realitas juga termasuk dalam lingkup penyebaran yang dipilihnya.⁸ Nilai-nilai islam sekarang dapat dikonstruksi dalam kejelasannya dimedia, pada proses kontruksi tersebut juga terjadi kebenaran dan temuan diri dalam dua arah yaitu dari objek dan subjek yang diberikan.⁹

Dalam kajian Penelitian kali ini bisa dikatakan sebagai *Dakwah bil Qalam* (dakwah dengan tulisan). Seperti yang sudah dicontohkan oleh pendahulu-pendahulu kita dakwah dengan cara kepenulisan ini

⁶ Tari Suprobo dkk, “Analisis Framing Media Online Dalam Pemberitaan Profil Dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti” Tk, Tp 2014. 120

⁷ Rafdeadi, 2013

⁸ Sobur, 2006

⁹ Muhd Ar. Imam Riauan, dkk “*analisis framing “aksi bela islam” sebagai media dakwah*” ; jurnal dakwah risalah; Vol. 31 No. 1. Juni 2020: hal 35-47 diakses pada 13 November 2021

dapat dilihat dengan bentuk pemahaman terhadap Al-Qur'an, hadits, fikih, dari para Imam Mahzab dan dari tulisan yang dipublikasikan. Banyak hal yang mempengaruhi tulisan tersebut bisa dipahami oleh orang lain, diantaranya bahasa yang digunakan, jenis huruf, format, media, dan isinya. Metode *bil qalam* bisa dikatakan sebuah hasil karya tangan dalam menyampaikan pesan dakwah.

Komunikasi Islam merupakan komunikasi yang dilakukan oleh makhluk manusia dan pencipta-Nya. Percakapan tersebut terjadi antara Allah melalui Nabi dengan disampaikan kepada umatnya dengan jalur yang harus dilewati dari malaikat atau hubungan kemanusiaan secara vertical dengan Allah melalui perantara do'a, shalat dan ibadah-ibadah lainnya. Bedan dengan *horizontal communication* ia bisa terlaksana melalui tindakan sosial yang biasa disebut sebagai muamalah, dimana dalam muamalah tersebut sudah mencakup beberapa aspek penting.¹⁰

Komunikasi tidak lepas dari ideologi, politik, ekonomi, budaya, masyarakat bahkan agama. Ideologi tidak terbentuk dari awal, pesan dihasilkan oleh beberapa ideologi yang tidak berasal dari makna ide-ide besar atau bahkan politik makna dan konotasi, bingkai dan klasifikasi yang berbeda. Edelman, dikutip dari klasifikasi Eryanto, berarti "menciptakan" atau "memperbaharui", yang penting terlihat alami.

Menurut pandangan positivis, media sebagai alat informasi bagi pembaca. Selain itu, menurut pandangan konstruktivis, media juga memiliki fungsi sebaliknya, yaitu sebagai pembuat konstruksi pesan. Media bukan sekadar saluran bebas untuk memberikan informasi yang minim. Namun, media juga merupakan subjek yang

¹⁰ Ibid.....

mengkonstruksi realitas, lengkap dengan sudut pandang dan sisinya. Al-Suyuti berkata: “Ayat ini menunjukkan bahwa ketika dikhawatirkan hal ini akan menimbulkan kerugian yang lebih besar, maka dihapuskan kewajiban amar ma’ruf nahi munkar, serta semua kewajiban nyata yang lebih merugikan” (Tantavi, 1998, hal. .bagian 5:151). Oleh karena itu umat Islam wajib menjaga perkataan dan waktu mereka, menggunakan apa yang bermanfaat bagi mereka dan menjauhi apa yang dapat membahayakan (bahaya) (Ibn Assyria, at-Tahrir wa Tanvir), 1984, lanjutan 22). : 47).

Berdasarkan pernyataan para ulama yang dikutip oleh penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa umat Islam dilarang mengkritik simbol, dewa dan dewa untuk menciptakan situasi yang menguntungkan. , mengkritik dan menghina sebagai tanggapan. Tuhan (Allah) kaum muslimin karena mereka tidak mengetahui keagungan dan keagungan Allah. Padahal, yang terjadi bukanlah ketenangan yang diharapkan oleh negara multikultural dan pluralistik, melainkan perselisihan, kebencian, dan kemarahan yang tak terhindarkan. Namun, umat Islam dianjurkan untuk berdakwah dengan berdamai daripada mengutuk atau mengutuk mereka.

Perpecahan negara juga bisa disebabkan oleh senonoh agama, yang bisa dilakukan oleh individu, ormas dan kelompok agama lain, tetapi kita, demikian orang Indonesia disebut. Dengan toleransi, andap asor dan tawadu'annya, kita harus menjaga identitas ini selamanya. Sikap orang beriman yang ironis dan menyindir bisa berakibat sangat serius, sehingga sebisa mungkin kita hindari untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia yang sejahtera, cinta damai. Amin.

Dalam proses mengkontruksi media massa terdapat sebuah unsure dakwah, yang bisa disebut sebagai proses komunikasi. Pada prinsipnya proses

konstruksi realitas merupakan sebuah upaya mendeskripsikan konseptualitas peristiwa atau keadaan.¹¹Dalam tulisan yang dimuat *detik.com* termasuk dalam lingkup kajian dakwah. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kasus Muhammad Kace.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat penjelasan diatas dan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Maka peneliti merumuskan permasalahan terkait kasus diatas yaitu: **Bagaimana framing berita penistaan agama yang dilakukan oleh media detik.com pada kasus ceramah Muhammad Kace?**

C. Tujuan Penelitian

Maksud yang ingin dicapai oleh peneliti atas rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui framing berita penistaan agama yang dilakukan oleh media detik.com pada kasus ceramah Muhammad Kace.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi ilmiah dan khazanah keilmuan bagi universitas.selain itu, Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai semacam perspektif dan sumber data tentang penelitian garis besar dan ketidakhormatan oleh berbagai analis atau pembaca secara keseluruhan.

2. Manfaat Praktis

Konsekwensi dari penelitian ini akan sangat membantu bagi media agar lebih baik dalam

¹¹ Ibid..37

mengawasi, memilah dan memilih data serta berita, demikian juga bagi mahasiswa UINSA agar lebih cerdas dalam memilih berita. Khususnya bagi media online detik.com untuk menjadi referensi berita yang solid.

E. Definisi Ide

1. Framing Berita

Outlining atau *framing* adalah teknik untuk memperkenalkan realitas di mana realitas tentang suatu peristiwa tidak dapat disangkal, namun harus dialihkan secara sederhana, dengan hanya menampilkan perspektif tertentu. menurut G.J. Aditjondro dalam buku Sobur.¹²

Konsep ide tidak menguraikan sepenuhnya ide yang ada dalam ilmu korespondensi (komunikasi), namun merupakan pinjaman dari ilmu kognitif (penelitian otak). Garis besar juga dapat membuka pintu yang berharga untuk penerapannya di bidang ide-ide humanistik, politik, dan sosial untuk menyelidiki kekhasan korespondensi komunikasi.¹³

Tujuan framing adalah untuk mengetahui perspektif yang digunakan oleh wartawan dalam menulis berita. Setelah itu muncullah fakta apa yang akan diambil dan yang dihilangkan. Kemudian Gamson dan Modigliani menyebut proses pandang ini sebagai *package* atau kemasan. Keberadaanya dapat dilihat dari pemikiran dasar yang dianut oleh gadget bicara

¹² sobur 2012, h 165

¹³ Alex Sobur 162

seperti kata-kata, kalimat, rekomendasi, atau penggunaan gambar atau desain tertentu.¹⁴

2. Penistaan Agama

Kalimat penistaan agama berasal dari dua suku kata, yaitu nista dan agama tertentu. Dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia, diungkapkan bahwa agama merupakan kerangka dan pedoman keyakinan akan kehadiran Tuhan atau makhluk ilahi.¹⁵ Sementara itu, menurut KBBI, ketidakhormatan memiliki kata dasar ketidaksopanan yang mengandung arti kebencian, rasa malu atau hina sehingga penistaan dapat diartikan sebagai rasa malu, provokasi dan rasa malu. Sehingga cenderung dimaklumi bahwa ketakwaan adalah suatu usaha untuk meremehkan, merepotkan, sesuatu yang diterima sebagai pedoman keyakinan seseorang baik berupa perkataan maupun perbuatan.¹⁶

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya penistaan agama adalah suatu hal, bisa berupa tindakan ataupun ucapan yang itu bersifat penghinaan, merendahkan ataupun penyerangan terhadap suatu kelompok atau golongan dengan

Orang yang melakukan perbuatan menistakan agama dalam Islam termasuk orang-orang yang melakukan dosa besar dan cepat dianggap sebagai *murtad* (keluar dari Islam), sedangkan di Indonesia dilarang untuk

¹⁴ Eriyanto, 2002, h 261

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002

¹⁶ Andi Lala "Analisis Tindak Pidana Penistaan Agama Dan Sanksi Bagi Pelaku Perspektif Hukum Positif Di Indonesia" Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia Vol 2: 3, Maret 2017, 33.

melakukan perbuatan tersebut karena kemungkinan besar pelakunya akan dikenakan sanksi berupa penahanan. seperti yang ditunjukkan oleh apa yang dia lakukan.

Dalam Al-Qur'an ada sekitar empat jenis penistaan terhadap agama, khususnya penistaan sebagai pelanggaran. Kedua, penistaan sebagai tuduhan atau tudingan. Ketiga, melalui candaan, dan keempat sebagai pandangan bahwa kegiatan dan pelajaran Nabi dalam agama yang berbeda adalah palsu atau bohong.

F. Sistematika Pembahasan

1. Bab I

Bagian yang mendasari terdiri dari: judul penelitian, dukungan sutradara, persetujuan kelompok analis, gurauan dan pertunjukan, penjelasan bebas pemalsuan proposisi, teoritis, pendahuluan, daftar bab demi bab, dan tabel rundown.

2. Bagian Tengah

Bagian I. Bagian ini berisi presentasi yang mencakup: Landasan, rencana masalah, target penelitian, manfaat penelitian, definisi ide, dan percakapan yang efisien.

Bagian II. Berisi tentang Kajian Hipotesis yang memuat klarifikasi teoretis terkait dengan pokok bahasan yang diambil sebagai Eksplorasi dan spekulasi apa yang digunakan dan skematisasi hipotesis atau aliran pemikiran pemeriksaan, dan selanjutnya berisi eksplorasi masa lalu.

Bagian III. Berisi strategi penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, bidang penelitian, jenis dan sumber informasi, tahapan penelitian, metode pemilihan informasi,

prosedur legitimasi informasi, dan strategi penyelidikan informasi.

Bagian IV. Seperti hasil pemeriksaan dan percakapan yang memuat garis besar mata pelajaran eksplorasi, tayangan informasi, percakapan hasil pemeriksaan (information investigation).

Bagian V. berisi akhir yang meliputi: tujuan, usulan, dan batas eksplorasi.

3. Bagian terakhir berisi: Katalog, Suplemen (Instrumen eksplorasi, misalnya, pembicaraan dengan pemandu, aturan persepsi, catatan hasil rapat, pernyataan ujian pengarahan, kartu diskusi dengan manajer, dan sebagainya), serta kisah hidup spesialis.

penutup yang meliputi : kesimpulan, rekomendasi, dan keterbatasan Penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoritik

1. Dakwah dimedia Massa

a) Pengertian dakwah dimedia massa

Dakwah merupakan kegiatan sehari-sehari dalam dunia keislaman, karena dakwah merupakan roda seorang muslim menyampaikan ajaran syaria'at islam melalui apapun. Baik tidaknya roda itu kemudian mempengaruhi berfungsi tidak ajaran tersebut, demikian juga dalam islam.¹⁷

Dizaman yang sepperti sekarang ini dakwah dituntut untuk selalu actual, factual dan kontekstual. Agar dakwah yang dibawakannya tidak di asal berbicara, dakwah juga harus berdasarkan aturan-aturan yang telah ada dalam islam nah actual sendiri disini memiliki arti mengangkat masalah yang hangat di kalangan masyarakat atau kebaruan berita, kalau factual berarti peristiwa itu nyata adanya, dan kontekstual yaitu relevan dengan apa yang sedang terjadi ditengah-tengah masyarakat.

Dalam pemanfaatan jurnalistik online ini. Salah satu sudut pandang yang signifikan dalam dunia dakwah adalah pemanfaatan media. Dalam tataran fundamental, terdapat dua elemen media, seperti yang dikemukakan Sudirdjo dan

¹⁷ Muhammad Arifin, "Dakwah Multimedia, Terobosan Baru Bagi Para Da'i" (Surabaya; Graha Ilmu Surabaya, 2006) 85.

Siregar. khusus untuk memberikan pertemuan substansial untuk pengamat, dan untuk tujuan korespondensi. Dengan demikian, penentuan media harus dilakukan secara khusus dengan mengacu pada beberapa aturan, khususnya kesesuaian alasan dakwah, faktor biaya, kewajaran strategi, kualitas kerumunan, perenungan fungsional, dan aksesibilitas media yang sebenarnya. .

Semakin berkembangnya jagat *korespondensi* dan *inovasi* data (komunikasi dan informatika), maka pemanfaatan inovasi berbasis web sebagai mekanisme dakwah menjadi kebutuhan. Internet yang disinggung sebagai media campuran, dalam asal muasal ilmu dakwah disebut sebagai wasilah dakwah. Dan tentunya menjadi sesuatu yang dalam pandangan Islam tidak terjadi tanpa bantuan orang lain tetapi diselesaikan oleh Yang Menciptakan, yaitu Allah SWT. Firman Allah dalam Q.S. Al-Furqan ayat 48:

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ

رَحْمَتِهِ ؕ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا

“Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-nya (hujan) dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih” (Q.S al-Furqan: 48)¹⁸

¹⁸ Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an, Tajwid Dan Terjemahnya” (Bandung: Syaamil Qur’an, 2007), 364.

Setting dakwah Islam adalah segala jenis kemajuan inovasi data dan bagian dari anugerah Allah SWT yang patut disetujui dan dimanfaatkan serta diambil hikmahnya guna mendominasi dan melibatkannya untuk kemajuan dakwah yang menjadikan khairu ummat. Bukan sebaliknya.¹⁹

Pelaporan dakwah adalah cara paling umum untuk meliput, menangani, dan menyebarkan berbagai kesempatan yang mengandung kualitas Islam dengan mengikuti prinsip dan standar editorial yang diperoleh dari Al-Qur'an dan Sunnah. Pemberitaan Islami ini memiliki peluang penting untuk mengumpulkan penilaian populer yang ditujukan untuk memberikan penjelasan tentang pelajaran Al-Qur'an dan Sunnah sebagai titik panas untuk meningkatkan aqidah, syariah, dan kualitas yang mendalam. Ini adalah kesempatan bagi penulis Islam (*jurnalis*) dalam memajukan dakwah masa depan.²⁰

Media bukanlah alat yang fundamental bagi masyarakat untuk menyebarkan dakwahnya, namun media memberikan kontribusi yang begitu besar bagi pencapaian dakwah. Pesan-pesan dakwah yang signifikan dan harus segera diketahui seluruh lapisan masyarakat, tentunya membutuhkan media radio, kertas atau televise.²¹ Media dakwah dapat

¹⁹ Wahyu Khoiruzzaman, 'Urgensi Dakwah Media Cyber Berbasis Peace Journalism' Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 36:2, 2016, 323.

²⁰ Andria Kango, 'Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah' Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 15, No. 1, Juni 2014, 107.

²¹ Ali Aziz, "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Kencana, 2017), 366.

berjalan dengan baik jika melihat kesamaan dengan mad'u, da'I dan isi dari dakwahnya tersebut. Selain ketiga komponen utama tersebut, media dakwah juga perlu menyesuaikan dengan komponen dakwah lainnya, seperti strategi dakwah dan rencana operasi dakwah.

Dengan mengetahui kualitas media, seorang da'i dapat mengubah pesan dakwahnya seperti yang ditunjukkan oleh media apa yang dia pilih dan komplotan dakwahnya. Semua media dakwah bisa mendapatkan pesan dakwah apapun. Meskipun demikian, sejauh memadai, setiap pesan dakwah memiliki kualitas masing-masing, sehingga lebih tepat untuk menggunakan media tertentu yang masuk akal. Satu lagi poin penting yang tidak boleh diabaikan dalam pemilihan media adalah moral. Media dapat mengurangi sifat dakwah dengan anggapan menyalahgunakan akhlak.

Media, sebagai saluran untuk mempengaruhi publik, telah memberikan kontribusi besar dalam pembentukan opini publik. Komunikasi adalah alat pembangunan yang sangat kuat dalam masyarakat. Media memiliki kekuatan besar untuk membentuk opini publik. Tugas media adalah memberitakan peristiwa, jadi aktivitas utama media adalah mengkonstruksi berbagai realitas yang disiarkan.

Drama-drama ketat yang memanfaatkan penghibur laki-laki berpenampilan perempuan tidak disebut media dakwah. Makalah yang berisi pesan-pesan ketat namun mengandung iklan merek alkohol juga bukan media

sosialisasi. Selanjutnya, untuk memilih media dakwah, tentunya pada dasarnya mempertimbangkan empat perspektif yang menyertainya, yaitu:

- 1) kelangsungan hidup media
- 2) kecakapan pemanfaatannya
- 3) kewajarannya dengan komponen dakwah
- 4) dan legitimasi yang ditunjukkan oleh akhlak Islami.

Pemanfaatan media yang dapat menjadikan kebutuhan yang kuat untuk fokus pada ide korespondensi dakwah yang selesai. Ide korespondensi adalah: korespondensi relasional, korespondensi tandan dan korespondensi massal. Surat menyurat relasional dapat memanfaatkan inovasi surat menyurat yang menjunjung tinggi sebenarnya antara dai dan mad'u. Misalnya, pesan moral SMS istiqomah amar ma'ruf nahi munkar.²²

Korespondensi relasional ini tidak tepat bila menggunakan komunikasi yang luas. Untuk motivasi di balik korespondensi banyak, dimungkinkan untuk memanfaatkan inovasi data seperti obrolan video antara penginjil dan daerah mad'u di tempat yang berbeda. Contoh langsung dari pengajian langsung dari dekat dan pribadi, kerangka suara dan rencana tata ruang di daerah pengajian akan membantu kelangsungan dakwah. Untuk sementara, dengan asumsi bahwa pesan dakwah ditujukan kepada seluruh

²² Yusuf Amrozi, "Dakwah Media Dan Teknologi" (Surabaya: UINSA Press, 2014), 33.

penduduk dengan hampir tidak ada spesialisasi kepribadian individu, usia, wilayah, dll, adalah lebih cerdas untuk memanfaatkan komunikasi yang luas.

b) Dakwah Bil-Qalam

Dakwah bil-qalam adalah salah satu bentuk dari dakwah, menurut Prof. Dr. Moh Ali Aziz bentuk dakwah secara garis besar ada tiga: yaitu dakwah dengan lisan (*Dakwah bil lisan*), dakwah dengan tulisan (*dakwah bil-qalam*), dan dakwah dengan berupa tindakan (*dakwah bil al-khal*).²³

Pengertian dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. lewat seni tulisan.³³ Penggunaan nama “Kalam” merujuk kepada firman Allah SWT, “Nun, perhatikanlah Al-Qalam dan apa yang dituliskannya” (Q.S. AlQolam:1):

ن ۚ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya :”Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”

Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa kata *Nun* adalah salah satu huruf yang sering digunakan sebagai pembuka surah, sebagaimana pembuka surah-surah lainnya. Kemudian pada kata *Qalam/ pena* disini ada dua pandangan dari arti sempit dan pandangan dalam arti umum atau luas. Pemdapat yang mengartikan dalam arti sempit mengemukakan bahwa ia adalah pena tertentu, sedangkan yang memahami dalam arti luas merupakan alat tulisan apapun-termasuk computer tercanggih sekalipun. Dalam pemahaman sempit ada yang memahami pena yang digunkan malikat untuk

²³ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (edisi revisi), (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), h. 359

menulis takdir baik dan buruk serta segala kejadian dan makhluk yang kesemuanya tercatat dalam Lauh Mahfuzh, atau pena yang digunakan malaikat menulis amal-amal baik dan buruk setiap manusia, atau pena sahabat Nabi yang menulis ayat-ayat al-qur'an. Sedangkan kata *Wa ma yasturun* kata mereka dalam kalimat tersebut merujuk pada malaikat, atau para penulis wahyu ataupun manusia seluruhnya. Siapapun yang anda maksud jelas diterangkan bahwa *yasturun* adalah tulisan yang dapat dibaca itu. Dengan ayat di atas Allah bagaikan bersumpah dengan manfaat dan kebaikan yang dapat diperoleh dari tulisan. Ini secara tidak langsung merupakan anjuran untuk membaca karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh manfaat yang banyak selama itu dilakukan *bismi rabbika* yakni demi karena Allah dan guna mencapai ridha-Nya.

Pengertian Dakwah bil qalam dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Dakwah bil qalam jika ditulis sesuai gramatikal bahasa Arab, maka akan ditulis ad-da'wah bi al-qalam, terdiri dari dua kata yaitu, da'wah dan qalam. Menurut Muriah dalam buku Metodologi Dakwah Kontemporer, da'wah (jika ditulis Arab) atau dakwah (jika ditulis Indonesia) secara etimologis merupakan bentuk mashdar dari akar kata da'ā-yad'ū-da'wah yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon

Media bukanlah alat yang fundamental bagi masyarakat untuk menyebarkan dakwahnya, namun media memberikan kontribusi yang begitu besar bagi pencapaian dakwah. Pesan-pesan dakwah yang signifikan dan harus segera diketahui seluruh lapisan masyarakat, tentunya membutuhkan media radio, kertas

atau televise.²⁴Media dakwah dapat berjalan dengan baik jika melihat kesamaan dengan mad'u, da'I dan isi dari dakwahnya tersebut. Selain ketiga komponen utama tersebut, media dakwah juga perlu menyesuaikan dengan komponen dakwah lainnya, seperti strategi dakwah dan rencana operasi dakwah.

Dengan mengetahui kualitas media, seorang da'i dapat mengubah pesan dakwahnya seperti yang ditunjukkan oleh media apa yang dia pilih dan komplotan dakwahnya. Semua media dakwah bisa mendapatkan pesan dakwah apapun. Meskipun demikian, sejauh memadai, setiap pesan dakwah memiliki kualitas masing-masing, sehingga lebih tepat untuk menggunakan media tertentu yang masuk akal. Satu lagi poin penting yang tidak boleh diabaikan dalam pemilihan media adalah moral. Media dapat mengurangi sifat dakwah dengan anggapan menyalahgunakan akhlak.

Media, sebagai saluran untuk mempengaruhi publik, telah memberikan kontribusi besar dalam pembentukan opini publik. Komunikasi adalah alat pembangunan yang sangat kuat dalam masyarakat. Media memiliki kekuatan besar untuk membentuk opini publik. Tugas media adalah memberitakan peristiwa, jadi aktivitas utama media adalah mengkonstruksi berbagai realitas yang disiarkan.

Drama-drama ketat yang memanfaatkan penghibur laki-laki berpenampilan perempuan tidak disebut media dakwah. Makalah yang berisi pesan-pesan ketat namun mengandung iklan merek alkohol juga bukan media sosialisasi. Selanjutnya, untuk memilih media dakwah, tentunya pada dasarnya

²⁴ Ali Aziz, "Ilmu Dakwah" (Jakarta: Kencana, 2017), 366.

mempertimbangkan empat perspektif yang menyertainya, yaitu:

- 1) kelangsungan hidup media
- 2) kecakapan pemanfaatannya
- 3) kewajarannya dengan komponen dakwah
- 4) dan legitimasi yang ditunjukkan oleh akhlak Islami.

Pemanfaatan media yang dapat menjadikan kebutuhan yang kuat untuk fokus pada ide korespondensi dakwah yang selesai. Ide korespondensi adalah: korespondensi relasional, korespondensi tandan dan korespondensi massal. Surat menyurat relasional dapat memanfaatkan inovasi surat menyurat yang menjunjung tinggi sebenarnya antara dai dan mad'u. Misalnya, pesan moral SMS istiqomah amar ma'ruf nahi munkar.²⁵

Korespondensi relasional ini tidak tepat bila menggunakan komunikasi yang luas. Untuk motivasi di balik korespondensi banyak, dimungkinkan untuk memanfaatkan inovasi data seperti obrolan video antara penginjil dan daerah mad'u di tempat yang berbeda. Contoh langsung dari pengajian langsung dari dekat dan pribadi, kerangka suara dan rencana tata ruang di daerah pengajian akan membantu kelangsungan dakwah. Untuk sementara, dengan asumsi bahwa pesan dakwah ditujukan kepada seluruh penduduk dengan hampir tidak ada spesialisasi kepribadian individu, usia, wilayah, dll, adalah lebih cerdas untuk memanfaatkan komunikasi yang luas.

2. Hate Speech (ujaran kebencian)

a) Pengertian Hate Speech

²⁵ Yusuf Amrozi, "Dakwah Media Dan Teknologi" (Surabaya: UINSA Press, 2014), 33.

Ujaran kebencian dan terorisme tersebar luas dan terkait erat Kejadian. Untuk melakukan kegiatan ini, informasi pertama dikumpulkan melalui jaringan sosial tradisional seperti acara TV, Program radio, surat kabar, dll. sekarang di jejaring sosial. Bagaimana Twitter, LinkedIn, Facebook, dan YouTube menggunakan hal yang sama Sasaran. Kebebasan berpendapat bisa menjadi salah satu penyebab kebencian ditentukan. Oleh karena itu, ujaran kebencian dipandang sebagai keturunan kebebasan ditentukan. Mengekspresikan ujaran kebencian telah menjadi tren dan orang-orang menggunakan ini sebagai jalan pintas menuju ketenaran instan tanpa memposting dan coba lebih banyak Ujaran kebencian menciptakan situasi yang menguji batas kebebasan ditentukan. Ujaran kebencian diatur oleh aturan yang berbeda di tempat yang berbeda. Bangsa. Ujaran kebencian sering kali menargetkan dan melanggar kebebasan berekspresi Hak Asasi Manusia.

Kemajuan Teknologi Internet (TI) dan jejaring sosial telah lebih bermanfaat bagi umat manusia. Perenang

Ada sisi gelap dari pertumbuhan/kepemimpinan ini yang menyebabkan lebih banyak ujaran kebencian dan bakteri menjadi yang paling menonjol

dan persiapan yang akurat di seluruh dunia. Ujaran kebencian adalah mekanisme komunikasi ofensif yang mengungkap

Ide Benci cocok untuk model Using. Ujaran kebencian Menargetkan berbagai karakteristik yang dilindungi, seperti gender, agama, ras, dan

disabilitas. Pengendalian ujaran kebencian dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sistem hukum nasional dan internasional

Bingkai Setiap tindakan terhadap kehidupan yang menimbulkan bahaya pada umumnya sudah menyatakan:

terorisme. Ia biasa membahas atau membahas ujaran kebencian dari mikro-teroris secara terpisah. Di Jerman

Baru-baru ini, para ahli penelitian telah berbicara menentang terorisme. Penghasutan kebencian adalah bentuk

Terorisme dan Melacak Peristiwa Publik yang Menyebabkan Terorisme.

Jaringan sosial Internet adalah IT dan Ini telah berkembang pesat karena popularitasnya di kalangan anak muda. Kedua acara hampir selesai dengan manfaat Jejaring sosial online, brainstorming adalah hal yang benar. Itu sebabnya kami menyensor ujaran kebencian. Berbagai kategori keamanan siber dan terorisme digunakan di jejaring sosial online. Terjadi, Upaya bersama antara pemerintah, Penyedia Layanan Internet (ISP) dan jejaring sosial online, Kebijakan dapat dikembangkan untuk memerangi ujaran kebencian dan terorisme secara efektif dan efektif.

Perbuatan kejahatan yang terjadi di kalangan pengguna media sosial saat ini salah satunya yaitu hate speech atau ujaran kebencian. Council of Europe hatespeech (Judhita, 2017) memahami hate speech sebagai semua bentuk ekspresi yang menyebar, menghasut, mempromosikan atau membenarkan kebencian rasial, xenophobia,

anti semitisme atau lainnya dalam bentuk kebencian berdasarkan intoleransi.

Hate speech sendiri merupakan tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama, perbedaan perspektif dan lain-lain.

Hate speech dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain yaitu melalui orasi kegiatan kampanye, spanduk atau banner, jejaring media sosial, penyampaian pendapat dimuka umum (demonstrasi), ceramah keagamaan, media masa cetak maupun elektronik, dan pamflet (Manusia, 2015).Ujaran kebencian umumnya menargetkan kelompok bodoh untuk menunjukkan perilaku yang berlawanan pada mereka. Para atasan akan melupakan yang bodoh kelompok juga akan memiliki hak yang sama saat membuat pernyataan kebencian.

Ujaran kebencian lebih merusak dan berbahaya jika menargetkan simbol, peristiwa, atau aktivitas tradisional. Pesan yang dipertukarkan pada individu terkait dengan bangsa, ras, suku, agama, orientasi seksual, pekerjaan, jenis kelamin atau kecacatan memiliki dampak yang lebih besar daripada informasi pribadi individu. Almagor (2011, p. 1) telah mendefinisikan kebencian pidato “sebagai ucapan yang bermotivasi bias, bermusuhan, dan jahat yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang karena beberapa bawaan

mereka yang sebenarnya atau yang dirasakan karakteristik” Jejaring sosial online adalah jenis khusus dari jaringan sosial, Membantu membangun hubungan antar pengguna internet global. Jaringan ini adalah salah satu titik pertumbuhan terpenting Internet.

Secara tradisional, jejaring sosial online telah dikembangkan untuk dukungan Pertahankan hubungan yang ada, perkuat dan bentuk hubungan yang ada Hubungan baru didasarkan pada kepentingan bersama. Saat ini digunakan sebagai kumpulan database keputusan yang kaya dan sebagai sumber daya untuk berkomunikasi. Mereka dapat digunakan sebagai alat komunikasi Membuat dan menyebarkan informasi sehat dan tidak sehat pengguna yang terhubung.

b) Penistaan Agama

1) sudut pandang islam

Islam memiliki hukum dan teknik untuk bereaksi terhadap seseorang yang telah menyerahkan ketidaksalehan. Dalam sebuah hadits yang dijelaskan oleh Ibn Abbas: Menandakan: "Dari Ibn Abbas ra. Dia berkata: siapa pun yang mengubah agamanya, maka, pada saat itu, bunuh dia." (HR.Bukhori)

Dari hadis tersebut cenderung dianggap bahwa dalam hal seseorang melakukan penghinaan atau cabul terhadap Nabi Muhammad SAW, darah orang tersebut sah untuk ditumpahkan. Padahal, standar ini tidak diperbolehkan sebelum pelakunya didekati untuk menebus perbuatannya, Imam Malik, Imam Syafi'I, dan Imam Hambali

berpendapat meminta orang tersebut (orang yang melakukan penodaan agama) untuk bertobat hukumnya adalah wajib, sedangkan Imam Hanifah menghukuminya sebagai Sunnah.

Orang yang menghina, menyindir, mengutuk, mencacimi, meremehkan para Nabi, Rosul, dan Malaikat terkait kebenarannya atau keberadaannya atau hal yang sejenisnya maka orang tersebut mati tanpa diminta penyesalan, firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 65-66 yang membaca dengan teliti:

Artinya: "Dan seandainya Anda bertanya kepada mereka (tentang bagaimana mereka memperlakukan), tentu saja mereka akan menjawab, "Tentu saja kami hanya bercanda dan bermain-main." Katakanlah: "Apakah Anda biasanya mengolok-olok Allah, ayat-Nya dan Rasul-Nya?" Anda tidak "Tidak perlu minta maaf, karena pertanyaanmu setelah menerima. Seandainya kami memaafkan sekelompok kalian (karena mereka menebus), tentu kami akan menolak kelompok (lainnya) karena merekalah yang umumnya berbuat dosa." (Surat At-Taubah 9:65-66).²⁶

Jika dilihat dari uraian sebelumnya, riddah dapat diibaratkan dengan perbuatan penistaan dalam hukum pidana Islam. Dari

²⁶ Rina Septiani "Tindak Pidana Penistaan Agama Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia" Syariah: Jurnal Ilmu Hukum Dan Pemikiran, Vol. 17: 1 Juni 2017, 20.

segi halal, kata zalim merupakan demonstrasi yang menyalahgunakan KUHP. Sebagaimana ditunjukkan oleh hukum pidana Islam, perbuatan pidana dapat dilimpahkan Jarimah, yang dimaksud dengan jarimah adalah suatu perbuatan yang dilarang oleh syara' yang ditetapkan oleh Allah dengan disiplin had atau ta'zir. Sedangkan yang dapat disamakan dengan kata mengabaikan adalah ungkapan aib yang mengandung pentingnya penyerangan secara sadar terhadap kehormatan atau nama besar orang lain, baik secara lisan.²⁷

Satu lagi istilah perampasan adalah memutih, dalam referensi Firman al-Munawir kata menghitamkan diambil dari kata (يبيض قبحا) yang dicirikan sebagai demonstrasi yang tercela, istirahat, jarak, membuat mengerikan, teguran. Percabulan dalam Islam juga diartikan sebagai demonstrasi penyimpangan (تحريف) dalam memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Penyimpangan kata (تحريف) adalah jenis akar penting dari kata (حرف) tepi atau samping. Jadi motivasi di balik ketidaksalehan adalah mengambil dari satu sisi Agama. Dalam ungkapan Syari'ah kata (تحريف) berarti, menggantikan atau mengubah signifikansi Al-Qur'an dan as-Sunnah dengan implikasi yang berbeda direncanakan oleh teks. Sementara jenis tahrif dibagi menjadi dua sudut, yang pertama (الفط) " deviasi lafazh " secara

²⁷ Ibid, 24

khusus menggantikan lafazh - lafazh nash dengan lafazh lain, yang kedua (المعنوي) "deviasi kepentingan " menggantikan makna yang tepat dari teks dengan makna teks) lainnya.²⁸

Ibn Abbas Zey dalam sebuah buku tentang al-Walibi secara mutlak: "Mereka (orang-orang kafir) menyatakan: 'Oh Muhammad, berhentilah dan kamu akan menemui serangan kami, hei kami adalah orang-orang yang sempurna akan jow khir! orang-orang kafir sehingga dengan permusuhan mereka mengolok-olok Allah tanpa didasari ilmu (Pukul yen untuk pekerjaan lebih)" (Zuhaili, 1418 H, Kasus 7:322).

Menurut legenda, pemimpin Quraisy benar-benar pergi ke Abu Thalib dan berkata kepadanya: "Anda adalah pemimpin kami dan Saeed, Muhammad telah menyakiti kami dan Tuhan kami, jadi kami ingin Anda memanggilnya untuk mencegahnya pergi ke rumah kami. Tuhan. ejekan." Aku akan menyimpannya bersamanya. "Tuhanmu" dan mereka berkata kepada Nabi Muhammad: "Jangan menghina Tuhan kami, atau kami akan menghinaimu dan menghina Tuhan yang memerintahkanmu!" (Khujazi, 1413 H, Jil. 1:649).

2) perspektif Hukum

Sebagaimana ditunjukkan oleh pandangan yang sah, penistaan dicirikan

²⁸ Ibrahim Muhammad bin Abdulah al-Buraikan, *pengantar studi aqidah islam*, Penerjemah Anis Matta, (Jakarta:Robbani Perss, 1998),h.106

sebagai salah satu perlawanan terhadap beberapa hal yang suci dan bersih atau yang tidak boleh ditentang, seperti gambar yang sakral terhadap teks-teks suci yang erat. Jenis-jenis demonstrasi ketidakhormatan agama berbeda-beda, bisa melalui perkataan dan perbuatan yang bertentangan dengan kodrat surgawi agama-agama yang ada.²⁹

Semua elemen ini saling berhubungan dan terintegrasi penuh. Sedangkan kamus bahasa Indonesia menyatakan bahwa agama adalah suatu sistem dan prinsip yang meyakini adanya tuhan atau dewa-dewa (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002). Rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengungkapkan bahwa agama adalah kerangka dan standar keyakinan akan kehadiran makhluk Ilahi atau Tuhan. Sementara itu, kata nista menurut KBBI memiliki kata dasar yang mengandung arti keji, menyinggung, atau rendah sehingga penistaan dapat diartikan sebagai aib, dan menimbulkan provokasi. Dari rangkaian penjelasan ini, dapat dikatakan bahwa penistaan agama adalah upaya untuk meremehkan, mempermasalahkan, atau meremehkan sesuatu yang diterima sebagai pedoman keyakinan seseorang baik dalam perkataan maupun perbuatan.³⁰

²⁹ Siti Amanah, Dkk, "Pemantauan Kasus Kasus Penodaan Agama Indonesia Periode 2012-2014" Jurnal Keadilan Sosial (Edisi V/2015), 26.

³⁰ Andi Lala "Analisis Tindak Pidana Penistaan Agama Dan Sanksi Bagi Pelaku Perspektif Hukum Positif Di Indonesia" Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia Vol. 2 : 3 Maret 2017, 33

Sedangkan padanan kata nista atau penistaan agama, secara khusus kata *affront* mengandung arti pentingnya penyerangan secara sadar terhadap kehormatan atau nama besar orang lain, baik secara lisan maupun terekam dalam bentuk hard copy yang sepenuhnya dimaksudkan untuk diketahui oleh banyak orang. Makna pencemaran nama baik dalam KUHP tidak secara gamblang diperjelas, namun dalam berbagai kitab diperjelas bahwa arti penting penghinaan adalah penyerangan yang disengaja terhadap nama besar dan kehormatan orang lain atau suatu perkumpulan, baik secara lisan maupun tertulis. salinan bertekad untuk diketahui oleh orang-orang pada umumnya. Barda Nawawi Arief³¹ menjelaskan bahwa ada kejahatan terhadap agama yang dapat dibagi menjadi 3 (tiga) model, yaitu:³²

- 1) Perbuatan salah yang ditunjukkan oleh agama, yang memasukkan segala sesuatu yang dilarang oleh agama, meskipun undang-undang negara tidak mengatur hal-hal seperti demonstrasi yang dibatasi. Sebagai aturan umum, itu dijelaskan dalam kitab suci agamanya. Seperti membunuh, perselingkuhan, dan mencuri.
- 2) Pelanggaran terhadap agama, yang meliputi perbuatan serta perkataan

³¹ Barda Nawawi Arief, 2010

³² Ibid, 33

yang berhubungan dengan alasan merendahkan keagungan dan ke-Esaan Tuhan, Sabda dan Sifat-Nya, Nabi/Misionaris, malaikat, pendiri agama, teks suci, tempat ibadah, dll.

- 3) Tindak pidana yang berhubungan dengan agama atau kehidupan beragama, yaitu mencakup seluruh ucapan atau perbuatan yang dapat mengganggu ketenangan dan rasa nyaman terhadap kenyamaannya terhadap agama.

Di Indonesia sebenarnya ada dua undang-undang yang dapat dijadikan fokus pasal karena alasan-alasan yang dapat menyeret seseorang atau kelompok tertentu sebagai penoda agama, yaitu UU No.1/PNPS/1965 tentang Penanggulangan Pemerasan dan Pasal 156a UUD 1945. KUHP tentang tidak hormat.³³tetapi tidak termasuk dalam KUHP. Inti dari Pasal 1 adalah melarang siapa pun dengan sengaja mengungkapkan informasi, menganjurkan interpretasi agama Ortodoks di Indonesia dan/atau mencari bantuan umum atau berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang serupa dengan agama itu dan kegiatan yang bertentangan dengan ajaran ortodoks. agama, penjelasan tentang kegiatan yang dilarang.

Sebagaimana dipahami lebih lanjut, Pasal 1 di atas melarang individu atau kelompok untuk melakukan interpretasi tambahan

³³ ibid

terhadap ajaran agama, termasuk kegiatan yang serupa dengan agama yang ada. Namun, aturan tersebut hanya dapat dikenakan sanksi jika sudah ada perintah atau peringatan berdasarkan surat keputusan penghentian kegiatan tiga menteri (Menteri Agama, Menteri Kehakiman, dan Menteri Dalam Negeri).

Hal ini mengacu pada Pasal 3 undang-undang tersebut. 1 / PNPS / 1965. Inti dari Pasal 3 adalah ini; jika setelah tindakan Menteri Agama dan Menteri/Kejaksaan dan Menteri Dalam Negeri atau Presiden Republik Indonesia menurut peraturan yang tercantum dalam Pasal 2 terhadap orang, organisasi atau kepercayaan yang masih melanggar Pasal 1, orang, pendukung, anggota dan/atau perorangan dari organisasi yang bersangkutan, pengurus dipidana dengan pidana penjara paling lama lima tahun.

Situasi krisis seperti ini muncul karena perbedaan keyakinan yang ada di Indonesia, yang membawa bahaya berbagai agama di Indonesia, menyalahgunakan hukum dan lebih jauh lagi mendorong perpecahan. Dalam pedoman ini ada empat pasal yang kemudian ditambahkan ke dalam KUHP, yang pada akhirnya dijadikan pasal-pasal yang berhubungan dengan tindak pidana penistaan agama: Pasal 156a akan ditolak dengan pidana penjara selama-lamanya kurang lebih lima tahun, barang siapa dengan sengaja menyampaikan perasaan

atau melakukan tindakan secara terang-terangan. :

a) Atas dasar kebencian, penyalahgunaan atau penodaan terhadap suatu agama yang ada di Indonesia.

b) Jadi itu menyiratkan bahwa individu tidak berpegang teguh pada agama apa pun yang terkait dengan dan berdasarkan keyakinan pada Tuhan yang tak tertanding Maha Esa.³⁴

Wirjono Prodjodikoro (dalam Wirjono Prodjodikoro 1982: 149) menjelaskan bahwa kejahatan terhadap agama dibagi menjadi dua bagian, yaitu: pelanggaran dan/atau kejahatan terhadap agama (lawan) dan pelanggaran dan/atau kejahatan yang berkaitan dengan agama (dengan, kira-kira). Secara umum, kebanyakan orang menyebut kejahatan agama dengan konotasi yang disebutkan pada poin 1, yaitu tindakan atau pernyataan yang jelas-jelas ditujukan untuk menyerang agama.

Pasal tersebut menyatakan bahwa pelanggaran dan/atau tindak pidana hanya mengacu pada individu atau kelompok orang. Adalah salah jika ingin bermusuhan atau melecehkan kelompok tertentu sebuah agama. Jadi artikel ini dapat digunakan sebagai tautan ke jebakan Penistaan agama secara umum, tetapi tidak dalam arti khusus karena pasal ini menyamakan agama dengan golongan lain seperti ras, negara asal, keturunan, kebangsaan atau lokasi. Jadi artikel tidak cukup untuk menyelesaikan

³⁴ Undang-Undang No.1/Pnps/1965 Tentang Pencegahan/Penodaan Agama.

masalah agama, karena artikel tidak Komposisi cabul dijelaskan secara rinci. Baru setelah UU No. 1/PNPS/1965 tentang pencegahan penyalahgunaan Penghujatan, 156a StGB. Inti dari ayat 165a adalah ini; maksimal lima kalimat mengungkapkan perasaan secara sadar dan terbuka Tindakan: sesuatu yang secara alami bermusuhan, Menyalahgunakan atau melanggar agama yang ada di Indonesia; demi kepentingan orang-orang yang tidak menganut agama apa pun, apakah ini dibenarkan atau dibenarkan? percaya pada satu tuhan. Elemen umum dari peraturan teknis Untuk penistaan, oh atau selalu gunakan atya 156a mengalihkan penistaan. Pasal 156a KUHP memiliki 2 (dua) unsur penting, yaitu: Unsur tersebut memiliki tujuan. elemen siapa? Cari tahu badan hukum mana yang dianggap kompeten dan bertanggung jawab Bertanggung jawab atas semua tindakan dan faktor yang disengaja Menunjukkan bahwa semua tindakan dan kata-kata yang disebutkan telah selesai dengan sengaja dan sengaja. Jika hal ini terlihat dari dokumen dalam Pasal 156a di atas, yaitu: Saya sangat menginginkan bentuk penistaan agama secara langsung, yaitu: mempengaruhi ajaran agama dan sarana penunjang kegiatan keagamaan.

Namun, masih ada hal-hal yang tidak jelas yang dapat menyebabkan hal ini Perdebatan dalam menentukan apakah suatu tindakan atau pernyataan adalah baik berupa penistaan maupun tidak. kemenduaan Hal

ini tergambar dari penggunaan istilah "tempat umum" dalam Pasal 156a. Menggunakan frase di depan umum dapat mengurangi stres, Karena penistaan agama hanya bisa dikutuk jika itu publik jika tujuan dari tindakan tersebut bukan untuk melakukannya penistaan. Jadi tidak jelas apa maksud artikel ini Ajaran agama atau orang beragama dilindungi. Umar Seno Adji (dalam Umar Seno Adji, 1981 menyatakan bahwa Pasal 165a masih berlaku Hanya ada beberapa kerentanan sejauh ini, termasuk poin 165a Sebagian dikecualikan karena hanya perilaku kriminal yang ditampilkan Terkait dengan agama (non-religius), tidak termasuk ekspresi emosional Ditunjukkan kepada para nabi, kitab suci agama atau pemuka agama. Selain Pasal 156 dan 156a, Pasal 157 juga dapat dijadikan sebagai dasar.

Bingkai para penghujat. Isi pokok Pasal 157 adalah sebagai berikut:

- 1)Siapapun yang mengirimkan, menampilkan, atau menautkan ke artikel Lukisan publik, dengan konten tentang Permusuhan, kebencian dan/atau penghinaan terhadap kelompok Orang Indonesia tertentu untuk mempromosikan konten Ia diketahui terancam hukuman penjara [31.31, tidak pernah di penjara Dua tahun enam bulan atau denda paling banyak 4.500 Seratus rupiah.

Ketika pelaku melakukan kejahatan pada saat kejahatan itu terjadi Menyelesaikan pencariannya kurang dari lima tahun kemudian. Sejak kapan putusan atas kejahatan semacam itu tidak pasti? Dan orang yang terkena dapat dilarang dan/atau dilarang. Orang sering terjebak dalam kehidupan sosial. dan pernyataan yang dapat dianggap sebagai penghujatan, Bahkan jika responden tidak benar-benar mencoba, Komentar tidak senonoh atau bermusuhan dijelaskan dalam artikel di atas. Hal ini tentu membutuhkan perhatian khusus Juga seluruh masyarakat Indonesia khususnya yang ada di daerah Beragam agama dan kepercayaan. untuk menghindari semua itu Tentu saja kita perlu mengetahui bentuk kecabulan itu Tergantung pada bentuk atau tingkat kejahatan terhadap agama Saya Isi bentuk dan ruang lingkup delik adalah sebagai berikut:

Penodaan agama, sebagaimana diatur dalam Rancangan KUHP 2005, diatur Dalam Bab VII tentang kejahatan terhadap agama dan Kehidupan beragama: penghinaan terhadap agama dibagi menjadi: mengekspresikan perasaan dan/atau menunjukkan perilaku penghinaan terhadap keyakinan agama Indonesia (Pasal 341); menyinggung Keagungan Allah, Sabda dan Sifat-Sifat-Nya (Cs. 342); pingsan, Mengolok-olok

dan/atau menghina agama, rasul, nabi, kitab suci, ajaran agama dan/atau ibadah (§ 343); Menyebarkan penghinaan terhadap 341 atau 342 (Mazmur 344). Pelanggaran terhadap penyelenggaraan kebaktian dan/atau acara gereja Agama meliputi: cacat, cacat dan/atau melanggar hukum Ancaman kekerasan berupa kekerasan yang terdistribusi dan/atau terhadap anggota masyarakat Orang yang menyelenggarakan ibadah, upacara keagamaan, dan/atau perkumpulan; agama (Pasal 346(1)); membuat kebisingan di dekat gereja Ada proses penyembahan (Ul. 346 (2)); ejekan secara umum terhadap mereka yang menyembah atau mengolok-olok Tokoh agama berpartisipasi dalam pekerjaannya (Pasal 347). menghancurkan tempat ibadah, yaitu kata-kata tidak senonoh dan/atau bahaya yang melanggar hukum atau Pembakaran pekerjaan, tempat ibadah, fasilitas yang digunakan. Untuk keperluan ibadah (Pasal 348).

Artikel dapat dikategorikan kejahatan terhadap agama. tebak siapa yang mau dilindungi oleh pesan ini kesempatan untuk semua orang Simbol agama seperti Tuhan, nabi, kitab suci, dll bisa dipermalukan dan difitnah Dan seterusnya. Dipahami bahwa Pasal 156 bukan dari buku hukum pidana yang beruap. (WVS) Belanda, tetapi dari UU

No. 1. Satu generasi / PNPS/1965 untuk pencegahan atau agama penghujatan.

3) Kategori Penistaan Agama

Larangan mencela tentang keagamaan masih menjadi fokus perhatian para ulama'. Karena mereka menilai bahwa penistaan agama dapat membawa dampak yang negative dan benih-benih kebencian³⁵

Hal ini termaktub dalam surah Al-An'am ayat 108 yang berbunyi :

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ كَذَلِكَ زَيَّنَّا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Ayat al-qur'an tersebut memiliki beberapa pendapat tentang kerwayatnya antara lain sebagi berikut : diriwaytkan al-wahidi dari Qatadah, "kaum muslimin mencela berhala orang-orang kafir lalu mereka kembali mencaci Tuhan orang Islam, kemudian Allah melarang kaum muslim agar tidak mencela sesembahan kaum jahil yang tidak mempunyai pengetahuan tentang Allah". Sementara itu Ibn Abbas dalam riwayat Al-Walibi berkata bahwa "Mereka (orang-orang kafir) mengatakan, " Wahai

³⁵ Rohmatul Izad, "Fenomena Penistaan Agama Dalam Perspektif Islam Dan Filsafat Pancasila (Studi Kasus Terhadap Demo Jilid Ii Pada 04 November 2016)", Panangaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat, Vol 1: 1 2017, 171.

Muhammad berhentilah kamu menghina tuhan kamu atau sungguh kami akan mengejke tuhanmu!, kemudain Allah melarang orang islam agar jangan menghina berhala (sesembahan) orang-orang kafir sehingga dengan rasa permusuhan lalu mereka kembali mengejek Allah yang tanpa didasari ilmu pengetahuan, dengan ejekan yang lebih parah.

4 hukum pesan sekarang Ketentuan di atas diatur dalam KUHP faktor hukum Arbitrase oleh Hakim Pengadilan Negeri Jakarta kata-kata kotor di selatan Agama adalah Taurat 156 a paragraf 7 StGB (KUHP) Di sana Menurutnya, permintaan itu dipatuhi oleh tersangka elemen-elemennya.

Dalam UU No.1/PNPS/1965 disebutkan bahwa pendisiplinan bagi orang yang melakukan pelanggaran adalah hukuman penjara paling lama 5 tahun (pasal 156a). Abdul Razak dan Hafidz Usman mengatakan bahwa pelaku percabulan di bawah undang-undang tidak resmi dijatuhi hukuman 5 tahun penjara, mengingat keseriusan episode tersebut.³⁶

Klasifikasi ketakwaan terdapat dalam undang-undang. Menurut Siti Aminah Tardi, seorang analis di Komunitas Aset Sah Indonesia, yang diklarifikasi dalam

³⁶ Nurus Sa'adah , "Penistaan Agama Pada Masyarakat Plural Ditinjau Dari Tafsir Maqasyidi" Panangkaran, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat, Vol. 1: 1, Januari-Juni 2017, 161-162

percakapan tentang ketidaksalehan sistem aturan mayoritas pada tahun 2017. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa kecabulan terdiri dari empat demonstrasi yang dapat dikategorikan sebagai tindakan tidak hormat. Khususnya:

1) Menguraikan agama yang terjadi di Indonesia

Profanasi dalam sudut pandang para peneliti Islam, dijelaskan bahwa dalam menguraikan ayat seseorang harus memiliki informasi yang mendalam ketika menguraikan teks-teks yang ketat dan tidak sampai menggunakan akal. Pemahaman tanpa informasi yang memadai dapat menimbulkan kesalahan, misalnya dalam penerjemahan jihad, individu yang tidak bertukar akan menjadi fokus pembunuhan.³⁷

2) Menyelesaikan latihan-latihan ketat yang terlihat seperti latihan-latihan keras dari pelajaran prinsip agama itu, dengan sengaja menyampaikan perasaan secara terbuka atau menyerahkan kegiatan-kegiatan yang pada dasarnya bersifat mengancam.

Drs. H. Subandi, Msi dalam buku tentang penistaan. Memperjelas bahwa pandangan tegas dalam perspektif ulama diuraikan tentang

³⁷ Nuhri M. Nuh Ed., *Penistaan Agama dalam Perspektif Pemuka Agama Islam*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Keagamaan RI, 2014), 226.

pentingnya penegasan, lebih spesifiknya, seseorang yang menyatakan:

seseorang yang mengaku memiliki nabinya sendiri, seseorang yang tidak menganggap Muhammad sebagai nabi terakhir, seseorang yang mengatakan bahwa Quran telah diperiksa ulang, menghina nabi, menghina agama, dan tidak percaya pada keyakinan yang diandalkan.

- 3) Penyalahgunaan atau perusakan suatu agama yang diucapkan di Indonesia.

Standar pelajaran qoth'i yang tidak boleh diuraikan mencakup titik-titik cinta yang tidak bisa ditumbuhkan meskipun ada perubahan waktu, pergantian peristiwa yang inovatif dan lain-lain. Kebencian dimaksudkan untuk secara lugas mengumumkan kebencian kepada orang lain dan menyalahgunakan hal-hal yang berhubungan dengan agama. Misalnya, merujuk Nabi Muhammad SAW dengan hal-hal yang tidak sesuai dengan kapasitas dan kedudukannya.³⁸

- 4) Sengaja mengomunikasikan perasaan secara terbuka atau melakukan kegiatan dengan tujuan agar individu tidak menganut agama apapun yang

³⁸ Ibid 249

bergantung pada keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hafidz Usman, seorang pendeta Jawa Barat, dalam bukunya tentang Penghinaan Dalam Pandangan Pelopor Islam yang tegas, mengungkapkan bahwa apa yang dikatakan secara terbuka adalah di hadapan sekelompok orang dari berbagai keyakinan. Selain itu, dalam perkembangan zaman, isu cabul juga diterapkan pada situasi media berbasis web dengan percakapan dalam pertemuan tertutup yang disebar oleh orang-orang yang tidak sejenis sehingga menjadi konsumsi publik, seperti contoh Alexander Aan. "Kita dapat melihat bahwa jika seseorang memiliki tempat dengan minoritas, orang tersebut akan ditolak secara efektif. pembunuhan."³⁹

3. Framing Berita

a) Analisis Framing

Sebuah strategi untuk memahami bagaimana cara memperkenalkan media untuk kesempatan yang sedang terjadi. Pendekatan memperkenalkan atau menceritakan kembali suatu cerita tercermin dalam pendekatan melihat kebenaran yang dijadikan berita. Pemeriksaan outline ini digunakan untuk mengetahui bagaimana media mengembangkan realitas dan

³⁹ Nuhri M. Nuh Ed., *Penistaan Agama dalam Perspektif Pemuka Agama Islam*, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Keagamaan RI, 2014), 226.

digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipersepsikan dan digariskan oleh media.⁴⁰

Menurut Alex Sobur, investigasi garis besar merupakan adaptasi lain dari pemeriksaan bicara, terutama untuk membedah teks media. Pemikiran tersebut pertama kali dirujuk oleh Beterson pada tahun 1955. Pada awalnya tepi dicirikan sebagai konstruksi teoritis atau seperangkat keyakinan dalam memilah perspektif, pendekatan, dan pembicaraan politik dan memberikan elemen standar untuk menyukai kenyataan.

Ide menguraikan itu sendiri bukan hanya ide ilmu korespondensi, tetapi diperoleh dari ilmu mental (penelitian otak). Lambat laun, penyelidikan garis besar juga membuka pintu terbuka yang berharga bagi pelaksanaan ide-ide humanistik, politik, dan sosial untuk membedah kekhasan korespondensi komunikasi.⁴¹ Seperti yang ditunjukkan oleh Erving Goffman secara humanistik, gagasan penyelidikan tepi adalah untuk mengikuti kesesuaian kecenderungan kita untuk mengatur, menyusun, dan menguraikan secara efektif pertemuan pendidikan untuk mendapatkannya.

Menurut Agus dan Sigit (2004), konsep Semakin banyak hal menarik tentang kerangka komunikasi dalam setiap studi media Pada tahun lalu. Jelajahi teori bingkai Berbagai hasil

⁴⁰ Eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media (Yogyakarta: Lkis, 2002), 10.

⁴¹ Alex Sobur...162

penelitian terkait termasuk komunikasi, sosiologi dan Politik. Istilah bingkai selalu mengacu pada: Mungkin untuk setiap kejadian dan masalah diatur dan dipahami, terutama oleh media, Manajer media akan hadir Penonton atau bystander (Agus & Sigit, 2004)

Bingkai media adalah jenis pesan. orang yang berkomunikasi secara tertulis, lisan, grafis atau visual, Tentang Saluran Teknologi yang Dapat Anda Gunakan latar belakang subjek seperti tokoh, peristiwa, plot atau tema, dengan teks dan gambar. bingkai fokus Ada dua jenis bingkai dan yang setara rangka utama kendaraan. kebanyakan studi Tentang kerangka kerja media terkait Dengan bingkai dorong (D'Angelo, 2017).

Setelah Carter (2013), Bingkai Prinsip Umum Organisasi sosial dan di mana-mana dari waktu ke waktu, dan Orang yang mengedit ikon untuk menulis dunia sosial dengan cara yang berarti. Kerangka kerja telah berkembang dari waktu ke waktu puluhan tahun lalu oleh media tersebar luas di masyarakat. Orang-orang mengandalkan media untuk mendapatkan informasi dan akses ke acara lokal, nasional dan global. Kepercayaan pada media penting untuk telah diselesaikan karena berita utamanya adalah menceritakan dan menafsirkan. Dengan memusatkan Perhatian satu aspek acara dan presentasi ke publik, media konstruksi yang realistis.

Desain ini berfungsi buat beberapa aspek dari cerita dibedakan dari yang lain. Berarti ini kemudian "membangkai" acara dan Instruksikan

pemirsa di mana Anda bisa mendapatkan informasi lebih lanjut Selalu dinilai oleh orang lain. (Carter, 2013). Cerita religi sering menjadi perhatian media. Terutama setelah munculnya platform media tersedia secara digital secara gratis dan teratur dianggap sebagai tempat untuk penggunaan kelompok pasti mengarah pada konflik. Diyakini bahwa kisah-kisah agama dapat dihidupkan kembali Politik identitas dibentuk oleh hilangnya institusi keagamaan, menggantikan, memperkuat otoritas keagamaan Individualisme dan transisi dari pluralism ke tribalisme.

Mempelajari bagian dari bingkai media fokus pada evaluasi teks media, pidato Visual News masih relatif belum dicoba. Mencari Ikhtisar pembingkai ini mencakup teknik dan metode pembingkai. efek visual yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dan mengusulkan model empat tingkat Identifikasi dan analisis struktur Lihat: (1) Lihat sebagai sistem representasi, (2) secara visual sebagai sistem gaya semiotik, (3) secara visual sebagai sistem konotatif dan (4) intuitif sebagai representasi pikiran.

Empat tingkat Proses identifikasi dan identifikasi Strukturnya dijelaskan di setiap level. Sistem Petunjuk dapat diterapkan Analisis semua jenis konten media visual atau penonton (Rodriguez dan Dimitrova, 2011). Dalam penelitian ini, media berita umum saya sedang mengerjakan konstruksi hingga berita FPI yang muncul di meja Redaktur (Departemen Berita). Penyelidikan Kendaraan biasanya begitu menunjukkan bahwa subjek dan objek berita

tidak bisa berbagi. Dia pergi Kembali dalam tampilan model positivisme, pemisahan subjek, dll objek komunikasi.

Entman menganggap menguraikan menjadi dua aspek besar: penentuan masalah dan aksentuasi atau aksentuasi di bagian dunia nyata. Kedua unsur ini dapat mengasah penjabaran informasi melalui interaksi penentuan isu-isu yang tidak mungkin ditampilkan dan lebih menekankan pada substansi berita. Di balik ini ada sisi yang ditampilkan yang jelas mencakup kualitas dan sistem kepercayaan penulis yang terlibat dalam proses pembuatan berita.

Dengan penyelidikan garis besar ini, dapat menjelaskan dengan cara yang tepat efek pada kesadaran manusia yang didorong oleh pertukaran (atau korespondensi) data dari suatu daerah, misalnya, pembicaraan, alamat, laporan berita, atau buku. Outlining, kata Entman, pada dasarnya mencakup determinasi dan fitur penonjolan.⁴²

Salah satu standar penyelidikan garis besar adalah ketika penulis dapat menerapkan prinsip kebenaran, kisi-kisi objektivitas dan batasan-batasan tertentu dalam menangani dan memperkenalkan berita. Dalam menciptakan sesuatu kolumnis realitas juga akan cukup sering memasukkan pengalaman dan informasi mereka. Dengan skema ini, penulis umumnya akan membatasi atau memilih sumber berita, menguraikan kritik terhadap sumber berita, serta

⁴² Ibid 165

memberikan berbagai segmen pada terjemahan atau sudut pandang yang muncul dalam pembicaraan media.⁴³

Max Weber melihat realitas sosial sebagai perilaku sosial dengan makna subjektif, di mana perilaku memiliki tujuan dan motif. Perilaku sosial menjadi sosial, kata Weber, yang dimaksud adalah subjektif, dan perilaku sosial membuat seseorang berorientasi secara individual dan bertanggung jawab atas perilaku orang lain dan membawa mereka ke subjektif.

b) Analisis Model Zhongdang pan dan M.Gerald Kosicki

salah satu peneliti yang menemukan tentang teknik mengurai sebuah berita, model ini paling terkenal dan paling umum digunakan di kalangan spesialis. Model ini merupakan jenis perubahan dari elemen fungsional pemeriksaan bicara Van Dijk. Untuk Skillet dan Kosicki, pemeriksaan outlining bisa menjadi pilihan dalam meruntuhkan teks media. Ide garis besar Dish dan Kosicki adalah membuat pesan lebih mencolok, mengatur data lebih dari yang lain sehingga orang banyak lebih terpusat di sekitar pesan. Seperti yang ditunjukkan oleh Container dan Kosicki, ada dua asal usul garis besar yang saling terkait, khususnya:

- a) Mental origination yang menonjolkan bagaimana seorang individu mensikluskan data yang datang kepadanya dihubungkan dengan mental design dalam menangani data dan ditampilkan dalam suatu rencana

⁴³ Ibid 166

tertentu. Garis besar harus terlihat sebagai pengaturan data dalam pengaturan yang menarik atau unik dan menempatkan komponen tertentu dari suatu masalah dengan pengaturan yang lebih mencolok dalam wawasan seseorang.

Asal muasal humanistik memandang betapa ramah pembangunan dalam segala realitasnya. Casing di sini mampu melihat dan membuat suatu kenyataan dibedakan, dipahami, dan dibenarkan karena telah diberi nama dengan nama tertentu.⁴⁴

Dalam mengembangkan realitas, penulis tidak hanya melibatkan asal-usul saat ini kepada mereka. namun selain itu termasuk kualitas sosial yang melekat pada penulis, ketika menulis dan mengembangkan kolumnis berita tidak mengelola publik yang kosong atau dengan demikian kerumunan berubah menjadi pemikiran kolumnis, tidak sepenuhnya terpaku pada siklus penciptaan yang umumnya mencakup (prinsip kerja, panggilan editorial, dan pedoman). ahli dari penulis).

- b) Kolumnis menggunakan kata-kata penting, kalimat, dorongan, hubungan antara kalimat, foto, dan instrumen yang berbeda untuk membantu diri mereka sendiri dalam mengkomunikasikan implikasinya sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Gadget bicara dapat digunakan sebagai alat bagi para ilmuwan untuk melihat bagaimana media menggabungkan suatu peristiwa. Model ini

⁴⁴ Eriyanto, 2002:252

mengungkapkan bahwa setiap berita memiliki keunggulan yang mengisi sebagai titik fokus asosiasi pemikiran. Outline adalah pemikiran yang dihubungkan dengan berbagai komponen dalam pesan berita, (misalnya, pernyataan sumber, data dasar, pemanfaatan kata atau kalimat tertentu) ke dalam pesan secara keseluruhan. Tapi berhubungan dengan pentingnya mengingat tanda-tanda yang muncul dalam teks sehingga seseorang dapat menguraikan peristiwa tersebut.

Dalam model ini Partisi Kontainer dan Kosicki menjadi 4 konstruksi signifikan, termasuk, tanda baca. naskah. topikal dan eksposisi.

a) Sintaksis

Desain sintaksis adalah konstruksi yang terkait dengan bagaimana kolumnis mengatur peristiwa, artikulasi, sentimen, kutipan, persepsi peristiwa ke dalam jenis laporan. Desain sintaksis dapat dilihat dari grafik berita (fitur yang dipilih, prospek yang digunakan, data dasar yang diperkenalkan dan sumber yang dirujuk). Dalam piramida kesal ada desain piramida yang disusun ulang, bagian atas dan alasnya ditampilkan lebih signifikan daripada alasnya. Berikut adalah klarifikasi dari dalam segitiga yang dimodifikasi:

- 1) Fitur adalah komponen sintaksis yang keberadaannya sangat penting. Komponen ini menunjukkan bagaimana seorang penulis membangun sebuah kesempatan

dengan memanfaatkan tanda tanya untuk menunjukkan perubahan dan pernyataan untuk menunjukkan kontras. Oleh karena itu, fitur ini memiliki kapasitas garis besar yang solid.

- 2) Lead adalah instrumen sintaksis lain yang digunakan secara teratur. Prospek yang bagus sebagian besar memberikan perspektif dari berita, menunjukkan sudut pandang tertentu dari peristiwa yang dipertanggungjawabkan.
- 3) Setting, adalah bagian dari berita yang dapat mempengaruhi pembaca melalui implikasi yang perlu ditampilkan oleh kolumnis. Keputusan yayasan menentukan di mana pandangan pembaca akan diambil. Pada akhirnya, setting hanyalah perspektif penulis sendiri.
- 4) Mengacu pada sumber, adalah untuk menyusun suatu objektivitas dalam mengumumkan. Diharapkan apa yang dipertanggungjawabkan tidak hanya dilihat sebagai keyakinan yang dipegang erat para kolumnis tetapi merupakan penilaian dari sumber yang pasti.

Korespondensi relasional ini tidak tepat bila menggunakan komunikasi yang luas. Untuk motivasi di balik korespondensi banyak, dimungkinkan untuk memanfaatkan inovasi data seperti obrolan video antar menteri dan

daerah mad'u di tempat yang berbeda. Contoh-contoh dasar pengajian langsung dari dekat dan pribadi, kerangka suara dan rencana tata ruang di daerah pengajian akan membantu kecukupan dakwah. Untuk sementara, dengan asumsi pesan dakwah ditujukan kepada seluruh penduduk tanpa spesialisasi kepribadian individu, usia, daerah, dll, lebih cerdas untuk memanfaatkan komunikasi yang luas.

b) Skrip

Script Design Contents melihat bagaimana wartawan menceritakan atau menggambarkan peristiwa sebagai berita. Jenis keseluruhan dari desain ini adalah contoh 5W+1H, khususnya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Skrip juga merupakan salah satu sistem wartawan untuk membangun berita: bagaimana suatu peristiwa dirasakan dengan tujuan tertentu dalam pikiran dengan mengatur bagian-bagian dalam permintaan tertentu. Konten menempatkan aksentuasi pada bagian mana yang memulai, bagian mana yang muncul kemudian sebagai prosedur untuk menyembunyikan data penting.

c) Tematik

Berhubungan dengan cara penulis mengungkapkan perspektif mereka pada kesempatan untuk dijadikan saran, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk pesan secara keseluruhan.

Desain ini mempersepsikan bagaimana pemahaman muncul dalam struktur yang lebih sederhana.

d) Retoris.

Sebagai penghubung, penulis menggarisbawahi pentingnya berita. Pada akhirnya, Expository Design melihat penggunaan keputusan kata, bahasa sehari-hari, ilustrasi, gambar yang digunakan tidak hanya untuk membantu menulis, tetapi juga untuk menekankan implikasi khusus bagi pengguna. Aksentuasi sebuah pesan seharusnya tidak terlihat dari pemilihan kata, namun di samping penggunaan komponen yang realistis. Desain biasanya muncul direkam sebagai hard copy dan dibuat unik dalam kaitannya dengan karya yang berbeda. Ilustrasi yang dimaksud di sini antara lain penggunaan ukuran teks yang kuat, ditekankan, digarisbawahi, lebih besar, penggunaan subtitle, desain, gambar, tabel, foto dan lain-lain. Ini memberikan dampak mental yang mengontrol pertimbangan secara serius dan menunjukkan apakah data dianggap menarik dan harus ditampilkan atau dipusatkan. Tabel terlampir menunjukkan pemeriksaan garis besar model Kontainer Zhongdang dan Gerald M Kosicki. Menghubungkan dengan cara di mana penulis menggarisbawahi hal yang penting untuk berita. Secara keseluruhan, *Explanatory Construction* melihat adanya penggunaan keputusan kata, maksim, desain, gambar yang digunakan tidak hanya untuk membantu mengarang, tetapi juga

untuk menonjolkan implikasi khusus bagi pembacanya. Aksentuasi sebuah pesan seharusnya tidak terlihat dari pemilihan kata, namun juga penggunaan komponen yang realistik. Ilustrasi biasanya muncul dan dapat direkam sehingga dapat dijadikan sebagai hard copy dan dibuat unik, maka akan menjadi sebuah karya yang berbeda. Ilustrasi-ilustrasi atau grafis yang dimaksud di sini meliputi penggunaan *bold*, *italic*, *underline*, dimensi teks lebih besar, penggunaan *caption*, desain, gambar, tabel, foto dan lain-lain. Ini memberikan dampak kognitif yang mengontrol pertimbangan secara serius dan menunjukkan apakah data dianggap menarik dan harus ditampilkan atau dipusatkan. Tabel terlampir menunjukkan investigasi garis besar atau analisis framing Zhongdang dan Gerald M Kosicki.

c) Pengertian berita

Berita berasal dari bahasa sansakerta *vrit*, *vritta* //(kejadian atau yang telah terjadi) dalam bahasa inggris biasa disebut *news* dengan tulisan latin *novum*, atau *nova* yang artinya baru. Kalo dalam islam sendiri disebut sebagai *Annaba*, *al-khabar*, *al hadist* semasanya memiliki arti pemberitaan.⁴⁵

Berita dapat diartikan sebagai kebenaran yang simbolik, tersusun dari kata-kata lalu terbentuklah menjadi sebuah kalimat yang tersusun secara sistematis dan

⁴⁵ Suf Kasman...124

terstruktur. Keberadaannya bisa dilihat dan dirasakan oleh mereka yang hadir ditempat fenomena itu terjadi.⁴⁶

Suf Kasman dalam bukunya *the new Grolier Webster international dictionary* Kusumaningrat menyebutkan, berita ialah suatu kabar yang diberikan tentang sesuatu yang telah terjadi atau tentang sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya, selain itu juga berita adalah sebuah tulisan yang diterbitkan oleh media berita seperti surat kabar, radio ataupun televisi. Sudirman Tebba menyatakan tentang berita yaitu sebuah jalan cerita dengan peristiwa. Berita harus mengandung setidaknya dua unsure yaitu jalan cerita tanpa peristiwa atau peristiwa tanpa jalan cerita tidak bisa disebut berita.⁴⁷

Selain itu Hikmat dan Purnama juga ikut mendefinisikan tentang berita yaitu informasi yang actual tentang fakta dan opini yang menarik perhatian orang. Kemudian Tom Clarke seorang mantan direktur institute jurnalistik di London membuat istilah menarik itu menjadi *news* yang merupakan singkatan dari *north east west and south*.⁴⁸

d) Macam-macam berita

⁴⁶ Eko Hari Setyaji, Skripsi “Teror Kebencian Berkedok Agama (Analisis Framing Pemberitaan Isu Teror Kebencian Kelompok Muslim Cyber Army (Mca) Di Media Online Tribunnews.Com Dan Cnnindonesia.Com Periode Januari – April 2018)” (Surakarta: universitas sebelas maret, 2018), 28.

⁴⁷ Rahmad Harianto, Dasar Jurnalistik, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press 2014), 31.

⁴⁸ Ibid

Berita mempunyai kategori atau macam dalam sudut pandangnya, maka dari itu ia diklasifikasikan menjadi tiga kategori diantaranya⁴⁹:

1) *Hard News* (berita berat)

Berita ini dianggap dinamakan berat karena memang memiliki nilai yang penting bagi masyarakat bagi itu bersifat perorangan amupun kelompok.

2) *Soft News* (berita ringan)

Berita ini termasuk kategori ringan karena gaya bahasanya yang halus dan cenderung deskriptif.

3) *Depth News* (berita mendalam)

Berita ini fokus pada peristiwa atau pendapat yang mengandung nilai berita, menempatkan fakta dalam satu mata ranati laporan berita.

e) Nilai Berita

Penulisan berita tidak hanya asal menulis tetapi ia memiliki penilain tersendiri terhadap tulisannya, antara lain :

1) Magnitude

Luasnya pengaruh bagi masyarakat atau dampak yang menentukan kelayakan atas berita tersebut. Seperti contoh berita tentang adanya bencana alam gunung meletus disemeru yang mengakibatkan puluhan warga tewas dan banjir serta hujan abu yang dinilai lebih penting

⁴⁹ Indah Suryawati, Jurnalistik Suatu Pengantar, (Bogor: Ghalia Indonesia 2018), 70-72.

daripada berita pemadaman disejumlah wilayah jawa timur.

2) Kedekatan (*proximity*) akan mempengaruhi ketertarikan masyarakat terhadap berita. Disini ada dua macam kedekatan, yaitu kedekat Secara geografis dan kedekatan secara psikologis. Karena mereka memiliki ikatan ketertarikan yang kuat atas berita-berita yang dekat keadaanya.

3) Actual
Keaktualan ini adalah sebuah hal yang sangat penting. Karena termasuk value dari menariknya tidaknya berita tersebut. Masyarakat akan senang apabila disuguhkan dengan berita yang masih hangat dan baru saja terjadi. Nah, actual ini ada 3 kategori yaitu actual kalender, actual waktu dan actual masalah.

4) Keluarbiasaan
Sesuatu yang unik dan aneh juga termasuk dalam kategori luar biasa (*unusualness*) akan lebih menarik jika berita tersebut ditulis dengan keunikannya atau ciri khas tersendiri dibandingkan dengan berita yang hanya ditulis umum.

5) Ketokohan
Pertokohan ini juga sangat membantu berita naik rating, karena biasanya masyarakat senang dengan berita-berita yang objeknya orang terkenal atau *public figure*.

- 6) Kemanusiaan
Berita dengan nilai kemanusiaan ini dapat menyentuh hati para pembacannya atau biasa dikenal dengan *human interest*.
- 7) Konflik
Konflik syang selalu terjadi dikehidupan manusia ini dapat menambah nilai tersendiri dalam sebuah berita.

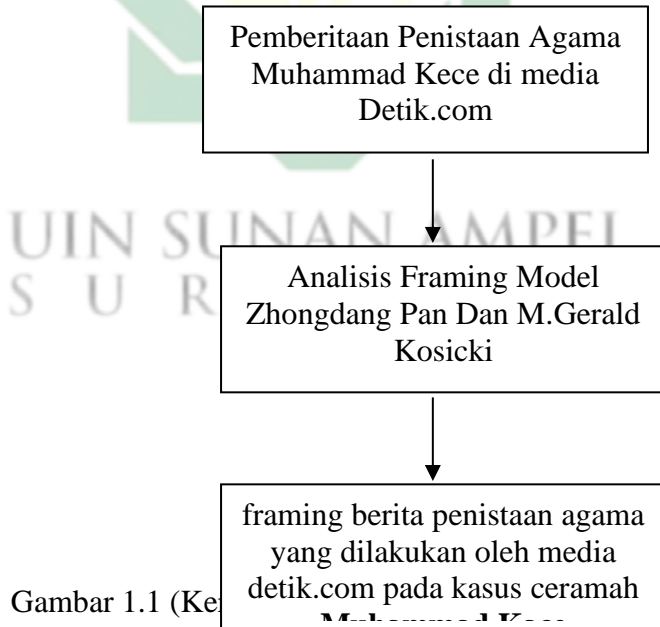
Tabel 1.1

Perangkat Framing Pan dan Kosicki

Struktur	Perangkat framing	Unit yang diamati
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun fakta)	1. skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan penutup.
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK (cara wartawan	3. detail 4. koherensi	Paragraf, proposisi, kalimat,

menuliskan fakta	5. bentuk kalimat 6. kata ganti	hubungan antar kalimat
RETORIS (cara waratwan menekankan fakta)	7. Leksiokon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

B. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1.1 (Ke

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penyidikan Kasus Penodaan Agama dengan Pendekatan Theo Van Leeuwen pada laman www.kompas.com karangan Arlindi Retno Palupi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang tahun 2017. Kajian ini berpusat pada subjek irreverence yang ketat namun dilihat dari investigasi pembicaraan dasar model Theo Van Leeuwen dengan objek kajian berasal dari laman www.kompas.com.
2. Investigasi Pembicaraan Dasar dalam Pendahuluan Kasus Penodaan Agama yang disusun oleh Wasahlan Ahlan pada Program Review Pelatihan Bahasa dan Menulis Bahasa Indonesia STKIP PGRI Bangkalan tahun 2018. Kajian ini mengkaji wacana pemberitaan kasus pendahuluan penistaan dengan memanfaatkan pembicaraan dasar model A Van Dijk. Tujuannya adalah untuk melihat youtube untuk berbicara tentang wawasan tentang dugaan pencemaran nama baik terhadap Ahok.
3. Pengembangan Media Detik.com dan Republika.co.id Terkait Klaim Pronanasi dalam Wacana Sukmawati Sukarnoputri (Ujian Uraian Wajan Zhongdhang dan Model Gerald M Kosicki) karya Ayu Kamalia Khoirun Nisa'. Eksplorasi ini juga mengangkat tentang ketidaksopanan namun terkait dengan situasi wacana Sukmawati Sukarnoputri. Di mana ia melihat perkembangan antara media detik.com dan Republika.co.id dalam mengumumkan kasus

- menggunakan model kerangka kontainer dan kosicki.
4. Lewdness of Religion in the Qur'an (Penelitian terhadap terjemahan Wahbah al Zuhayfi dalam al-Tafsir al-Munir) yang disusun oleh Nasiruddin dari Program Kajian Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir di UINSA tahun 2017. Eksplorasi ini mengangkat topik serupa mengenai pencemaran nama baik namun dengan mengambil objek kajian dalam Al-Qur'an.
 5. Muhammad Khadifin, Program Studi Korespondensi Telekomunikasi Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang "Menguraikan Kasus Ahok Tentang Kejahatan Ketat (Investigasi Siaran Berita Kompas 5-17 November 2016). Konsentrasi pada keduanya mengangkat topik penistaan yang ketat namun terkait dengan ketidaksopanan yang disampaikan oleh Ahok yang terjadi pada tahun 2016. Kajian ini berpusat pada Kompas setiap hari media cetak dan penggunaan wajan serta model kosicki yang menguraikan penyelidikan.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Analisis kasus penistaan agama pendekatan Theo Van Leeuwen pada laman www.kompas.com yang ditulis oleh Arlindi Retno Palupi pada perguruan	Hasil dari kajian ini berpusat pada subjek irreverence yang ketat namun jika dilihat dari investigasi pembicaraan dasar. Perbedaan yang

	Tinggi Muhammadiyah Malang tahun ajaran 2017	terjadi disini adalah model Penelitian yang digunakan.
2.	Investigasi Pembicaraan dasar dalam pendahuluan kasus penodaan agama yang disusun oleh Wasahlan Ahlan pada program review pelatihan bahasa dan emnulis bahasa Indonesia STKIP PGRI bangkalan pada tahun 2018	Kajian ini mengkaji wacana pemberitaan kasus pendahuluan penistaan dengan memanfaatkan pembicaraan dasar Model A Van Djik. Tujuannya adalah untuk melihat youtube untuk berbicara tentang wawasan dugaan pencemaran nama baik terhadap ahok.
3.	Kontruksi media <i>detik.com</i> dan <i>republika.co.id</i> terkait klaim pronanasu dalam wacana sukmawati sukarnoputri (analisis model Zhongdang dan M.Gerald Kosicki) karya Ayu Kamalia Khoirotun Nisa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.	Hasil dari Penelitian tersebut adalah diantara kedua media tersebut memiliki framing yang berbeda walaupun dalam satu kajian berita, dari situlah kontruksi tiap media itu berbeda.
4.	Lewdness of Reigion in the Qur'an (Penelitian terhadap terjemahan Wahbah al Zuhayfi dalam al-tafsir al-munir) yang disusun ileh Nasituddin dari program	Penelitian ini mengangkat topic yang seprupa yaitu tentang penistaan agama namun yang berbeda disini adalah cobver Penelitian

	kajian IAT Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2017	ini berdasarkan kajian al-qur'an.
5.	Muhammad Khadifin, Program Studi Korespondensi Telekomunikasi Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang "Menguraikan kasus Ahok tentang kejahatan ketat (Investigasi Siaran Berita Kompas 5-17 November 2016	Konsentrasi pada keduanya mengangkat teknik penistaan yang ketat namun terkait dengan ketidaksopanan yang disampaikan oleh Ahok yang terjadi ditahun 2016. Yang mana kajian ini terpusat pada Kompas setiap hari media ceak dan penggunaan wadah serta model kosicki yang menguraikan penyelidikan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan analisis teks media menggunakan metode analisis bingkai Pan Zhongdang dan Gerald M. Kosicki. Stauss dan Corbin mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang mengabaikan metode statistik dan bentuk komputasi lainnya.⁵⁰

Afrizal menjelaskan dalam bukunya *Special Strategies for Subjective Research* bahwa penelitian subjektif adalah studi kasus yang mengumpulkan informasi dan memecahnya menjadi kata-kata (verbal atau terstruktur) dan aktivitas manusia, dan analisis tidak perlu menghitung atau mengkategorikan gender subjektif. Informasi yang telah diperoleh, dengan demikian, penelitian ini tidak menyelidiki angka-angka. Studi ini merupakan studi elucidating untuk mengkaji dan menemukan bagaimana media berbasis web detik.com menggarisbawahi berita tentang *strict irreverence*. Menurut Sugiono, strategi distingtif adalah suatu teknik yang mampu menggambarkan atau memberikan gambaran tentang materi yang diteliti melalui informasi atau tes yang telah diperoleh, tanpa menggunakan pemeriksaan dan penyelesaian yang dirasakan oleh orang pada umumnya.

Ada banyak model dalam penelitian garis besar, namun analisis memutuskan untuk menggunakan model Kontainer dan Kosicki menguraikan penyelidikan dengan alasan bahwa ilmuwan merasa bahwa ini adalah

⁵⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok; Rajawali Pers, 2017), 12.

model penelitian yang membingungkan karena memeriksa berita dari perspektif eksternal dan juga dari keseluruhan. Selain itu, model ini juga telah banyak digunakan oleh berbagai analis. Wadah menguraikan pemeriksaan ini sebagai kursus membuat pesan yang menonjol, mengatur data di atas yang lain sehingga orang banyak tertarik pada pesan tersebut.

Model Zhongdang Pan dan model Gerald M. Kosicki menunjukkan bahwa "setiap cerita memiliki sampul sendiri yang dapat berfungsi sebagai inti dari setiap ide. Aspek ini dicirikan oleh ide-ide yang saling berhubungan dengan komponen pesan yang berbeda." (Kutipan, sumber, data dan sarkasme, akhir kalimat.) di seluruh pesan. Ujungnya berhubungan dengan pentingnya kalimat. Bagaimana seseorang mengartikan suatu peristiwa dan dilihat dari susunan tanda yang muncul di teks.⁵¹

Memanfaatkan metodologi subjektif dipandang sebagai teknik yang tepat. Karena ilmuwan perlu menggambarkan bagaimana ungkapan yang dibuat oleh media Detik.com adalah tentang ketidaksopanan yang diduga oleh Muhammad Kace. Sesuai tujuannya, spesialis menggunakan jenis penelitian teks subjektif, khususnya dengan menggunakan analisis kerangka model Zhongdang Container dan Kosicki. Karena model memiliki komponen jangkauan yang jauh dalam pengujian garis besar, sehingga kebenaran di media menciptakan alternatif akhir dan berbagai keunggulan juga dapat dilihat dari penyelidikan informasi. Terlebih lagi, wadah masa kini dan Kosicki banyak digunakan dalam penelitian pesan berita.

⁵¹ Eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi Dan Politik

B. Jenis dan Sumber Data

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan untuk subjek Penelitian hal ini dikemukakan oleh Arikuntoro.⁵² Atau bisa juga dimaknai sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti.

Fokus pembahasan pada Penelitian ini adalah “Framing Berita Penistaan Agama pada Kasus Muhammad Kace di Media Detik.com” rubric pada media tersebut diambil pada berita postingan bulan Agustus 2021. Pemelihan media tersebut dikarenakan adanya konstruksi atau ideologi dari penulis, maka peneliti ingin melihat bagaimana cara pemingkaian berita oleh media tersebut.

Dalam Penelitian ini tidak semua judul berita diteliti namun hanya ada lima topic berita, karena lima berita tersebut sudah mewakili pemingkaian terkait kasus penistaan agama tersebut. Unit analisis ini ada karena terdapat perbedaan narasumber serta cara penulisan baerita mengenai dugaan penistaan agama Muhammad Kace. Berita-berita tersebut yaitu:

Tabel 2.1 Detik.com

Judul berita	Tanggal/ pukul
Kasus penistaan, PA 212 minta youtuber Muhammad Kace segera ditangkap!	24 Agustus 2021/ 16:37 WIB
Muhammad Kece ditangkap di bali, ini kontroversi yang menjeratnya	25 Agustus 2021/13:25 WIB

⁵² Arikuntoro (2010;187).

PGI minta polisi adil sikapi kasus penistaan agama, agar warga bijak	26 Agustus 2021/17:10 WIB
Gus Umam Apresisasi Penangkapan Muhammad Kece dan yahya waloni	27 Agustus 2021/06:43 WIB
Pakar pidana apresiasi bareskrim tangkap kece dan waloni : ada unsure penistaan	30 Agustus 2021/09:21 WIB

C. Teknik Analisis Data

e) Teknik Pengumpulan Data

Untuk strategi pengumpulan informasi ini, pembuat menggunakan dua metode, lebih tepatnya:

a) Dokumentasi

Strategi dokumentasi ini berencana untuk menyelidiki informasi masa lalu secara metodis dan berkeadilan (Kriyantono, 2010). Dokumentasi yang dilakukan analis dalam penelitian ini adalah mengumpulkan akun-akun berita yang terkait dengan tuduhan ketidaksopanan yang disampaikan oleh Muhammad Kece di media berbasis internet detik.com

b) Persepsi

Seperti yang ditunjukkan oleh persepsi Karl Weick sebagai pilihan, perubahan, pencatatan hingga pengkodean seluruh mulai dari perilaku dan lingkungan yang berhubungan dengan makhluk hidup in situ sesuai tujuan pengamatan empiris.⁵³

Analisis akan menampilkan informasi pemeriksaan sebagaimana ditunjukkan oleh isu yang diangkat, khususnya penggambaran isi berita yang diduga bersifat mesum wawasan tentang Muhammad Kece di Detik.com dan juga akan menampilkan penggambaran media tersebut.

D. Analisis Data

Seperti yang ditunjukkan oleh Patton (1980; 268) investigasi informasi adalah cara yang paling umum untuk merakit suatu susunan informasi, memilahnya menjadi contoh, kelas, unit dan penggambaran penting. Ini mengenalinya dari pemahaman, dan itu menyiratkan memberikan kepentingan kritis untuk diselidiki.

Cara ahli dalam menyelidiki informasi adalah sebagai berikut (seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono):

⁵³ Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 83.

Menurut Patton (1980; 268) ia membedakannya dari batasan, i. H. memberi makna yang berarti.⁵⁴

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut (menurut Sugiyono):

1) Pemulihan data.

Shortening itu seperti wawancara, yaitu membantu menjawab wawancara, fokus pada hal-hal yang esensial, mencari tema dan pola.

Dengan cara ini, informasi yang disaring menciptakan gambaran yang jelas yang memungkinkan analisis mengumpulkan informasi tambahan dan mencari lagi jika perlu.

2) Pertunjukan informasi

Setelah informasi disaring, tahap selanjutnya adalah memperkenalkan informasi. Dalam tinjauan ini, pengenalan informasi dianggap sebagai jenis penggambaran singkat, intens, dan sebagainya.

3) Mencapai kesimpulan

Tahapan terakhir setelah informasi disaring dan ditampilkan adalah mencapai kesimpulan. Hasil akhir yang diperoleh dari hasil penyelidikan subjektif harus disertai dengan

⁵⁴ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif (Depok; Rajawali Pers, 2017), 105.

bukti-bukti yang konkrit dan dapat diprediksi sehingga tujuan yang diangkat mencakup penemuan-penemuan baru yang dapat dipercaya dan dapat menjawab perincian masalah yang telah dipecahkan.

Pada tahap ini analisis mempertimbangkan kembali setiap informasi yang telah diperoleh sejauh kulminasi, kejelasan kepentingan, dan signifikansi terhadap masalah mendasar untuk diperiksa dan mengatur informasi yang didapat dengan mengubah informasi tersebut menjadi suatu unit pemeriksaan yang telah dirumuskan.⁵⁵

Informasi yang telah dikumpulkan akan dipecah oleh analisis dengan menggunakan investigasi model Zhongdangpan dan Gerald M Kosicki yang memisahkannya menjadi 4 klasifikasi, khususnya: Tata bahasa atau sintaksis yang merupakan cara penulis menyusun realitas. Berikutnya adalah isi (skrip) atau cara kolumnis menceritakan realitas saat ini. Ketiga adalah

⁵⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

topical(tematik) atau cara kolumnis menulis berita.dan yang terakhir adalah penjelas(retoris), begitulah cara kolumnis menekan berita.⁵⁶



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁶ Eriyanto , Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media (Yogyakarta: LkiS, 2002), 176.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Detik.com

a. Sejarah Detik.com

Detik.com adalah portal berita berbasis web paling terkenal di Indonesia yang berisi berita dan artikel. Daripada situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detik.com hanya memiliki rilis berbasis internet dan bergantung pada peningkatan pendapatan. Sejak 3 Agustus 2011 detik.com menjadi bagian dari PT. Trans Partnership, pembantu CT Yield. Detik.com dipesan sebagai media utama berita terkini.

Server Detik.com memang layak dibuka pada 30 Mei 1998, namun mulai online dengan tayang penuh pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir Detikcom yang didirikan oleh Budiono Darsono (sebelumnya kolumnis detik), Yayan Sopyan (penulis sebelumnya detik.com).), Abdul Rahman (sebelumnya kolumnis Irama), dan Didi Nugrahadi. Nama detik.com diambil dari nama surat kabar De Tik yang didirikan oleh Eros Djarot pada 1993. Sebelumnya, prinsip penyertaan Detik.com hanya berpusat pada berita politik, keuangan, dan inovasi data. Cepat atau lambat situasi politik mulai mereda dan ekonomi mulai membaik, detik.com mulai

memilih untuk memperkenalkan berita pengalihan dan olahraga.

Dari situ, keinginan untuk membingkai detik.com pun dimulai, yang menyegarkan kembali memanfaatkan atribut hari demi hari, minggu demi minggu, bulan ke bulan media cetak. Namun, apa yang dijual adalah berita.

Dengan mengandalkan penggambaran yang jelas seperti ini, detik.com telah menjadi situs web data canggih paling terkenal di kalangan klien web.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, CT Harvest memperoleh Detik.com, khususnya PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom. Mulai tanggal itu, detik.com resmi berada di bawah Trans Yield dengan membeli detik.com seluruhnya (100%) senilai US\$60 juta atau Rp. 521-540 miliar. Setelah memegang kendali, staf manajerial puncak kemudian akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Harvest sebagai tambahan tangan CT Corp di ranah media. Selanjutnya pejabat utama adalah Jendral (Purn) Bimantoro, seorang bos polisi umum sebelumnya yang kini juga menjabat sebagai Kepala Bos Carefour Indonesia, yang juga dimiliki oleh Chairul Tanjung.

Sebelum diperoleh CT Yield, bagian Detikcom dimiliki oleh Arganet Tiger Venture dan Mitsui and Co. Agranet mengklaim 59% saham detikcom dan sisanya 39% dimiliki oleh Tiger, dan 2% Mitsui.

Detikcom juga merupakan pintu gerbang ke lokal termasuk:

- 1) Detik news (news.detik.com) berisi data berita dan peristiwa politik
- 2) DetikFinance (finance.detik.com) memuat berita moneter dan moneter.
- 3) Detikfood (food.detik.com) memuat data tentang pengrajin/superstar tattle dan infotainment.
- 4) Detikinet (inet.detik.com) memuat data inovasi data

Detik.com dalah sebuah portal berita online terpopuler di Indonesia yang berisi berita dan artikel. Berbeda dengan situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya Detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Sejak tanggal 3 Agustus 2011 detik.com menjadi bagian dari PT.Trans Corporation salah satu anak perusahaan CT Crop. Detik..com dikategorikan sebagai media terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*).⁵⁷

Server *Detik.com* sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai daring dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir Detikcom yang didirikan Budiono Darsono(eks wartawan detik), yayan sopyan (eks wartawan detik), abdul rahman (mantan wartawan tempo),

⁵⁷<https://id.wikipedia.org/wiki/DetikCom#Sejarah> diakses pada 28 Des 2021 pukul 11:17

dan Didi Nugrahadi. Nama detik.com diambil dari nama tabloid De Tik yang didirikan oleh Eros Djarot pada tahun 1993. Dulu peliputan utama Detik.com hanya terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Setelah beberapa saat situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detik.com mulai memutuskan untuk menyajikan berita hiburan, dan olahraga.

Dari situlah kemudian tercetus keinginan membentuk detik.com yang *update*-nya lagi menggunakan karakteristik media cetak harian, mingguan, bulanan. Melainkan yang dijual adalah *breaking news*. Dengan bertumpu pada *vivid description* seperti ini detik.com melesat sebagai situs informasi digital paling populer dikalangan users internet.

Pada tanggal 3 Agustus 2011 CT Crop mengakuisisi Detik.com yaitu PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom. Mulai pada tanggal itulah secara resmi detik.com berada dibawah Trans Crop dengan membeli detik.com secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambil alih maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Crop sebagaia perpanjangan tangn CT Corp di ranah media. Dan komisariss utama dijabat jendral (Purn) Bimantoro, mantan kapolri yang saat ini juga menjabat sebagai komasariss Utama Carefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung.

9 Juli 1998 adalah berita pertama dari Detik.com tentang Musyawarah Nasional. Golkar ditulis oleh Budiono Darsono. Tab up di Detik.com saat itu Masih menunjukkan "tick com" tapi alamat domainnya sudah www.detik.com. Di atasnya tergantung spanduk bertuliskan "Karena di bawah otak, hentikan" Tepuk tangan." Budiono Darsono adalah pencipta dan penemu brand Detik.com.

Budiono Darsono secara otomatis menjadi pemilik resmi situs Detik.com yaitu. Produk PT Agrakom yang dimiliki oleh empat orang. Budiono Pilih nama yang tepat untuk Detik.com karena kedengarannya singkat dan mudah dipahami Pengucapannya jelas dan mudah diingat. Selanjutnya, sehubungan dengan kepentingan asosiasi, Yang kedua adalah satuan waktu tersingkat, itulah sebabnya Detik.com didirikan. Posting sesegera mungkin. detik.com bukanlah perusahaan yang benar-benar independen. Ini Penerbit PT Agrakom. dalam struktur organisasi

Orang nomor satu di Detik.com bukanlah pemimpin redaksi, melainkan CEO. Tetapi, Pemimpin redaksi bertanggung jawab atas konten utama. pekerjaan teratas Agracom adalah Direktur Utama/Manajer Umum dan membawahi direktur berikut Termasuk COO, CIO, Chief Content Officer (Editor). Pemimpin redaksi sendiri memberikan tugasnya sendiri setiap hari. Redaksi Detik.com merotasi berita. juga pemimpin redaksi Urusan luar negeri yang luas. Dan

untuk Dalam urusan kantor sehari-hari, pemimpin redaksi didukung oleh seorang wakil Editor.

Sebelum diakuisisi oleh CT Crop, saham Detikcom dimiliki oleh Arganet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham detikcom dan sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%.

Stimulasi dan kelegaan di detikforum.com Pembaca, detikforum.com membagi artikel menjadi tiga kategori dan topic Opsional, tema yang sedang tren dan tema terbaru. Memilih tema adalah sebuah pilihan Surat dari warga (warga) yang menurut detik.com menarik. sebuah garis Yang paling umum adalah surat dari warga (citizens), Pengguna komputer (user) seringkali memiliki akses paling banyak. Meskipun topik terakhir adalah unduhan surat terbaru dari warga (warga negara) yang telah masuk ke negara tersebut www.detik.com Variasi posting forum sementara juga diukur dalam hitungan detik Subforum yang dipilih memiliki 10 bagian, yaitu: beranda gambar dan video, bagian politik, PSSI dan tim Indonesia, bahasa Inggris saja, permainan (berita), gaya hidup sehat, lelucon, Psikologi, motivasi dan komunikasi: fashion.

Detikcom juga merupakan portal kepada situs-situs diantaranya :

- 1) Detik news (news.detik.com) berisi informasi berita politik-peristiwa

- 2) DetikFinance (finance.detik.com) memuat berita ekonomi dan keuangan.
- 3) Detikfood (food.detik.com) berisi info gosip artis/selebriti dan infotainment.
- 4) Detikinet (inet.detik.com) memuat informasi teknologi informasi
- 5) Detiksport (sport.detik.com) berisi info olahraga termasuk sepak bola.
- 6) Detikhealth (health.detik.com) memuat info dan artikel kesehatan.
- 7) 20detik (tv.detik.com/20detik/) me uat original konten video mulai dari news sampai lifestyle.
- 8) Detikfoto (foto.detik.com) memuat berita foto
- 9) Detikoto (oto.detik.com) memuat informasi mengenai otomotif
- 10) Detiktravel (travel.detik.com) memuat informasi tentang liburan dan pariwisata, dan lain sebagainya.

b. Visi dan Misi

1. Visi Detik.com

Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun seluler/mobile.

2. Misi Detik.com

Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk karier. Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

c. Struktur Redaksi

Organisasi dan proses yang baik (Berita) Izinkan detikcom untuk mempublikasikan postingan dengan cara ini. Di sana Media terus menyiarkan informasi, menurut detikcom Selalu hidup tanpa gangguan: semakin cepat semakin Oke, tapi aku masih butuh presisi. proses pelaporan detikcom sangat efisien Jangan lewatkan langkah penting. Detikcom dapat melakukan fungsi-fungsi berikut: Bagus karena didukung oleh teknologi aplikasi yang dapat mengidentifikasi spesies dan spesies Seberapa sering publik menerima berita. Jadi ada beberapa besaran atau alasan untuk berita yang dlebih-lebihkan.Krisis Beria tidak hanya berlanjut setiap hari, tetapiDari satu menit ke menit. Proses pengambilan keputusan berlangsung cepat. Namun, Detikcom tidak selalu mengambil Keputusan. Berikut ini struktur redaksi detik.com:

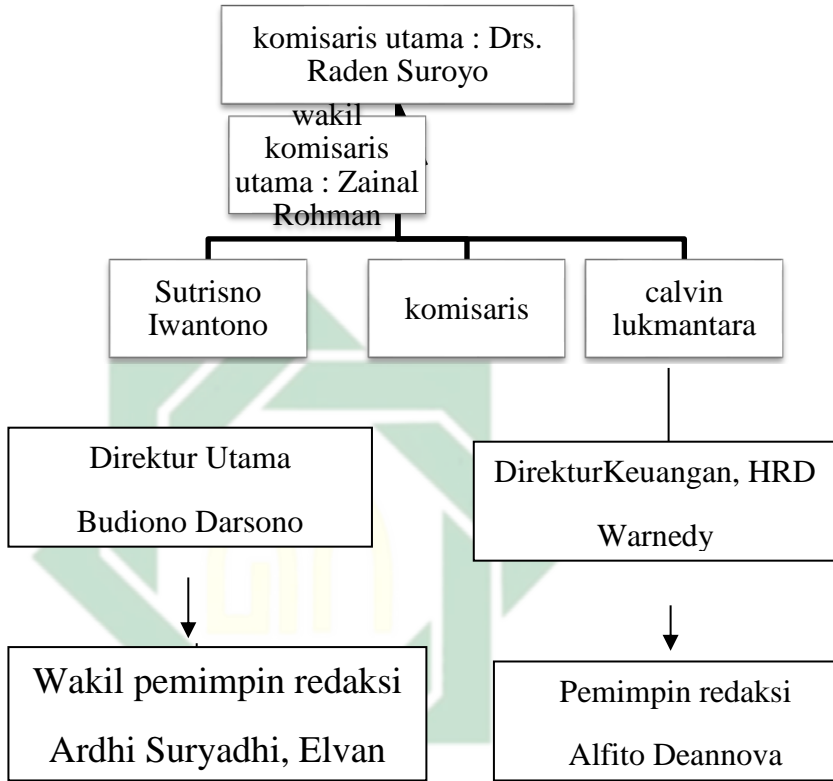
1. Komisaris Utama : Drs Raden Suroyo
2. Wakil Komisaris Utama : Zainal Rahman
3. Komisaris :
 - 1) Sutrisno Iwantono

- 2) Calvin Lukmantara
4. Direktur Utama : Budiono Darsono
 5. Direktur Keuangan dan HRD : Warnedy
 6. Direktur Konten : Alfito Deannova
 7. Direktur Sales dan Marketing : Nur Wahyuni Sulistiowati
 8. Direktur IT : Andry S Huzin
 9. Direktur Entertainment : Wishnutama Kusubandio
 10. Dewan Redaksi : Alfito Deannova, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakhri Fahmi
 11. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Alfito Deannova
 12. Wakil Pemimpin Redaksi : Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno
 13. Kepala Liputan : Herianto Batubara (Jakarta), Ahmad Thoriq (Daerah dan Luar Negeri)

Gambar 1.1

Bagan Struktur Redaksi Detik.com

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



d. Kontak Media

1. Alamat Redaksi : Gedung Transmedia - Lantai 8-9 Jln. Kapten Tendean kav. 1214A, Jakarta Selatan, 12790 Telp: (021) 7918 7722 (Hunting) Fax. (021) 7918 7727 Email: redaksi[at].Detik.com⁵⁸

⁵⁸⁵⁸ Sekilas tentang detik.com & vivanews.com,

<https://yuniarfatmasari.wordpress.com/sekilas-tentang-detik-com/>

2. Kontak Iklan Telp: (021) 7918 7722
Email: sales[at]Detik.com
3. Alamat Biro Yogyakarta Jl Gayam No. 5, Ruko Mutiara 1 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta 55225
Telp: (0274) 292 3597
4. Alamat Biro Jawa Timur Jl. Yos Sudarso No. 17, Bank Mega Lantai 3, Surabaya Telp : (031) 99531412 Email: redaksi[at]Detiksurabaya.com
5. Alamat Biro Jawa Barat Management Office Trans Studio Bandung P3, Jl Gatot Subroto no 289, Bandung 40273
Email: redaksi[at]Detikbandung.com⁵⁹



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁹ <http://www.detik.com/redaksi> diakses 30 des 2021 pukul 11:25

Gambar 1.2

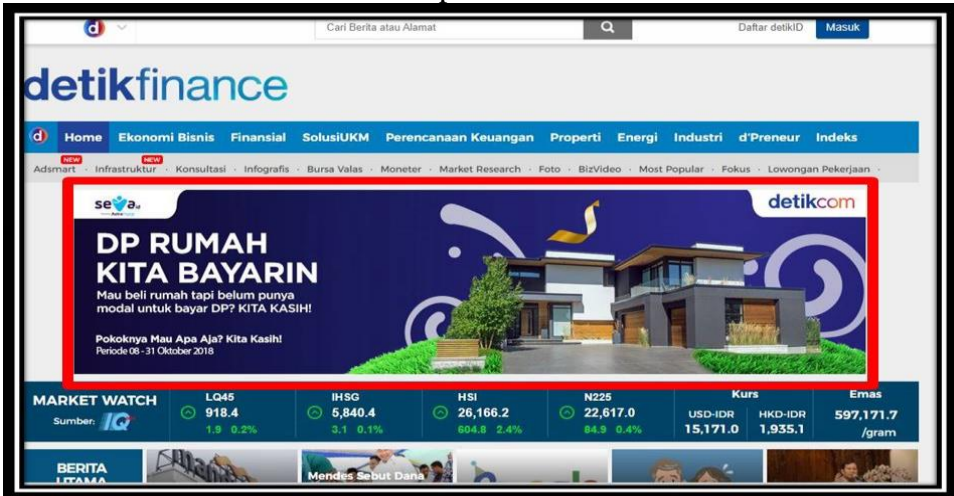
Logo Detik.com



<https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Logodetikcom.png&filetimestamp=20180503114327&>

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Gambar 1.3 Contoh tampilan detik finance



Gambar 1.4

Contoh tampilan detikfood



Gambar 1.5

Contoh tampilan situs detik.com



Gambar 1.6

Contoh tampilan detik.food



B. Penyajian Data

**1. Kasus Penistaan, PA 212 Minta YouTuber
Muhammad Kece Segera Ditangkap!Karin Nur**



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Secha – detikNews (Selasa, 24 Agu 2022)

Jakarta – Berbagai laporan dengan dugaan penistaan agama yang dilakukan YouTuber Muhammad Kece telah masuk ke kepolisian. Ketua Umum PA 212 Slamet Ma'arif juga meminta agar Muhammad Kece segera ditangkap oleh kepolisian. "Jadi kita menuntut kepada siapa saja yang melakukan penodaan kepada agama, dan agama apa saja. Nah, kalau sekarang sedang marak dan viral meluasnya kecaman terhadap Muhammad Kece," kata Slamet Ma'arif kepada wartawan di Masjid Baiturrahman Saharjo, Menteng, Jakarta Selatan, Selasa (24/8/2021).

Slamet mengatakan kasus Muhammad Kece menjadi pertarungan bagi kepolisian. Hal itu karena kasus Muhammad Kece telah menjadi pantauan umat agama se-Indonesia. "Itu jadi pertarungan kepolisian

35

apakah akan dibiarkan atau diproses. Sebab, ini menjadi catatan dan pantauan umat agama di Indonesia," ungkap Slamet.

Selain itu, dalam kesempatan yang sama, dia juga menyatakan beberapa sikap, di antaranya:

1. Bahwa kami menuntut pemerintah RI, khususnya kepolisian dan kejaksaan serta kehakiman, agar bersikap tegas dan sigap untuk menangkap dan menahan serta menadili siapa saja tanpa terkecuali yang menistakan agama apa saja di Indonesia sesuai amanat UU anti-penodaan agama yang tertuang dalam Perpres Nomor 1 Tahun 1965 dan KUHP Pasal 156 A.
2. Bahwa jika pemerintah RI dengan sengaja membiarkan para penista agama, maka jangan salahkan bila umat beragama mengambil langkahnya sendiri untuk menghakimi para penista agama.
3. Diserukan kepada semua elemen bangsa Indonesia untuk secara bersama-sama setop penodaan agama.

Diketahui kini Bareskrim Polri mulai memproses dugaan penistaan agama oleh Muhammad Kece. Ada dugaan Muhammad Kece berada di Bali. Bareskrim mulai mengumpulkan bukti untuk mencari unsur tindak pidana dalam kasus tersebut.

"Dengan munculnya LP tersebut, tentunya penyidik Polri telah melakukan langkah-langkah, mengambil tindakan-tindakan kepolisian dengan mengumpulkan barang bukti yang relevan dengan peristiwa yang terjadi," ujar Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono dalam jumpa pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Senin (23/8/2021). Bahkan Polri menggandeng Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Penyidik akan mengumpulkan video-video ceramah yang diduga memiliki unsur pidana. (yld)

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Gambar 2.1

Berita 1 detik.com

2. Muhammad Kece Ditangkap di Bali, Ini Kontroversi yang Menjeratnya **Tim – detikInet (Rabu, 25 Agu 2021 13:25 WIB)**

Jakarta - Youtuber Muhammad Kece, ditangkap di Bali oleh Tim Bareskrim Polri atas dugaan penistaan agama. Berikut deretan kontroversi yang menjeratnya. Baru-baru ini, namanya tengah menjadi sorotan publik, perihal pernyataannya yang mengundangi kontroversi di channel Youtube pribadinya.

Pada salah satu ucapan Kece di video, dinilai telah menistakan agama Islam. Salah satunya mengenai kitab kuning yang diajarkan di pondok pesantren menyesatkan dan menimbulkan paham radikal. Ia pun merubah kalimat salam, di mana kata Allah diubah menjadi Yesus.

35

"Assalamualaikum, warrahmatuyesus wabarakatu," ucap Kece, dalam video di channel YouTube-nya. Setelah dinilai menistakan agama Islam, Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) pun mengecam Youtuber yang sedang viral ini. "Beredarnya video M Kece melalui kanal YouTube, telah nyata-nyata menistakan agama Islam. Selain M Kece, ada beberapa orang teman obrolannya juga menistakan agama Islam," kata pengurus Lembaga Dakwah PBNU yang juga Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI Abdul Muiz Ali dalam keterangannya (21/8).

Kece menyampaikan bahwa ajaran-ajaran Islam dan Nabi Muhammad SAW tidak benar, maka harus ditinggalkan. Ia juga mengatakan bahwa Muhammad dekat, dikrumuni jin dan tidak ada ayatnya Muhammad dekat dengan Allah. Abdul Muiz Ali mengatakan, bahwa ia sangat mengutuk perkataan Kece dan orang-orang yang terlibat dalam percakapan tersebut di Youtube.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), juga ikut bertindak atas viralnya Muhammad Kece, terkait ucapannya yang dinilai menghina agama Islam. Mereka menyampaikan bahwa pihaknya tengah mendalami kasus tersebut dan berkoordinasi dengan aparat penegak hukum. "Kementerian Kominfo saat ini sedang mendalami kasus ini dan melakukan penelusuran lebih dalam terkait konten yang diduga mengandung muatan penistaan agama," kata Dedy kepada detikINET (21/8). "Kami akan terus berkoordinasi dengan pihak kepolisian, serta melakukan tindak lanjut sesuai ketentuan yang berlaku," tambahnya.

Diduga mencemari agama Islam, Kominfo memutuskan untuk blokir Youtube Muhammad Kece. Kendati begitu, akun miliknya masih bisa diakses dan semua videonya masih terpampang di Channel-nya. Juru Bicara Kementerian Kominfo, Dedy Permadi mengungkapkan, bahwa video tersebut berada dalam sistem elektronik yang menjadi tanggung jawab pengelola platform. Maka mereka masih terus berkoordinasi dengan pengelola untuk memutuskan akses tayangan video tersebut. "Jika masih terdapat video yang belum di-takedown.

Hal tersebut dikarenakan video yang masih dilakukan analisis dan proses verifikasi berlapis," jelasnya. Setidaknya ada sekitar 400 video mengenai Muhammad Kece yang diajukan ke Youtube untuk di-take down. Akan tetapi baru 20 saja yang sudah diblokir. Bareskrim Proses Semua Laporan Dalam keterangannya, Abdul Muiz Ali menegaskan, ucapan dari M Kece ini melanggar hukum. Jadi, bila aparat tidak segera menangkapnya, dikhawatirkan umat Islam akan menunjukkan kemarahannya. Sebelumnya, para ulama dan kiai telah mendatangi SKPT Polda Jawa Timur (21/4), melaporkan akun Youtube M Kece atas dugaan yang sama, yakni menistakan agama Islam.

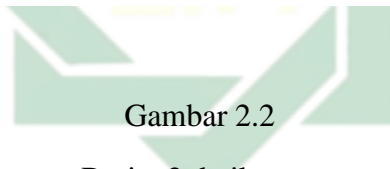
Setelah banyak pihak yang melapor, dengan tindakan yang sudah meresahkan dari M Kece, Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto, menyatakan telah diproses Bareskrim. Menurutnya, ke polisian akan

melakukan patroli siber. Tujuannya untuk mendeteksi terlebih dahulu dugaan penghinaan Islam oleh Muhammad Kece. Kemudian seluruh laporan tersebut digabung dan selanjutnya Bareskrim menindaklanjuti. "Semua akan dikumpulkan di Bareskrim. 1 di Bareskrim dan 3 di wilayah, kita satukan," imbuh Agus. Ditangkap Polisi
Seperti yang diketahui, banyak laporan datang ke Bareskrim terkait masalah M Kece. Semuanya telah masuk ke Laporan Polisi (LP) dengan nomor LP/B/500/VIII/2021/SPKT/BARESKRIMPOLRI.

Semua bukti juga telah dikumpulkan, di mana Polri menggandeng Kominfo untuk mengusut kasus ini. Penyidik akhirnya menemukan bukti awal yang cukup, sehingga status perkara dinaikkan dari penyelidikan ke penyidikan.

Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan, mengungkapkan bahwa Muhammad Kece berada di Indonesia.

Karena Polri, tidak menerbitkan surat pencekalan ke luar negeri terhadapnya. Setelahnya, Muhammad Kece pun ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan penistaan agama. Ia ditangkap Bareskrim Polri di Bali. Saat ini, dirinya tengah dibawa dari Bali ke Bareskrim Polri. "Ya sudah ditangkap. Sudah tersangka," kata Kadiv Humas PolRI Yuwono saat dihubungi, Rabu (25/8/2021).



Gambar 2.2

Berita 2 detik.com

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3.PGI Minta Polisi Adil Sikapi Kasus Penistaan Agama, Ajak Warga Bijak Tim detikcom – detikNews(Kamis, 26 Agu 2021 17:10 WIB)

Jakarta - Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) menyampaikan pandangan terkait kasus penistaan agama yang ramai belakangan ini. PGI meminta polisi adil seraya mengingatkan masyarakat untuk bersikap dewasa dalam beragama.Pernyataan sikap PGI itu tertuang dalam keterangan tertulis yang diterima detikcom, Kamis (26/8/2021). PGI awalnya mengemukakan mengenai kondisi saat ini."Akhir-akhir ini keberagaman identitas keagamaan semakin tidak dihargai oleh sebagian anggota masyarakat. Persoalan menghina ajaran agama TERTENTU mulai terasa ramai. Hal miris ini telah menyebabkan narasi kebencian turut memenuhi media sosial anak-anak bangsa. Entah siapa yang lebih dahulu memulai, hal ini telah menimbulkan reaksi saling balas dan dapat mengganggu kerukunan hidup antarumat beragama," demikian keterangan tertulis dari PGI."

Di sisi lain, kami melihat bahwa reaksi penghinaan terhadap identitas

37

agama dimaksud, disulut karena penghinaan oleh beberapa individu yang berpengaruh luas di masyarakat. Akibat dibiarkannya perbuatan yang menyakit hati dan melanggar kepatutan itu, beberapa individu lain yang merasa diperlakukan tidak adil akhirnya menggencarkan serangan balik di media sosial. Pihak kepolisian pun turun tangan setelah menerima laporan dari kalangan tertentu saja, dengan melakukan penangkapan dan meneruskannya ke ranah hukum," lanjut keterangan dari PGI.

Semua pihak haruslah bersikap bijaksana dalam menyampaikan pandangan terhadap agama atau keyakinan lain di ruang publik. Adalah lebih baik warga bangsa mengedepankan 'titik temu' atas perbedaan yang kita miliki daripada 'titik tenger' yang hanya membawa kemunduran dan perpecahan.

Pihak kepolisian dan/atau penegak hukum hendaknya bersikap adil, tidak memihak kepada kelompok tertentu saja dalam hal penistaan agama. Beberapa warga gereja telah ditangkap dan diadili karena dianggap telah menista agama tertentu, namun demikian perlakuan yang sama tidak didapatkan oleh mereka yang terlebih dahulu menghina kekristenan dan agama lainnya.

Perilaku ketidakadilan hukum dalam kasus-kasus seperti ini telah memicu keresahan di kalangan umat Kristen. Hal ini akan menciptakan situasi yang tidak kondusif bagi upaya bersama kita mengarusutamakan moderasi beragama yang saat ini sedang digalakkan. Sebaliknya, menumpuknya rasa ketidakadilan, dikhawatirkan akan memperpanjang perilaku saling membalas yang melemahkan ketahanan masyarakat kita.

Sikap saling balas ini perlu segera diakhiri dengan sikap dewasa dalam hidup beragama, sikap tegas dan adil oleh penegak hukum, serta upaya para tokoh agama dan masyarakat dalam menghargai perbedaan ajaran, pandangan dan tradisi agama.(knv/fjp)

Gambar 2.3Berita 3 detik.com

4. Gus Umam Apresiasi Penangkapan Muhammad Kece dan Yahya Waloni Tim detikcom – detikNews (Jumat, 27 Agu 2021 06:43 WIB)

Jakarta -Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Narukan, Zaimul Umam NS angkat bicara soal penangkapan Youtuber Muhammad Kece di kasus penistaan agama, dan Yahya Waloni di kasus penodaan agama. Pria yang akrab disapa Gus Umam ini sepakat bila Youtuber Muhammad Kece dan Yahya Waloni diproses secara hukum terkait ucapan mereka.

"Apresiasi kepada Kepolisian RI yang mampu bertindak tegas

38

kepada oknum-oknum yang berupaya mengoyak persatuan bangsa dengan menista agama. Mendukung penuh Kepolisian RI dalam upaya menjaga ketentraman masyarakat dengan tindakan yang tegas, terutama terkait penistaan agama," kata Gus Umam dalam keterangan tertulis, Kamis (21/8/2021).

Adik Gus Baha ini juga berharap seluruh elemen bangsa menjaga komitmen merawat persatuan dan kesatuan. "Dengan lebih bijaksana dalam mengemukakan pendapat, apalagi terkait dengan agama dan keyakinan, agar tidak meresahkan masyarakat," sambung dia. Terkait kasus Muhammad Kece, Gus Umam yang juga menjabat sebagai Plt Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan (DPC PPP) Rembang ini menilai langkah Polri cepat.

Gus Umam mengungkapkan kata-kata yang dilontarkan Youtuber Muhammad Kece pada konten-konten Youtubenya menyakit hati umat Islam di Tanah Air. "Kerja kepolisian atas penangkapan Muhammad Kece patut diapresiasi. Pasalnya apa yang telah dilakukan MK ini telah menyakit umat Islam Indonesia. Ini jelas penistaan. Semua kan sudah jelas di video itu. orang ini sangat salah" tegas Gus Umam. Menurut Gus Umam, perkataan Muhammad Kece berpotensi menimbulkan kekacauan jika tak segera ditindak.

Diapun menyampaikan terima kasih pada Polri. "Jika kepolisian tidak melakukan tindakan cepat hal semacam ini, bisa memicu tindakan anarkis dari umat. Karena menyangkut Nabi Muhammad. Makanya kami berterimakasih kepada Polri atas penangkapan kali ini," ucap dia.

"Kerja kepolisian pada hal ini, kami sangat berterimakasih. Tindakan penangkapan memang harus cepat karena yang dilukai adalah hati umat Islam. Sekali lagi kami sangat mengapresiasi kerja kepolisian" pungkas Gus Umam.

Gambar 2.4

Bertia 4 detik.com

5. Pakar Pidana Apresiasi Bareskrim Tangkap Kece dan Waloni: Ada Unsur Penistaan Tim detikcom – detikNews (Senin, 30 Agu 2021 09:21 WIB)

Jakarta - Guru Besar Hukum Pidana Universitas Indonesia, [Indriyanto Seno Adji](#) mengapresiasi ketegasan Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri yang memproses hukum Youtuber Muhammad Kece dan penceramah Yahya Waloni. Dari kacamata Indriyanto, keduanya memang secara jelas melakukan penistaan atau penodaan agama.

39

"Jadi memang pernyataan yang dilakukan oleh MK dan TW itu diduga melanggar penodaan atau penistaan terhadap suatu agama. Jadi saya akui, saya apresiasi terhadap Polri yang melakukan proses hukum ini secara transparan dan berkeadilan," kata Indriyanto kepada wartawan, Senin (30/8/2021).

Indriyanto menegaskan siapapun yang melakukan tindakan serupa layak dikenai sanksi pidana. Apalagi, lanjut akademisi yang juga menjabat sebagai Dewan Pengawas KPK ini, bila pernyataan mengandung potensi memecah belah keutuhan bangsa dan negara."(Apresiasi kepada Polri) yang melakukan tindakan terhadap siapapun yang melakukan perbuatan mengeluarkan pernyataan-pernyataan mengandung penodaan terhadap agama atau penistaan terhadap agama," tutur dia.

Apalagi bila penodaan terhadap agama atau penistaan terhadap agama ini bertujuan untuk memecah belah bangsa dan negara kita ini," sambung [Indriyanto](#).

Lebih lanjut, pengajar PPS Bidang Studi Ilmu Hukum UI ini berharap tak ada lagi pihak-pihak yang melakukan perbuatan seperti yang telah dilakukan Muhammad Kece dan Yahya Waloni. Dia memperingatkan kepada pihak-pihak tersebut, Polri akan menindak secara tegas dan lugas para penista atau penoda agama.

"Jadi dari sisi edukasi, kita mengharapkan jangan terulang lagi pernyataan-pernyataan yang sejenis ini dalam bentuk apapun. Karena kehadiran negara dalam hal ini Polri untuk melakukan tindakan lugas dan tegas dan berkeadilan," pungkas [Indriyanto](#).

Gambar 2.5

Berita 5 detik.com

C. Analisis berita 1

Judul : PA 212 minta kasus penistaan agama yang dilakukan oleh YouTuber Muhammad Kece agar ditangkap

1) Struktur Sintaksis

Cara wartawan menyusun fakta dalam berita ini terlihat dari headline yang dituliskan bahwa PA 212 minta kasus penistaan agama yang dilakukan oleh YouTuber Muhammad Kece agar ditangkap. Dalam lead berita tersebut menjabarkan bahwa ketua umum PA 212 meminta agar Muhammad Kece segera ditangkap oleh kepolisian. Slamet juga memberikan argument bahwa kasus Muhammad Kece ini menjadi pertarungan bagi kepolisian sebab dia telah menjadi pantauan umat agama seindonesia. Berikut kutipan lead tersebut :

“Berbagai laporan dengan dugaan penistaan agama yang dilakukan YouTuber Muhammad Kece telah masuk ke kepolisian. Ketua Umum PA 212 Slamet Ma'arif juga meminta agar Muhammad Kece segera ditangkap oleh kepolisian”.

Penguatan lead dengan judul tersebut ditunjukkan oleh paragraph selanjutnya yang mana memuat ucapan Slamet Ketua umum PA 212 terkait sikapnya terhadap kasus Penistaan agama oleh Muhammad Kece ini. Disini dapat dilihat frame Detik.com yang berusaha melihat kasus ini dari segi hukum. Karena didalam berita tersebut dituliskan secara gamblang bahwa PA 212 meminta agar Muhammad Kace segera ditangkap oleh aparat hukum.

2) Struktur skrip

Pola berita tersebut sudah memenuhi unsure 5W+1H . dalam berita ini unsure yang ditonjolkan diantaranya *how*. Mengapa Muhammad Kece harus segera ditangkap? Dengan menjabarkan ucapan ketua Umum PA 212 mengenai kasus ini ia mengatakan agar pemerintahan RI, khususnya kepolisian dan kejaksaan serta kehakiman bersikap tegas dan sigap untuk menangkap dan menahan serta mengadili siapapun yang melakukan penistaan agama tanpa terkecuali, termasuk Muhammad Kece. Who disini hanya satu yang diwawancarai yaitu Slamet Ma'arif ketua umum PA 212. Yang dilakukan di Masjid Baiturrahman Saharjo, Menteng, Jakarta Selatan, selasa (24/8/2021).

3) Struktur Retoris

Analisis retoris dari berita tersebut yakni penggunaan atau pemilihan kata “ditangkap” yang terlihat jelas dalam headline *Kasus Penistaan, PA 212 Minta YouTuber Muhammad Kece Segera Ditangkap!* Hal tersebut menekankan agar kasus penistaan agama yang dilakukan Muhammad Kece ini segera diproses secara hukum.

Pemilihan kata yang lain dalam berita ini yaitu Muhammad Kece menjadi “pantauan” bagaimana sifat keadilan kepolisian terhadap kasus penistaan agama. Kutipan yang diberikan pada kata pantauan tersebut menekankan pada aparat kepolisian karena saat ini Muhammad kece menjadi pantauan umat seluruh Indonesia.

Kata “kecaman”terkait penanganan kasus penistaan agama. Frasa tersebut digunakan untuk menggambarkan bahwa kasus ini telah sampai jalur hukum dan telinga para pejabat negeri (ketua umum PA 212), agar segera melakukan tuntutan kepada Muhammad Kece.

4) Struktur tematik

Perparagraf dari berita tersebut mengandung satu tema yang sama yakni tentang tanggapan dan kritikan seorang Ketua umum PA 212 Slamet terhadap hukum yang akan menangani kasus penistaan agama ini. Paragraf kedua memuat kritikan dan kutipan langsung dari slamet mengenai adanya kasus tersebut, paragraph ketiga berisikan isi dari kritiknya begitu juga diparagraf empat dan lima.

Simpulan : setelah dipaparkannya ke empat struktur tersebut yaitu sintaksis, skrip, retorik dan tematik pada berita 1 Detik.com diatas mengarah pada pembingkaiian berita yang berorientasi pada hukum dan upaya penegakan terhadap kasus penistaan agama yang dipaparkan melalui kutipan narasumber.

Tabel 3.1

Analisis Berita 1

Peringkat framing	Unit amatan	Hasil amatan			
		<table border="1"> <tr> <td>Kasus Penistaan, PA 212</td> <td>Minta</td> <td>YouTuber</td> </tr> </table>	Kasus Penistaan, PA 212	Minta	YouTuber
Kasus Penistaan, PA 212	Minta	YouTuber			

	Headline	Muhammad Kece Segera Ditangkap
	Lead	Berbagai laporan dengan dugaan penistaan agama yang dilakukan YouTuber Muhammad Kece telah masuk ke kepolisian. Ketua Umum PA 212 Slamet Ma'arif juga meminta agar Muhammad Kece segera ditangkap oleh kepolisian.
	Kutipan sumber	<p>Slamet :</p> <p>a) ."Jadi kita menuntut kepada siapa saja yang melakukan penodaan kepada agama, dan agama apa saja. Nah, kalau sekarang sedang marak dan viral meluasnya kecaman terhadap Muhammad Kece,"</p> <p>b) "Itu jadi pertaruhan kepolisian apakah akan</p>

		<p>dibiarkan atau diproses. Sebab, ini menjadi catatan dan pantauan umat agama di Indonesia,"</p> <p>c) "Dengan munculnya LP tersebut, tentunya penyidik Polri telah melakukan langkah-langkah, mengambil tindakan-tindakan kepolisian dengan mengumpulkan barang bukti yang relevan dengan peristiwa yang terjadi,"</p>				
<p>SKRIP Wartawan mengisahkan fakta</p>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="432 1134 572 1273">Who</td> <td data-bbox="650 1134 902 1273">Ketua umum PA 212, Slamet Ma'arif</td> </tr> <tr> <td data-bbox="432 1273 572 1425">What</td> <td data-bbox="650 1273 902 1425">Permintaan Ketua Umum PA 212 atas penangkapan Muhammad</td> </tr> </table>	Who	Ketua umum PA 212, Slamet Ma'arif	What	Permintaan Ketua Umum PA 212 atas penangkapan Muhammad	
Who	Ketua umum PA 212, Slamet Ma'arif					
What	Permintaan Ketua Umum PA 212 atas penangkapan Muhammad					

		Kece karena kasus penistaan agama kepada pihak kepolisian.
	Why	Karena sedang marak dan viral meluasnya kecaman terhadap Muhammad Kece terkait kasus penistaan agama.
	When	Selasa 24/8/2021
	Where	Masjid Baiturrahman Saharjo, Menteng, Jakarta Selatan.
	How	ucapan ketua Umum PA 212 mengenai kasus ini ia mengatakan agar pemerintahan RI, khususnya kepolisian dan kejaksaan serta kehakiman bersikap tegas dan sigap untuk menangkap dan

		menahan serta mengadakan siapapun yang melakukan penistaan agama tanpa terkecuali, termasuk Muhammad Kece.
<p>TEMATI K Wartawan menulis fakta</p>	<p>Paragraph, proposisi, kalimat hubungan antar kalimat</p>	<p>Secara tematik, berita ini menekankan tanggapan dan kritikan seorang Ketua umum PA 212 Slamet terhadap hukum yang akan menangani kasus penistaan agama ini. Serta memuat beberapa kutipan yang diucapkan oleh slamet mengenai kasus penistaan ini. Slamet menyebut agar Muhammad Kece segera ditangkap karena ia merupakan pelaku penistaan agama. Sesuai yang</p>

		tertuang dalam perpers Nomor 1 Tahun 1965 dan KUHP Pasal 156 A
RETORIS Wartawan menekankan fakta	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>a) kata “ditangkap” yang terlihat jelas dalam headline <i>Kasus Penistaan, PA 212 Minta YouTuber Muhammad Kece Segera Ditangkap!</i> Hal tersebut menekankan agar kasus penistaan agama yang dilakukan Muhammad Kece ini segera diproses secara hukum.</p> <p>b) Pemilihan kata yang lain dalam</p>

		<p>berita ini yaitu Muhammad Kece menjadi “pantauan” bagaimana sifat keadilan kepolisian terhadap kasus penistaan agama. Kutipan yang diberikan pada kata pantauan tersebut menekankan pada aparat kepolisian karena saat ini Muhammad kece menjadi pantauan umat seluruh Indonesia.</p> <p>c) Kata “kecaman”t</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>erkait penanganan kasus penistaan agama. Frasa tersebut digunakan untuk menggambarkan bahwa kasus ini telah sampai jalur hukum dan telinga para pejabat negeri (ketua umum PA 212), agar segera melakukan tuntutan kepada Muhammad Kece.</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1. Analisis berita 2

Judul : Muhammad Kece Ditangkap di Bali, Ini Kontroversi yang Menjeratnya

Sumber : Detik.com

1) Struktur Sintaksis

Dalam judul berita tersebut wartawan menyusun fakta dengan cara menjadikan kabar tertangkapnya Muhammad Kece dibali sebagai headline. Headlinenya yaitu : Muhammad Kece Ditangkap di Bali, Ini Kontroversi yang Menjeratnya. Dalam judul tersebut wartawan ingin memberitahukan bahwa Muhammad Kece telah berhasil ditangkap di Bali, sebab kasus yang telah ia lakukan.

Judul yang diambil diantaranya Muhammad Kece ditangkap di Bali, karena beberapa waktu lalu, setelah kasusnya diketahui oknum hukum Muhammad Kece sempat menghilang dari rumahnya, lalu berhasil ditangkap ketika ia sedang berda di Bali. Lead yang digunakan menjelaskan kembali Deskripsi singkat tentang Muhammad Kece dan Kasus yang menjeratnya yaitu :

“Jakarta- youtuber Muhammmad Kece, ditangkap dibali oleh tim bareskrim polri atas dugaan penistaan agama, berikut deretan kontroversi yang . menjeratnya. Baru-baru ini namnya tengah menjadi sorotan public, perihal pernyataanya yang mengundang kontroversi di channel Youtube pribadinya.

Untuk memperjelas judul diatas, penulis mendeskripsikan lebih detail

mengenai dugaan kasus yang telah menjeratnya, yang mengantarkan dia ke jeruji besi. Serta menjelaskan kronologi awal kasusnya ini. Kutipan sumber yang diambil berasal dari Tim Bareskrim polri saja. Kutipan yang paling utama ini diorientasikan dengan keberhasilan Tim Bareskrim Polri dalam penangkapan Muhammad Kece di Bali. Dari sini dapat dilihat frame Detik.com berusaha melihat kasus ini dari segi hukum.

2) Struktur Skrip

Dari struktur skrip, berita ini sudah memuat unsure 5W+1H, dimana unsur What dalam berita yakni penangkapan Muhammad kece dan kasus yang menjeratnya, Wherenya di Bali, Who disini ada Tim Bareskrim polri, MUI, Dan Kominfo (Kementrian Komunikasi dan Informatika) pemilihan who nya ini ada yang dari segi hukum dan dari pendapat MUI, pada hari Rabu 25 Agustus 2021 pukul 13:25 WIB sedangkan why dalam berita ini juga mempertanyakan mengapa Muhammad Kece tidak langsung ditangkap? , berita tersebut menekankan pada aspek hownya yaitu kronologi awal kasus Muhammad Kece hingga sampai tahapan hukum.

3) Struktur Retoris

Analisis retorik dari berita tersebut yakni penggunaan atau pemilihan kata “Kontroversi” yang terpampang jelas dalam judulnya kata tersebut menekankan bahwa kasus yang dialami Muhammad

kece ini merupakan sebuah kasus pertentangan atau kontroversi, yakni penistaan agama. Pada lead berita juga dijelaskan mengenai deretan kontroversi yang menjeratnya, salah satunya mengenai kitab kuning yang diajarkan di pondok pesantren menyesatkan dan menimbulkan paham radikal. Ia pun merubah kalimat salam, di mana kata Allah diubah menjadi Yesus.

Kata selanjutnya “mengecam” memberi penekanan kepada pelaku yang terjerat kasus penistaan agama bahwasanya dia benar-benar diselidiki oleh berbagai pihak hukum. Selanjutnya “mengutuk” kata mengutuk dipilih untuk menyatakan dan menetapkan salah kepada pelaku penistaan agama tersebut.

4) Struktur Tematik

Berita ini memaparkan kronologi kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Muhammad Kece. Ada dua tema dalam berita ini, yaitu pernyataan Muhammad Kece yang menyebabkan dirinya terjerat kasus penistaan agama yang terdapat pada paragraf 1 sampai 6, dan tentang beberapa pihak yang telah melaporkan dan mengantarkan dijalur hukum Muhammad Kece atas dugaan penistaan agama pada paragraf 7,8, dan 9.

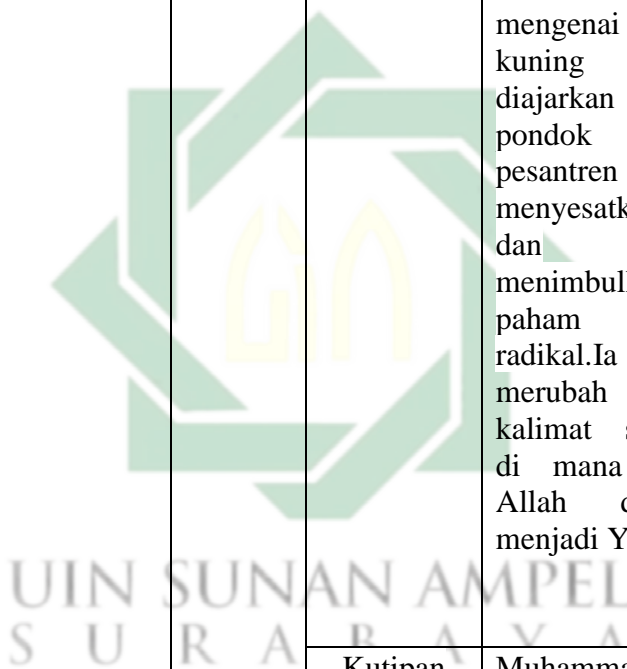
Paragraf demi paragrafnya mengantarkan pembaca pada melihat pernyataan Muhammad Kece terkait kasus penistaan agama yang dialaminya.

Simpulan : dari hasil analisis keempat struktur diatas, berita 2 detik.com mengarah pada pembentukan opini masyarakat dalam segi agama tepatnya pada identitas atau sosok Muhammad Kece, dan segi Hukum bagaimana pihak-pihak kepolisian dan pihak hukum lainnya melaporkan sekaligus menangkap Muhammad Kece.

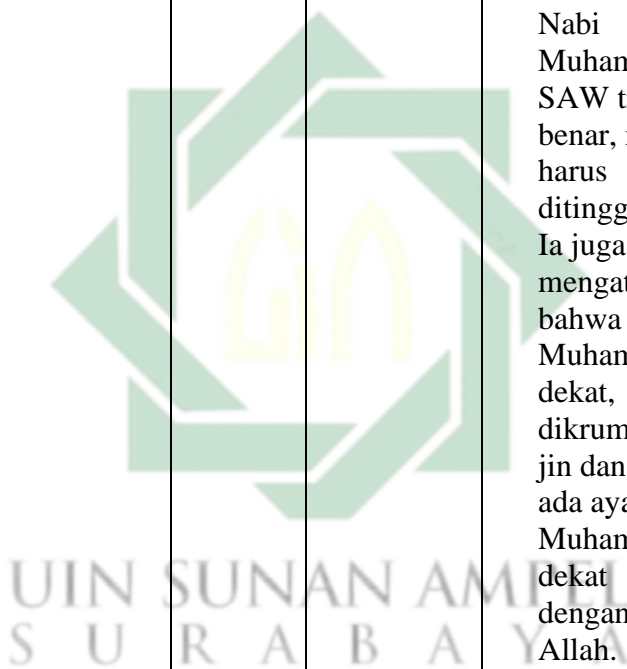
Tabel 3.2

Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit amatan	Hasil amatan
SINTAKSIS Wartawan menyusun fakta	Headline	Muhammad Kece Ditangkap di Bali, Ini Kontroversi yang Menjeratnya.
	Lead	Youtuber Muhammad Kece, ditangkap di Bali oleh Tim Bareskrim Polri atas dugaan penistaan



		<p>agama. Pada salah satu ucapanhKece di video, dinilai telah menistakan agama Islam. Salah satunya mengenai kitab kuning yang diajarkan di pondok pesantren menyesatkan dan menimbulkan paham radikal.Ia pun merubah kalimat salam, di mana kata Allah diubah menjadi Yesus.</p>
	<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Muhammad Kece :</p> <p>a) "Assalamual aikum, warrahmatuy esus wabarakatu," ucap Kece, dalam video</p>



		<p>di channel YouTube-nya.</p> <p>b) Kece menyampaikan bahwa ajaran-ajaran islam dan Nabi Muhammad SAW tidak benar, maka harus ditinggalkan. Ia juga mengatakan bahwa Muhammad dekat, dikrumuni jin dan tidak ada ayatnya Muhammad dekat dengan Allah.</p>
SKRIP Wartawan mengisahkan fakta	Who	Tim Bareskrim polri, MUI, Dan Kominfo
	What	Kasus penistaan agama yang menjerat Muhammad

		Kece dan proses penangkapannya di Bali
	Why	Mengapa Muhammad Kece tidak langsung ditangkap?
	When	Rabu 25 Agustus 2021 pukul 13:25 WIB
	Where	Bali
	How	kronologi awal kasus Muhammad Kece hingga sampai tahapan hukum.
TEMA TIK Wartawan menulis fakta	Paragraf, proposisi Kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini memaparkan kronologi kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Muhammad Kece. Ada dua tema dalam berita ini, yaitu



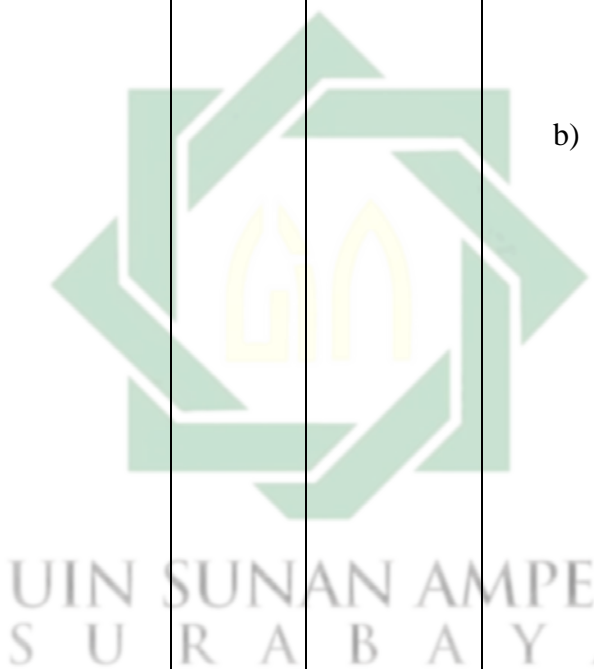
		<p>pernyataan Muhammad Kece yang menyebabkan dirinya terjerat kasus penistaan agama yang terdapat pada paragraf 1 sampai 6, dan tentang beberapa pihak yang telah melaporkan dan mengantarkan dijalur hukum Muhammad Kece atas dugaan penistaan agamapada paragraf 7,8, dan 9.</p> <p>Paragraf demi paragrafnya mengantarkan pembaca pada melihat pernyataan Muhammad Kece terkait kasus penistaan</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		agama yang dialaminya.
Retoris Wartawan menekankan fakta	Kata, idiom, Gambar/foto, grafik	a) “Kontraversi” yang terpampang jelas dalam judulnya kata tersebut menekankan bahwa kasus yang dialami Muhammad kece ini merupakan sebuah kasus pertentangan atau kontroversi, yakni

UIN SUNAN AMPE
S U R A B A Y A



penistaa
n
agama.
Pada
lead
berita
juga
dijelask
an
mengen
ai
dereten
kontrov
ersi
yang
menjera
tnya,sal
ah
satuna
mengen
ai kitab
kuning
yang
diajarka
n di
pondok
pesantr
en
menyes
atkan
dan
menimb
ulkan
paham
radikal.



		<p>Ia pun merubah kalimat salam, di mana kata Allah diubah menjadi Yesus.</p> <p>b) Kata selanjutnya “menganalisis” memberikan penekanan kepada pelaku yang terjerat kasus penistaan agama bahwasanya dia benar-benar diselidiki oleh berbagai</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>i pihak hukum.</p> <p>c) Selanjutnya “mengu tuk” kata mengut uk dipilih untuk menyat akan dan meneta pkan salah kepada pelaku penistaa n agama tersebut .</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Analisis berita 3

PGI Minta Polisi Adil Sikapi Kasus Penistaan Agama, Ajak Warga Bijak

Sumber : Detik.com

1) Struktur sintaksis

Struktur sintaksis dari berita ini dapat dilihat dari judulnya, penulis sedang membangun opini masyarakat terkait kasus penistaan agama dengan argument yang diberikan oleh persekutuan gereja-gereja Indonesia (PGI) yang menyampaikan pandangan terkait kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Muhammad Kece. Lead yang dipakai juga mendukung penjabaran statement yang di lontarkan oleh PGI. Berikut kutipannya :

PGI meminta polisi adil seraya mengingatkan masyarakat untuk bersikap dewasa dalam beragama. Pernyataan sikap PGI itu tertuang dalam keterangan tertulis yang diterima detikcom, Kamis (26/8/2021). PGI awalnya mengemukakan mengenai kondisi saat ini. "Akhir-akhir ini keberagaman identitas keagamaan semakin tidak dihargai oleh sebagian anggota masyarakat. Persoalan menghina ajaran agama TERTENTU mulai terasa ramai. Hal miris ini telah

menyebabkan narasi kebencian turut memenuhi media sosial anak-anak bangsa. Entah siapa yang lebih dahulu memulai, hal ini telah menimbulkan reaksi saling balas dan dapat mengganggu kerukunan hidup antarumat beragama," demikian keterangan tertulis dari PGI."

Pemilihan kutipan narasumber juga merujuk pada segi hukum dan terstruktur secara rapi hingga terbangun kesan bahwa kasus tersebut telah tersebar dan mendapat perhatian dari agama Kristen (agama lain). Dengan menyarankan agar polisi bijak dan adil dalam menangani kasus ini, tidak membeda-bedakan gama apa yang melakukan penistaan agama.

“Pihak kepolisian dan/atau penegak hukum hendaknya bersikap adil, tidak memihak kepada kelompok tertentu saja dalam hal penistaan agama. Beberapa warga gereja telah ditangkap dan diadili karena dianggap telah menista agama tertentu, namun demikian perlakuan yang sama tidak didapatkan oleh mereka yang terlebih dahulu menghina kekristenan dan agama lainnya”

Kutipan narasumber yang mengatakan agar bersikap adil, tegas, bijaksana oleh penegak hukum, tidak memihak kepada kelompok tertentu sjaa dalam hal penistaan. Menggambarkan

detik.com mengambil frame agama dan hukum dalam kasus penistaan ini.

2) Struktur skrip

Struktur skrip juga disusun untuk tujuan memposisikan agar polisi atau aparat hukum dapat mengambil sikap yang adil kepada siapapun dalam kasus penistaan agama. Unsure 5W+1H sudah terpenuhi. Berita ini diunggah pada kamis 26 Agustus 2021 pukul 17:10 WIB.

Who dalam berita ini hanya PGI yang menyebut pada kasus kali ini polisi harus bersikap adil dan bijaksana.

3) Struktur Retoris

Dari struktur retorik terlihat bahwa penulis menggambarkan pada paragraf pertama dan kedua menjelaskan secara detail pandangan terkait kasus penistaan agama yang ramai belakangan ini. Dijabarkan dengan kata “keberagaman identitas keagamaan semakin tidak dihargai” menjelaskan persoalan penghinaan ajaran agama tertentu yang menyebabkan kebencian turut memnuhi medsos anak-anak bangsa. Yang dimulai oleh individu lalu berpengaruh luas dimasyarakat.

Penunjukan kata “bijaksana dan adil” menekankan bahwa pihak kepolisian harus adil dalam menyikapi kasus penistaan agama ini. Tidak memihak kepada kelompok tertentu saja.

Pembangunan citra dalam berita ini disempurnakan dengan menempatkan foto istimewa logo agama Kristen. Dalam kasus penistaan agama yang dilakukan oleh orang yang beragama islam.

4) Struktur Tematik

Dari unsur tematik, penulis dengan rapi menggiring pembaca untuk memahami sikap toleransi pada kasus penistaan agama. Paragraf diawali dengan kutipan tidak langsung PGI terkait pandangannya terhadap kondisi kasus penistaan agama yang ramai belakangan ini. Selanjutnya menjabarkan pendapat yang disampaikan oleh PGI kepada pihak kepolisian. Lalu paragraf diakhiri dengan 4 poin pertanyaan yang disampaikan narasumber terkait penyikapan kasus penistaan agama ini. Simpulan dari hasil analisis keempat struktur diatas. Berita 3 detik.com kembali membangun perspektif dari sisi hukum dan agama pada kasus Muhammad Kece.

Tabel 3.3

Analisis berita 3

Perangkat framing	Unit amatan	Hasil amatan
SINTAKSIS	Headline	PGI Minta Polisi Adil Sikapi Kasus Penistaan

Wartawan menyusun fakta		Agama, Ajak Warga Bijak
	Lead	Persekutuan Gereja- gereja di Indonesia (PGI) menyampaikan pandangan terkait kasus penistaan agama yang ramai belakangan ini. PGI meminta polisi adil seraya mengingatkan masyarakat untuk bersikap dewasa dalam beragama. Pernyataan sikap PGI itu tertuang dalam keterangan tertulis yang diterima detikcom,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

	<p>Kutipan Sumber</p>	<p>a) Akhir-akhir ini keberagaman identitas keagamaan semakin tidak dihargai oleh sebagian anggota masyarakat. Persoalan menghina ajaran agama TERTENTU mulai terasa ramai.Hal miris ini telah menyebabkan narasi kebencian turut memenuhi media sosial anak-anak bangsa. Entah siapa yang lebdahulu memulai, hal ini telah menimbulkan reaksi saling balas dan dapat mengganggu kerukunan hidup antarumat beragama,"</p>
--	-----------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>demikian keterangan tertulis dari PGI."</p> <p>b) "Pihak kepolisian pun turun tangan setelah menerima laporan dari kalangan tertentu saja, dengan melakukan penangkapan dan meneruskannya ke ranah hukum,"</p>
<p>SKRIP</p> <p>Wartawan mengisahkan fakta</p>	<p>Who</p>	<p>Perssekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI)</p>
	<p>What</p>	<p>Pernyataan PGI mengenai tindak lanjut kasus penistaan agama ini. Yang meminta</p>

		<p>agar polisi dan aparat hukum bersikap adil dalam menanganinya.</p>
	<p>Why</p>	<p>PGI menyampaikan pandangannya tentang kasus penistaan agama yang terjadi belakangan ini, dan meminta agar polisi mengadili hal tersebut. Menurut PGI pihak kepolisian harus bersikap adil dan tidak memihak kepada kelompok tertentu dalam hal penistaan agama ini. Karena pernah ada kasus warga gereja yang telah ditangkap dan diadili karena dianggap telah menistakan agama tertentu. Namun perlakuan tersebut tidak didapatkan oleh mereka yang terlebih dahulu menghina kekristenan dan agama lainnya.</p>
	<p>When</p>	<p>Kamis 26-08-2021</p>

	Where	Online (keterangan tertulis oleh PGI)
	How	PGI meminta agar pihak kepolisian bersikap adil dan bijaksana kepada siapapun yang melakukan kasus penistaan agama.
<p>TEMATIK</p> <p>Wartawan menulis fakta</p>	<p>Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>a) Paragraf diawali dengan kutipan tidak langsung PGI terkait pandangannya terhadap kondisi kasus penistaan agama yang ramai belakangan ini.</p> <p>b) Selanjutnya menjabarkan pendapat yang disampaikan oleh PGI kepada pihak kepolisian.</p> <p>c) Lalu paragraf diakhiri dengan 4 poin pertanyaan yang</p>

		disampaikan narasumber terkait penyikapan kasus penistaan agama ini.
RETORIS Wartawan menekankan fakta	Kata,idiom, Gambar/foto,grafik.	a) pada paragraf pertama dan kedua menjelaskan secara detail pandangan terkait kasus penistaan agama yang ramai belakangan ini. Dijabarkan dengan kata “keberagaman identitas keagamaan semakin tidak dihargai” menjelaskan persoalan penghinaan ajaran agama tertentu yang menyebabkan kebencian turut

	 <p>UIN SUNAN AMPEL SURABAYA</p>	<p>memenuhi medsos anak-anak bangsa. Yang dimulai oleh individu lalu berpengaruh luas dimasyarakat.</p> <p>b) Penunjukan kata “bijaksana dan adil” menekankan bahwa pihak kepolisisan harus adil dalam menyikapi kasus penistaan agama ini. Tidak memihak kepada kelompok tertentu saja.</p> <p>c) Pembangunan citra dalam berita ini disempurnakan dengan menempatkan foto istimewa logo agama Kristen. Dalam kasus penistaan agama yang</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		dilakukan oleh orang yang beragama islam.
--	--	-------------------------------------------



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Analisis berita 4

Judul : Gus Umam Apresiasi Penangkapan Muhammad Kece dan Yahya Waloni Tim detikcom – detikNews (Jumat, 27 Agu 2021 06:43 WIB)

1)Struktur Sintaksis

Cara wartawan menyampaikan fakta dalam berita ini dengan menjadikan perkataan narasumber menjadi headline. Headlinenya yaitu Gus Umam Apresiasi penangkapan Muhammad kece dan yahya waloni. Dalam judul tersebut memakai cuplikan perkataan yang dilontarkan oleh Gus Umam yang mengapresiasi tindakan polisi terhadap penangkapan Muhammad kece.

Pemilihan narasumber diambil dari salah satu tokoh agama sekaligus sebagai pengasuh pondok pesantren di Jogjakarta.

Yang diwawancarai terkait penangkapan Muhammad Kece dan Yahya Waloni.

Dari sini memperlihatkan bahwa kasus Muhammad Kece telah diproses hukum.

Pemilihan lead yang digunakan juga memperjelas inti berita, disini penulis ingin memperlihatkan kedamaian antara seorang tokoh agama dengan aparat hukum.

Gus Umam ini sepakat bila Youtuber Muhammad Kece dan Yahya Waloni diproses secara hukum terkait ucapan mereka.

"Apresiasi kepada Kepolisian RI yang mampu bertindak tegas kepada oknum-

oknum yang berupaya mengoyak persatuan bangsa dengan menista agama. Mendukung penuh Kepolisian RI dalam upaya menjaga ketentraman masyarakat dengan tindakan yang tegas, terutama terkait penistaan agama," kata Gus Umam dalam keterangan tertulis, Kamis (21/8/2021).

Untuk memperjelas lead tersebut penulis memberi kalimat penjas pada lead atau teras berita. Gus umam menambahkan beberapa penjelasan terkait apresiasinya terhadap pihak kepolisian atas ketepatan dan kecepatannya menangani kasus penistaan agama, sekaligus kritikan dan pesan tentang kasus penistaan agama Muhammad Kece ini. Berikut kutipannya:

Gus Umam mengungkapkan kata-kata yang dilontarkan Youtuber Muhammad Kece pada konten-konten Youtubanya menyakiti hati umat Islam di Tanah Air. "Kerja kepolisian atas penangkapan Muhammad Kece patut diapresiasi. Palsanya apa yang telah dilakukan MK ini telah menyakiti umat Islam Indonesia. Ini jelas penistaan. Semua kan sudah jelas di video itu. orang ini sangat salah" tegas Gus Umam. Menurut Gus Umam, perkataan Muhammad Kece berpotensi menimbulkan kekacauan jika tak segera ditindak.

Kutipan sumber yang diambil hanya satu, yakni tokoh agama seorang pengasuh

pondok pesantren Narukan yakni Gus Umam. Ungkapan yang paling dominan adalah ucapan terimakasih dan bentuk apresiasi terhadap penanganan kasus penistaan agama ini. Kutipan yang paling utama ini diorientasikan dengan keadilan hukum. Dari sini dapat dilihat frame detik.com yang berusaha melihat kasus ini dari segi hukum.

2) Struktur skrip

Dari penyajian tulisan wartawan diatas, berita ini sudah memenuhi unsure 5W+1H dengan menonjolkan unsure Why seperti alasan mengapa Gus Umam mengapresiasi pihak kepolisian yang menurutnya hal ini patut diapresiasi .dan kritikan terhadap Muhammad kece tentang kasus penistaan agama Yang dimuat dalam beberapa paragraph pada berita ini. Berita ini diunggah pada Kamis 21/8/2021.

3) Struktur Retoris

Dilihat dari struktur retoris terlihat bahwa penulis memilih kata “angkat bicara” yang menekankan kasus ini telah sampai di telinga seluruh masyarakat Indonesia khususnya dikalangan ulama’ terkait hukuman yang telah diberikan kepada Muhammad Kece dan Yahya Waloni sebagai pelaku penistaan agama dan penodaan agama.

Selanjutnya kata “mengoyak persatuan” memberikan penekanan pada narasumber yang terjerat kasus penistaan agama bahwasanya perbuatannya mengganggu persatuan bangsa dengan menista agama.

Sama halnya dengan pemilihan kata “menyakiti hati” yang menekankan lagi pada Muhammad Kece dan Yahya Waloni bahwa konten-kontennya menyakiti hati umat islam di Tanah Air.

Kata “Apresiasi” digunakan berkali-kali sebagai ucapan terimakasih narasumber kepada pihak kepolisian atas tindakannya yang cepat dan tanggap terhadap kasus penistaan agama dan penodaan agama.

Gambar berita yang dipakai yakni gambar wajah *medium close up* Gus Umam, mempertegas isi berita yang seluruhnya berisi pernyataan narasumber.

4) Struktur Tematik

Berita ini memaparkan tema tentang bentuk apresiasi dari Gus Umam terhadap pihak kepolisian atas tindakannya dalam menangani kasus penistaan agama dan penodaan agama yang dilakukan oleh Muhammad kece dan Yahya Waloni.

Paragraf demi paragrafnya mengantarkan pembaca untuk melihat pernyataan atau tanggapan Gus Umam terkait kasus penistaan agama ini.

Simpulan : dari hasil analisis keempat struktur diatas, berita 4 Detik.com mengarah pada pembentukan masyarakat dalam segi hukum dan persatuan tepatnya pada tindakan kepolisian yang tanggap dan cepat, serta persatuan bangsa yang mana agar lebih bijaksana dalam mengemukakan pendapat, apalagi terkait dengan agama dan keyakinan.

Tabel 3.4

Analisis berita 4

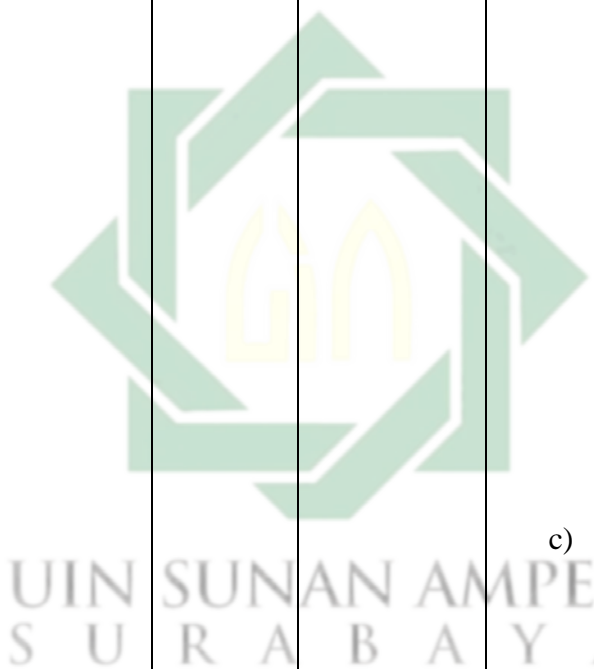
Perangkat framing	Unit amatan	Hasil amatan
SINTA KSIS Wartawan fakta	Headline	Gus Umam Apresiasi Penangkapan Muhammad Kece dan Yahya Waloni
	Lead	Gus Umam ini sepakat bila Youtuber Muhammad Kece dan Yahya Waloni diproses secara hukum terkait ucapan mereka. Untuk memperjelas lead tersebut penulis memberi kalimat penjelas pada lead atau teras berita. Gus umam menambahkan

		<p>beberapa penjelasan terkait apresiasinya terhadap pihak kepolisian atas ketepatan dan kecepatannya menangani kasus penistaan agama, sekaligus kritikan dan pesan tentang kasus penistaan agama Muhammad Kece ini.</p>
	<p>Kutipan berita</p>	<p>a) "Apresiasi kepada Kepolisian RI yang mampu bertindak tegas kepada oknum-oknum yang berupaya mengoy</p>

UIN SUNAN AMPEA
S U R A B A Y A



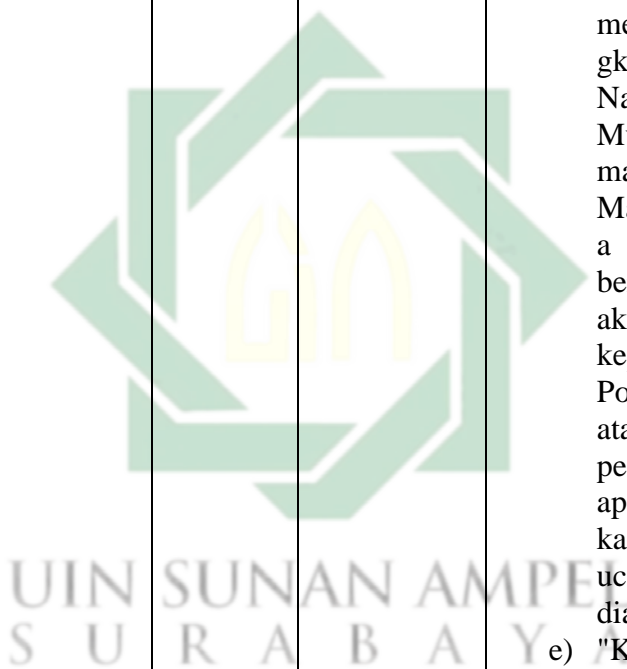
		<p>ak persatua n bangsa dengan menista agama. Menduk ung penuh Kepolisi an RI dalam upaya menjaga ketentra man masyara kat dengan tindakan yang tegas, terutam a terkait penistaa n agama," kata Gus Umam dalam keterang an tertulis,</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



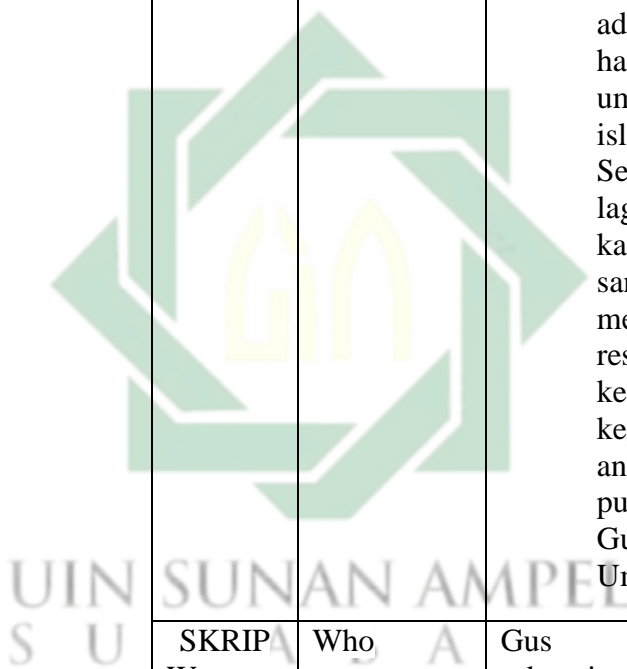
		<p>b) Dengan lebih bijaksana dalam mengemukakan pendapat, apalagi terkait dengan agama dan keyakinan, agar tidak meresahkan masyarakat," sambung dia</p> <p>c) ."Kerja kepolisian atas penangkapan Muhammad Kecepatus di apresiasi. Pasaunya apa</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>yang telah dilakukan MK ini telah menyakitkan umat Islam Indonesia. Ini jelas penistaan. Semua kan sudah jelas di video itu. orang ini sangat salah" tegas Gus Umam</p> <p>d) "Jika kepolisian tidak melakukan tindakan cepat hal semaca</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>m ini, bisa memicu tindakan anarkis dari umat. Karena menyan gkut Nabi Muham mad. Makanya kami berterim akasih kepada Polri atas penangk apan kali ini," ucap dia.</p> <p>e) "Kerja kepolisi an pada hal ini, kami sangat berterim akasih. Tindaka n</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>penangkapan memang harus cepat karena yang dilukai adalah hati umat islam. Sekali lagi kami sangat mengapresiasi kerja kepolisi an" pungkas Gus Umam.</p>
<p>SKRIP Wartawa n mengisa hkan fakta</p>	<p>Who</p>	<p>Gus umam sebagai Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan (DPC PPP)</p>

	What	Apresiasi atas penangkapan Muhammad Kece dan Yahya Waloni terkait kasus penistaan agama
	Why	Gus umam sepakat bila Youtuber Muhammad Kece dan Yahya Waloni diproses secara hukum terkait ucapannya. Dan aksi aparat hukum yang dengan cepat dan tegas menangkap oknum-oknum yang berupaya mengoyak persatuan bangsa dengan menista agama.
	When	Kamis 21-08-2021
	Where	Keterangan tertulis

UIN SUNAN AN
S U R A B A

		(wawancara online)
	How	Gus umam mengungkapkan rasa terimakasih dan mengapresiasi langkah aparat hukum yang secara tegas dan cepat menindak lanjuti kasus tersebut. Selain itu gus umam juga berpesan agar seluruh elemen bangsa menjaga komitmen merawat persatuan dan kesatuan.
TEMA IK Wartawan menulis fakta	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini memaparkan tema tentang bentuk apresiasi dari Gus Umam terhadap pihak kepolisian atas tindakannya dalam

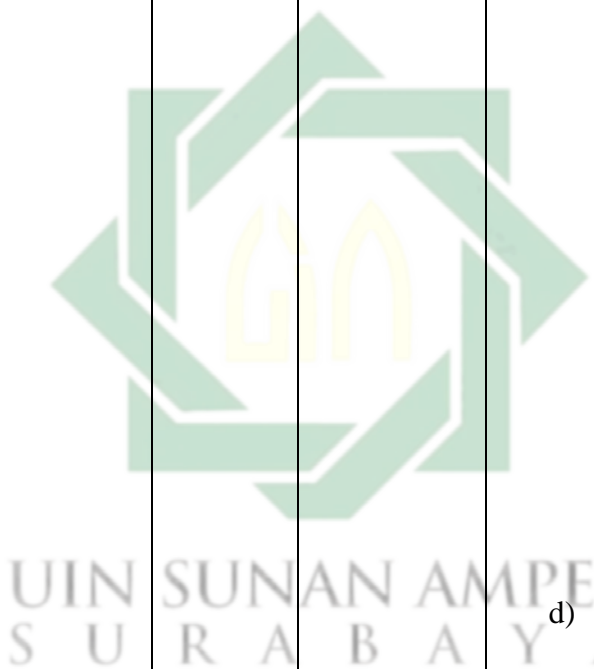
		<p>menangani kasus penistaan agama dan penodaan agama yang dilakukan oleh Muhammad kece dan Yahya Waloni.</p> <p>Paragraf demi paragrafnya mengantarkan pembaca untuk melihat pernyataan atau tanggapan Gus Umam terkait kasus penistaan agama ini.</p>
<p>RETORI S, Wartawan menekankan fakta</p>	<p>Kata, idiom, gambar/ Foto, grafik.</p>	<p>a) Dilihat dari struktur retorik terlihat bahwa penulis memilih kata “angkat bicara” yang meneka</p>



nkan kasus ini telah sampai di telinga seluruh masyarakat Indonesia khususnya dikalangan ulama' terkait hukuman yang telah diberikan kepada Muhammad Kece dan Yahya Waloni sebagai pelaku penistaa n agama dan penodaa



		<p>n agama.</p> <p>b) Selanjutnya kata “mengo- yak persatua- n” memberikan penekanan pada narasumber yang terjerat kasus penistanaan agama bahwasanya perbuatannya mengganggu persatuan bangsa dengan menista agama.</p> <p>c) Sama halnya dengan pemilihan kata</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>“menyakitihati” yang menekankan lagi pada Muhammad Kece dan Yahya Waloni bahwa kontennya menyakitihati umat islam di Tanah Air.</p> <p>d) Kata “Apresiasi” digunakan berkali-kali sebagai ucapan terimakasih</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>narasumber kepada pihak kepolisian atas tindakannya yang cepat dan tanggap terhadap kasus penistaan agama dan penodaan agama.</p> <p>e) Gambar berita yang dipakai yakni gambar wajah <i>medium close up</i> Gus Umam, memper tegas isi berita yang</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		seluruhnya berisi pernyataan narasumber.
--	--	------------------------------------------



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4. Analisis berita 5

Judul : Pakar Pidana Apresiasi Bareskrim Tangkap Kece dan Waloni: Ada Unsur Penistaan Tim detikcom – detikNews (Senin, 30 Agu 2021 09:21 WIB

1) Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis dari berita ini dapat kita lihat melalui judul, bahwasanya penulis sedang membangun opini masyarakat terkait kasus penistaan agama dengan menghadirkan narasumber guru besar hukum pidana Universitas Indonesia Indriyanto Seno Adji yang mengapresiasi ketegasan Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri yang memproses hukum kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Muhammad Kece dan Yahya Waloni. Lead yang dipakai juga turut menjabarkan headline Pakar Pidana Apresiasi Bareskrim Tangkap Kece dan Waloni: Ada Unsur Penistaan.

"Jadi memang pernyataan yang dilakukan oleh MK dan TW itu diduga melanggar penodaan atau penistaan terhadap suatu agama. Jadi saya akui, saya apresiasi terhadap Polri yang melakukan proses hukum ini secara transparan dan berkeadilan," kata Indriyanto kepada wartawan, Senin (30/8/2021).

Pemilihan kutipan narasumber yang dipakai juga merujuk pada hukum dan terstruktur sedemikian rupa hingga

terbangun kesan bahwa kasus tersebut merupakan penistaan agama. Dan harus diproses secara hukum serta menegaskan siapapun yang melakukan tindakan tersebut harus dikenai sanksi pidana.

"(Apresiasi kepada Polri) yang melakukan tindakan terhadap siapapun yang melakukan perbuatan mengeluarkan pernyataan-pernyataan mengandung penodaan terhadap agama atau penistaan terhadap agama," tutur dia.

Apalagi bila penodaan terhadap agama atau penistaan terhadap agama ini bertujuan untuk memecah belah bangsa dan negara kita ini," sambung Indriyanto.

Pemilihan kutipan narasumber, yang mengatakan bahwa kasus ini merupakan tindakan yang memicu pecah belah bangsa dan Negara kita ini. Disini juga ada kutipan yang mengatakan bahwa kehadiran polri akan menindak secara tegas dan lugas para penista atau penoda agama. Dari frame ini dapat dilihat bahwa detik.com melihat berita ini berdasarkan segi hukum.

2) Struktur Skrip

Struktur skrip juga disusun untuk memposisikan bahwa Kepolisian berhak mendapat apresiasi karena telah menindak secara tegas dan lugas para penista agama. Unsure 5W+1H semuanya

mendukung hal tersebut. Berita ini diturunkan pada senin 30 Agustus 2021. Who dalam berita ini hanya Indriyanto seorang Guru Besar Hukum Pidana Universitas Indonesia yang menyevut kasus ini sebagai pemicu pecah belah bangsa dan Negara karena menyangkut Nabi Muhammad SAW.

3) Struktur Retoris

Dari struktur retorik terlihat bahwa penulis menggambarkan bentuk apresiasi yang diberikan oleh Indriyanto kepada Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri.

Dengan menggunakan kata “mengeapresiasi ketegasan” yang mengartikan bahwa menghargai terhadap sesuatu yang telah dilakukan Polri yang melakukan proses hukum ini secara adil.

Ditegaskan lagi dengan kata “layak dikenai sanksi pidana” menunjukkan bahwa siapapum yang melakukan tindakan tersebut maka layak untuk diproses lebih lanjut menurut perundang-undangan, serta menentukan hukuman apa yang dapat dijatuhkan terhadap yang melakukannya.

Selanjutnya kata “tegas dan lugas” yang berarti polisi akan bertindak secara tegas atau pasti mengenai yang pokok-pokok apabila terjadi kasus penistaan agama lagi.

4) Struktur Tematik

Hubungan antar kalimat dalam paragraph ini terlihat dari kutipan narasumber yang

tidak hanya memberi apresiasi namun juga memberikan saran dan tanggapan. Paragraf dibuka dengan pernyataan apresiasi Indriyanto Seno Adji atas ketegasan Direktorat Tindak pidana Siber Bareskrim Polri. Tak hanya itu kelanjutan paragraf selanjutnya berkesinambungan yakni memberikan penegasan kepada siapapun yang melakukan hal serupa akan dikenakan sanksi pidana.

Berita ini ditutup dengan saran dan harapan Indriyanto agar tidak ada lagi pihak-pihak yang melakukan perbuatan seperti yang telah dilakukan Muhammad Kece dan Yahya Waloni.

Simpulan : dari hasil analaisi keempat struktur berita diatas, berita 5 Detik.com menonjolkan sisi hukum dengan memakai narasumber seorang Guru Besar Hukum Pidana Universitas Indonesia dan sekaligus menjabat sebagai dewan pengawas KPK.

UIN SUNANI AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 3.5

Analisis Berita 5

Perangkat framing	Unit amatan	Hasil amatan
SINTAKSIS	Headline	Pakar Pidana A Bareskrim Tangk



Wartawan menyusun fakta		dan Waloni: Ad Penistaan
	Lead	Indriyanto men siapapun yang m tindakan serupa dikenai sanksi p Apalagi, lanjut a yang juga mer sebagai Dewan P KPK ini, bila per mengandung p memecah belah k bangsa dan N
	Kutipan Sumber	<p>a) "Jadi men pernyataa dilakukan MK dan T diduga me penodaan penistaan suatu agar saya akui, apresiasi t Polri yang melakuka hukum in transparan berkeadila Indriyanto wartawan</p> <p>b) "(Apresia kepada Po yang mel</p>



tindakan t
siapapun
melakuka
perbuatan
mengelua
pernyataa
pernyataa
mengandu
penodaan
agama ata
penistaan
agama," t

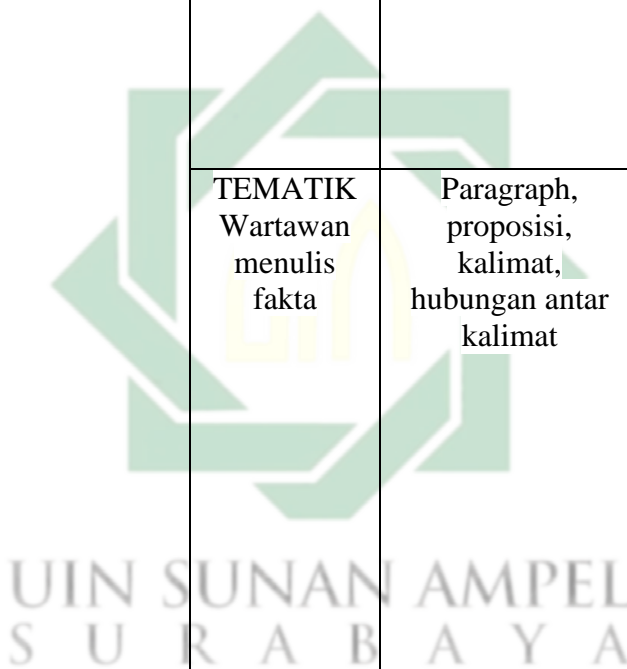
c) Apalagi b
penodaan
agama ata
penistaan
agama ini
bertujuan
memecah
bangsa da
kita ini,"
sambung

o

d) "Jadi dari
edukasi, k
menghara
jangan ter
lagi perny
pernyataa
sejenis ini
bentuk ap
Karena ke
negara da
ini Polri u
melakuka

		tindakan tegas dan berkeadilan puncak I o
SKRIP Wartawan mengisahkan fakta	Who	Guru Besar H Pidana Unive Indonesia Indr Seno Adj
	What	Mengapresiasi ke Direktorat Tindak Siber Bareskrim yang memproses Youtuber Muham Kece dan pencera Yahya Waloni
	Why	Indriyanto meng tindakan tersebut apabila tidak s ditangani per mengandung p memecah belah k bangsa dan Ne
	When	Senin (30/8/2021
	Where	Wawancara o
How	pengajar PPS Studi Ilmu Huku berharap tak a pihak-pihak	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

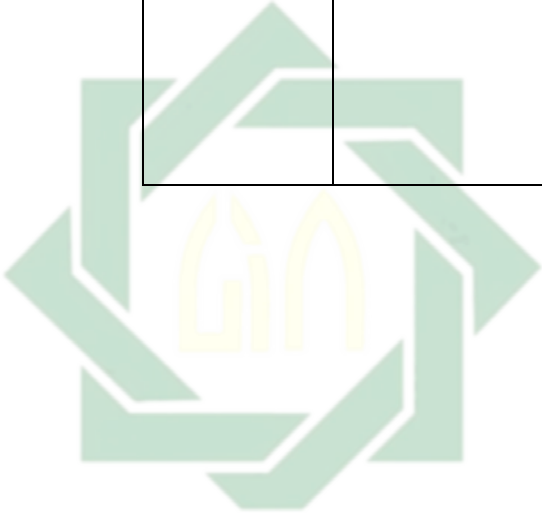


		<p>melakukan p seperti yang dilakukan Mu Kece dan Yahya Dia memper kepada pih tersebut, Polri menindak secara lugas para peni penoda agama</p>
<p>TEMATIK Wartawan menulis fakta</p>	<p>Paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat</p>	<p>Paragraf dibuka pernyataan Indriyanto Seno ketegasan D Tindak pidana Bareskrim Pol hanya itu k paragrf se berkesinambunga memberikan p kepada siapa melakukan hal akan dikenakan pidana.</p> <p>Berita ini ditutup saran dan Indriyanto agar t lagi pihak-piha melakukan p seperti yang</p>

		dilakukan Mu Kece dan Yahya
RETORIS Wartawan menekankan fakta	Kata, idiom, gambar/foto,grafik	<p>Dari struktur terlihat bahwa menggambarkan apresiasi yang oleh Indriyanto Direktorat Tindakan Siber Bareskrim</p> <p>Dengan menggunakan kata “mengemukakan ketegasan” mengartikan menghargai sesuatu yang dilakukan polr melakukan proses ini secara adil.</p> <p>Ditegaskan lagi kata”layak dikenai pidana” me bahwa siapapun melakukan tersebut maka lay diproses lebih menurut pe undangan, menentukan hukuman yang dapat d</p>



		<p>terhadap melakukannya.</p> <p>Selanjutnya kata “tegas dan lugas” yang akan digunakan polisi akan dilaksanakan secara tegas dan lugas mengenai yang pokok apabila kasus penistaan lagi.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

D. Interpretasi Teoritik

1. Teori Kontruksi Realitas Media

Analisis peminimalan pada berita di media *detik.com* telah dipaparkan pada pembahasan diatas. Dan dapat diketahui bahwa *detik.com* memiliki ciri khas yang berbeda pada setiap pemilihan lead, judul, dan narasumbernya.

Berdasarkan teori yang dikatakan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese (1996), didalam *Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content*, yang menyusun faktor pengaruh pengambilan keputusan dalam dunia pemberitaan, diantaranya:⁶⁰

a) Faktor Rutinitas Media

Antara penentuan berita dengan mekanismenya saling berhubungan. Pada umumnya setiap media memiliki spesifikasi sendiri tentang apa yang disebut berita, ciri-ciri berita, dan kelayakan berita yang baik. Untuk standart ukuran tersebut sudah menjadi rutinitas yang berlangsung setiap hari menjadi prosedur bagi pengelola media dan yang berada didalamnya.

b) Organisasi

Struktur organisasi secara hipotetis mempengaruhi produksi berita. Wartawan dan pengelola yang ada didalam organisasi berita bukan orang tunggal, ia merupakan sebagian kecil dari organisasi media tersebut. Dalam komponen organisasi media tersebut juga dipengaruhi oleh kepentingan sendiri-sendiri.

⁶⁰ Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, 1996 “*Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content*”. The Online Books Page, Viewed 1 March 2020, <http://chinhnghia.com/mediatingthe-message.pdf>

c) Variabel Individu

Variabel ini dihubungkan dengan landasan ahli kepala media. Variabel ini melihat apa arti bagian individu dari pengawas media untuk penyertaan berita ketika didistribusikan di populasi secara keseluruhan. Faktor individu, misalnya orientasi, usia, atau agama, termasuk landasan instruktif, atau kecenderungan arah terhadap kelompok ideologis, variabel-variabel ini akan berdampak pada keterampilan luar biasa dalam inklusi media.

d) Sumber berita

Sumber berita di sini sebagai pihak yang berkepentingan untuk mempengaruhi media dengan alasan yang berbeda, ia juga memiliki kepentingan dalam mempengaruhi media untuk alasan yang berbeda seperti memenangkan penilaian umum, memberikan gambaran tertentu kepada orang banyak, dll. Karena sumber berita adalah sebuah pihak. Siapa yang berkepentingan dengan sebuah berita, jelas dia akan mengotorisasi masalah legislasi penyertaan informasi. Berikan data yang bagus untuk dirinya sendiri, dan jangan berikan data yang buruk.

e) Media tambahan

Hal ini terkait dengan faktor-faktor di luar iklim media. Terlepas dari kenyataan bahwa mereka berada di luar asosiasi media, hal-hal ini agak mempengaruhi inklusi media. Ada beberapa variabel yang diingat untuk iklim di luar media.

f) Sistem kepercayaan

Filosofi ini dicirikan sebagai temperamen atau tepi referensi tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh orang-orang untuk melihat realitas dan bagaimana mereka mengelolanya. Derajat filsafat ini bersifat teoretis. Ini terhubung dengan ide atau posisi individu dalam mengartikan realitas.

Konsekuensi eksplorasi dengan perspektif yang berbeda menunjukkan bahwa berita adalah kenyataan, dan kebenaran itu berkembang secara sosial. Susunan penilaian umum sekarang telah dipengaruhi oleh komunikasi yang luas, berdampak pada orang banyak dan merupakan spesialis pembangunan yang sangat persuasif untuk daerah setempat. Susunan penilaian umum berdampak pada komunikasi yang luas.⁶¹

Dari konsekuensi penjabaran hipotesis di atas, Detik.com yang memiliki landasan politik-moneter menuju awal perkembangannya. Saat ini, dalam menulis tentang kasus-kasus kecabulan, ia menambahkan pada unsur-unsur yang sah dan ketat. Di sini sumber berita lebih persuasif, yang berusaha mengumpulkan penilaian bahwa kasus ini benar-benar cabul.

2. Perspektif Ialam

Jurnalistik dakwah merupakan sebuah kegiatan menyampaikan pesan berupa dakwah kepada khalayak melalui media, bisa melalui media massa dan media-media lainnya. Pesan dakwah yang ingin disampaikan bisa melalui

⁶¹ Dennis Mc Quail, *"Teori Komunikasi Massa"*, (Jakarta Salemba Humanika, 2000), 24

karya tulis seperti berita dan jurnal-jurnal. Oleh karena itu, wartawan muslim harus memiliki sikap yang tegas untuk memperjuangkan dakwah Islamiyah lewat karya tulis yang disampaikan kepada publik dengan cara yang baik.⁶² Dakwah merupakan sebuah perjuangan untuk memenangkan yang *amar ma'ruf* dan mencegah yang *munkar*. yakni menegakkan yang haq dan mencegah yang bathil.

Berdakwah melalui pers (tertulis) tentu memiliki teori-teori atau cara tersendiri yang erat kaitannya dengan metode jurnalistik yang ada dalam kaidah-kaidah ilmu komunikasi massa. Berdakwah di media ataupun dikoran memang lebih sulit dibandingkan berdakwah secara langsung atau dalam forum pertemuan.⁶³

Seorang jurnalis muslim yang bekerja di media pers islami atau umum mempunyai tugas tambahan. Tugas dan peran tersebut yaitu terkait visi dan misi kewajiban agama Islam serta profesi yang ada pada dirinya. Seperti:

- 1) Mendidik
- 2) Mengali informasi
- 3) Melakukan seleksi atau filterisasi
- 4) Mengajak dan menasehati dengan cara yang baik
- 5) Menyampaikan dan membela kebenaran

Selain harus melihat visi dan misi kewajiban islam sorang jurnalis muslim juga haru

⁶² Suf Kasman, *Jurnalisme Universal* (Jakarta; PT. Mizan Media Utama, 2004), 49-50

⁶³ Sutirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1995), 18

memperhatikan prinsip-prinsip dalam berdakwah, prinsip tersebut dapat dijadikan sebagai metode, strategi, atau teknik untuk mencapai dakwah yang efektif.⁶⁴

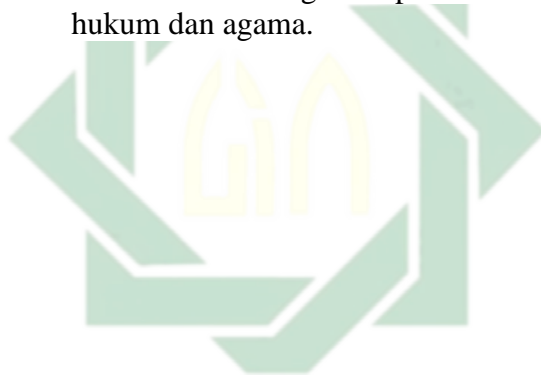
Dalam menjadikan berita sebagai sekutu pesan dakwah, ada beberapa akhlak yang harus dipikirkan, lebih spesifiknya:

- 1) Pengecekan biasa sampai berita diterima keabsahannya. Dalam Al-Qur'an diminta untuk memeriksa kembali atau tabayyun yang dinyatakan dalam (Surat Al-Hujarat [49] bagian 6)
- 2) Pengaruh sebuah berita juga harus diperiksa
- 3) Ide beritanya datar, hanya untuk menerangi (to illuminate). Oleh karena itu, sebagai pesan dakwah, berita harus diperhatikan.
- 4) Berita yang disampaikan harus mengandung kelihaihan. Ini adalah aksentuasi sebuah berita sebagai pesan penuntutan. Komponen berita 5W+1H tidak dikembangkan, namun ada contoh yang bisa dipelajari dan diasah.

Dalam berita yang dirangkum detik.com, komponen dakwah yang lebih menonjol adalah amar ma'ruf nahi munkar. Dari sini detik.com memiliki komponen *ta'lim* (mengungkap data dan menyebarkannya) dan *adab al-ummah*

⁶⁴ Prof. Dr. Moh Ali Aziz, M.Ag, " *ilmu dakwah edisi revisi*" (Jakarta; penerbit kencana, 2004) hh 151-158

(mengajarkan umat Islam) dan juga untuk *dakwah ilallah* (menyambut dan menasihati individu secara positif) melalui berita itu menunjukkan, terutama dalam wawasan baru tentang kasus pencemaran nama baik atau penistaan agama, banyak berisi panduan dari spesialis yang handal tentang kasus tersebut. Berita yang diperkenalkan juga telah melalui beberapa proses pencarian dan penghapusan informasi sehingga dapat tersebar ke seluruh populasi. Hal ini terjadi karena efek samping dari sketsa mengarah pada sudut pandang hukum dan agama.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Frame

Kasus ketidaksopanan memiliki potensi perdebatan yang luar biasa, baik dari sisi hukum maupun agama. Kasus-kasus seperti itu sering terjadi bahkan secara konsisten. Media Detik.com dalam mengungkap kasus ini tidak diragukan lagi memiliki keunikan tersendiri dalam kaitannya dengan media yang berbeda, baik dari segi penjabarannya maupun dalam pemilihan sumbernya. Dari penentuan sumber, banyak yang melihat menurut berbagai sudut pandang mulai dari hukum, agama, sosial hingga kepribadian.

Media memiliki tekniknya sendiri dalam menguraikan peristiwa-peristiwa yang meragukan ini. Casing dapat memutuskan bagaimana realitas dipulihkan dan disusun dan diletakkan.

- Dalam berita utama Detik.com mengangkat judul Kasus Cabul, Ayah 212 Minta YouTuber Muhammad Kece Segera Ditangkap!. Yang menggarisbawahi berita ini untuk mengarahkan penilaian populer bahwa kasus percabulan yang telah diajukan oleh Muhammad Kece harus ditindaklanjuti dengan perangkat yang sah.
- Lalu pada berita kedua, penulis memberi judul Muhammad Kece Ditangkap di Bali, Ini Kontroversi yang Menjeratnya. Memberikan gambaran bahwa Detik mengulas kembali kasus kontroversi yang menjerat Muhammad Kece dan penangkapannya di Bali. Dalam berita pertama dan kedua ini Detik.com menyajikan narasumber

yang menekankan bahwa kasus penistaan agama ini harus segera ditangani dan lebih ditegasi. Pada berita kedua ini penulis lebih membawa pembaca untuk mengikuti alur kasus Muhammad Kece dari saat ia terjerat kasusnya hingga sa,pai dalam ranah hukum.

- Pada berita ketiga detik.com mengambil judul PGI Minta Polisi Adil Sikapi Kasus Penistaan Agama, Ajak Warga Bijak, memperlihatkan kepada pembaca bahwa penistaan agama tidak hanya berlaku bagi umat Muslim saja namun NonIs juga bisa melakukannya, untuk itu PGI (Persatuan Gereja Indonesia) agar polisi bisa adil dalam kasus penistaan agama artinya tidak memandang darimana asalnya. Dan meminta agar warga lebih bijak memilih panutan dan menyikapi ketika adanya kasus penistaan agama. Disini detik mencoba untuk membangun frame dari segi politik dan agama.
- Berita keempat yang berjudul Gus Umam Apresiasi Penangkapan Muhammad Kece dan Yahya Waloni, memberi informasi oada khalayak bahwa Muhammad Kece seorang yang terjerat kasus penistaan agama telah berhasil ditangkap, dan slaah satu tokoh agama di Imdonesia mengapresiasi hal tersebut.
- Berita terakhir detik.com mengangkat judul Pakar Pidana Apresiasi Bareskrim Tangkap Kece dan Waloni: Ada Unsur Penistaan, dalam berita ini detikcom juga mengangkat seorang tokoh atau anggota politikus yang mengapresiasi langkah kepolisian terkait kasus penistaan agama tersebut. Detik.com ingin menekankan bahwa kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Muhammad Kece ini sudah ditangani oleh

pihAK kepolisian dan hukum, juga mendapat tanggapan positif dari tokoh agama dan politikus terkait penanganan kasusnya.

Dari berita-berita yang telah disajikan oleh *detik.com* dan kemudian dilakukan analisis framing dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu pemilihan sumber berita, kutipan sumber berita, pemilihan lead dan penempatan gambar yang mendukung framing tersebut. Framing yang ditonjolkan oleh media *detik.com* terlihat dari segi hukum dan segi agama. Dalam pemberitaan terkait kasus penistaan agama banyak mengambil dimana pelakunya harus diproses secara hukum.

B. Saran dan Rekomendasi

Mengingat akibat dari penelitian yang dipimpin oleh pencipta mengenai pemahaman tentang dugaan ketidaksopanan atas nama Muhammad Kace, para pencipta memberikan gagasan sebagai berikut:

- 1) Untuk media *detik.com*
- 2) Usulan untuk proposisi ini adalah memiliki opsi untuk mengauditnya menggunakan strategi logis yang serupa atau berbeda. Selain itu memiliki pilihan untuk memahami perkembangan media sesuai dengan sudut pandang yang lebih baik.

C. Batasan Penelitian

Penulis esai mengalami kendala dalam memanfaatkan model investigasi teks media Gerald M. Kosicki. Pemeriksaan outline memerlukan daya ingat yang tajam untuk membedah setiap kalimat yang diteliti. Pencipta memahami bahwa ia masih dalam tahap belajar dan membutuhkan arahan sehingga ia tidak dapat melakukan ujian yang ideal. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengalami kesulitan dalam menggunakan analisis teks media model Gerald M. Kosicki. Analisis Framing tersebut membutuhkan ketajaman berfikir

untuk menganalisis setiap kalimat yang diteliti. Penulis menyadari masih dalam tahap belajar yang butuh bimbingan sehingga tidak bisa melakukan Penelitian yang sempurna.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. Metode Penelitian Kualitatif. Depok: Rajawali Pers. 2017.

Alwi, Hasan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga: Jakarta; Balai Pustaka.

Amrozi, Yusuf. Dakwah Media Dan Teknologi, Surabaya: UINSA Press, 2014.

Arief, Barda Nawawi. 2010. Kebijakan Legislatif Dalam Penanggulangan Kejahatan Dengan Pidana Penjara. Yogyakarta; Genta Publishing

Arifin, Muhammad, Dakwah Multimedia, Terobosan Baru Bagi Para Da'i, Surabaya: Graha Ilmu Mulia Surabaya, 2006

Ardhana, S.E, Jurnalistik Dakwah, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Aziz Moh Ali. Ilmu Dakwah Jakarta: Kencana, 2017.

Bungin dan Burhan, Kontruksi Sosial Media Massa, Jakarta: Kencana Prenada Media Group , 2008.

Bungin dan Burhan, Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat, jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Dennis Mc Quail, Teori Komunikasi Massa, Jakarta: Salemba Humanika, 2000.

Detik. com, Redaksi <https://www.Detik.com/redaksi>
diakses 5 jan 2022 14:30

Eko. Skripsi: Teror Kebencian Berkedok Agama (Analisis Framing Pemberitaan Isu Teror Kebencian Kelompok Muslim Cyber Army (Mca) Di Media Online Tribunnews.Com Dan Cnnindonesia.Com Periode Januari – April 2018). Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2018.

Eriyanto, Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media. Yogyakarta: LkiS, 2002.

Fajrin. A. Skripsi. Analisis Framing Pemberitaan PKI Di Media Online (Studi Pada Viva.Co.Id). Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.

Harianto, Rahmad, Dasar Jurnalistik, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2014.

Izad, R. Fenomena Penistaan Agama Dalam Perspektif Islam Dan Filsafat Pancasila (Studi Kasus Terhadap Demo Jilid II Pada 04 November 2016). Panangaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat. vol.1 no.1. 2017.

J.C.T. Simorangkir, Rudy T.Erwin dan J.T. Prasetyo. 1995. Kamus Hukum, Jakarta; Sinar Grafika.

Koentjaraningrat. 1985. Metode-metode Penelitian Masyarakat. Jakarta; Gramedia.

Kaelan, Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Yogyakarta: Paradigma, 2012.

Kango, Andria. Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah' Jurnal Dakwah Tabligh. Vol. 15, No. 1. 2014.

Kasman, Suf, Jurnalisisme Universal, Jakarta: PT. Mizan Media Utama, 2004.

Kasman, Suf, Pers Dan Pencitraan Umat Islam Di Indonesia, Jakarta: Balai Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an, Tajwid Dan Terjemahnya, Bandung: Syaamil Qur'an, 2007.

Khoiruzzaman, Wahyu. Urgensi Dakwah Media Cyber Berbasis Peace Journalism. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 36 (2). 2016

Konstruksi Realitas Media
<https://pakarkomunikasi.com/konstruksi-realitas-sosial> diakses 4 januari 2022

KBBI V

Mengenal Lebih Jauh Penodaan Agama
<http://www.aspirasionline.com/2017/03/mengenal-lebih-jauhpenodaan-agama/> Diakses 27 Desember 2019

Nilai-Nilai Dalam Berita
<https://Pakarkomunikasi.Com/Nilaiberita> Diakses 23 Desember 2019

Nuhrison M. Nuh Ed, Penistaan Agama dalam Perspektif Pemuka Agama Islam, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Keagamaan RI, 2014.

Nurus. Sa'adah. Penistaan Agama Pada Masyarakat Plural Ditinjau Dari Tafsir Maqasyidi. Panangaran, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat, Vol. 1: 1. 2017.

Oemar Seno Adji. 1981. Hukum (Acara) Pidana dalam Prospekti. Jakarta; Erlangga,

Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese, 1996 . Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content. The Online Books Page, Viewed 1 March 2020, <http://chinhnghia.com/mediating-the-message.pdf>

Rakhmat, J. Metode Penelitian Komunikasi, Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995, 2012.

Samantho, Y. A, Jurnalistik Islam, Jakarta: Penerbit Harakah, 2002.

Santoso, Puji. Konstruksi Sosial Media Massa. jurnal AlBalaghah. vol 1. no.1. 2016.

Septiani, Rina. Tindak Pidana Penistaan Agama Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Indonesia. Jurnal Ilmu Hukum Dan Pemikiran. Vol. 17. No. 1. 2017

Siti Amanah. Dkk. Pemantauan Kasus Kasus Penodaan Agama Indonesia Periode 2012-2014. Jurnal Keadilan Sosial vol 5. 2015.

Sobur. Alex. Analisis Teks Media. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012.

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji. 1990. Penelitian Hukum Normatif . Jakarta; Rajawali Pers.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2005.

Suryawati, Indah, Jurnalistik Suatu Pengantar, Bogor: Ghalia Indonesia, 2018.

Undang-Undang No.1/PNPS/1965 Tentang Pencegahan
Penodaan agama

Wikipedia, Sejarah detik.com <https://id.wikipedia>

Wirjono Prodjodikoro, 1982. Tindak-tindak Pidana
Tertentu Di Indonesia, Bandung



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A